

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN TEKNIK *TWO STAY TWO STRAY*  
DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JERMAN  
PESERTA DIDIK KELAS X SMA NEGERI 1 MUNTILAN MAGELANG**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan



oleh  
**Jannatul Munawarah**  
**NIM: 11203241003**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
JUNI 2015**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul Keefektifan Penggunaan Teknik *Two Stay Two Stray* dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Muntilan Magelang ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, Mei 2015

Pembimbing

Dra. Tri Kartika Handayani, M.Pd.  
NIP. 19651002 200212 2 001

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Keefektifan Penggunaan Teknik *Two Stay Two Stray* dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Muntilan Magelang ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 22 Mei 2015 dan telah dinyatakan lulus.

## DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sri Megawati, M.A.	Ketua Penguji		<u>30-6-2015</u>
Isti Haryati, M.A.	Sekretaris Penguji		<u>19-6-2015</u>
Retna Endah SM, M.Pd.	Penguji Utama		<u>11-6-2015</u>
Tri Kartika Handayani, M.Pd.	Penguji Pendamping		<u>26-6-2015</u>

Yogyakarta, 30 Juni 2015

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.

NIP. 19550505 198011 1 001

## PERNYATAAN

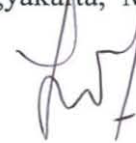
Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : **Jannatul Munawarah**  
NIM : 11203241003  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, Mei 2015



Jannatul Munawarah  
NIM 11203241003



## **MOTTO**

Man Jadda Wajada

(Siapa yang bersungguh-sungguh, ia akan berhasil)

## PERSEMBAHAN

*Sebuah karya sederhana ini saya persembahkan untuk:*

*Ibu Lilis Seriyani, ibunda tersayang, yang selalu memberikan nasihat dan dukungan melalui doa-doa indahannya.*

*Almarhum Bapak Muhammad AS yang akan selalu terkenang dan saya rindukan untuk berkumpul kembali di akhirat nanti.*

*Kakak dan Adik saya yang senantiasa memberi saya semangat dan nasihat.*

*Keluarga besar saya yang ada di Berau, Kalimantan Timur yang selalu mendoakan saya.*

*Terima kasih atas semuanya.*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi (TAS) sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Penyusunan Skripsi ini dapat selesai berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Zamzani, M.Pd., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Widyastuti Purbani, M.A., Wakil Dekan 1 FBS UNY.
3. Ibu Dra. Lia Malia, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman UNY.
4. Bapak Prof. Dr. Pratomo Widodo, M.Pd., Dosen penasehat akademik yang senantiasa selalu menasehati, membimbing dengan penuh rasa kasih sayang.
5. Ibu Dra. Tri Kartika Handayani, M.Pd., Dosen pembimbing TAS yang telah memberikan ilmu, nasehat dan bimbingannya demi kelancaran penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY atas ilmu yang telah diberikan.
7. Bapak Suwardi, M.Pd., Kepala SMA Negeri 1 Muntilan atas kerjasama yang telah memberikan izin penelitian.
8. Ibu Dra. Sri Budiyarti, Guru Bahasa Jerman SMA Negeri 1 Muntilan yang telah memberikan pengarahan, nasihat serta bimbingannya selama penelitian.
9. Bapak Ibu guru, seluruh staf dan karyawan SMA Negeri 1 Muntilan.
10. Semua peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Muntilan yang telah membantu kelancaran proses penelitian.

11. Keluarga tercinta yang senantiasa mendoakan dan mendukung selama mengerjakan skripsi ini.
12. Teman-teman kelas A Reguler 2011 Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY.
13. Sahabat-sahabat tersayang, Wid, Ara dan Shinta yang selalu memberi motivasi, dukungan dan bantuan selama kuliah dan selama mengerjakan skripsi ini.
14. Kakak tingkat yang baik hati, Lia Fitriani, S.Pd. dan Ermi Wahyuni, S.Pd. yang tidak pernah bosan mengajar dan membimbing penulis.
15. Saudara-saudara seperantauan penulis di Asrama Mahasiswa Kalimantan Timur Ruhui Rahayu, Kiki, Maulid, Clara, Tia, Lisa, Ayuk, Lulu, Dewi, Deasy, Arum, Eva, Lala, Keke, Tika, Nindy, Meigie, Sarah, Arie, Un, Mada, Ghina, Lina, Warda, Brina, Rika, Rani, Isna, Oka dan yang lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan. Terima kasih atas semangat dan doa yang diberikan kepada penulis.
16. Semua pihak yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas segala bentuk bantuan yang telah diberikan demi kelancaran penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa karya sederhana ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan guna menjadi bahan pertimbangan untuk berbenah diri.

Yogyakarta, Mei 2015

Jannatul Munawarah  
NIM 11203241003

## DAFTAR ISI

Judul	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK .....	xv
<i>KURZFASSUNG</i> .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Batasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian .....	4
F. Manfaat Penelitian .....	5
BAB II KAJIAN TEORI .....	6
A. Deskripsi Teoretik.....	6
1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Asing .....	6
2. Hakikat Keterampilan Berbicara .....	9
3. Penilaian Keterampilan Berbicara .....	11
4. Hakikat Metode Pembelajaran .....	14
5. Hakikat Metode <i>Cooperative Learning</i> .....	15

6. Hakikat Metode <i>Cooperative Learning</i> Tipe	
<i>Two Stay Two Stray</i> .....	19
B. Penelitian yang Relevan .....	23
C. Kerangka Pikir .....	24
D. Hipotesis Penelitian .....	27
BAB III METODE PENELITIAN .....	28
A. Desain Penelitian .....	28
B. Variabel Penelitian .....	29
C. Populasi dan Sampel .....	29
1. Populasi .....	29
2. Sampel .....	30
D. Metode Pengumpulan Data .....	31
E. Tempat dan Waktu Penelitian .....	31
1. Tempat Penelitian .....	31
2. Waktu Penelitian .....	32
F. Instrumen Penelitian .....	32
G. Prosedur Penelitian .....	33
1. Tahap Pra Eksperimen .....	33
2. Tahap Eksperimen .....	34
3. Tahap Pasca Eksperimen .....	37
H. Uji Instrumen Penelitian .....	37
1. Uji Validitas Instrumen .....	37
a. Validitas Isi .....	37
b. Validitas Konstruk .....	38
2. Uji Reliabilitas Instrumen .....	39
I. Uji Persyaratan Analisis .....	40
a. Uji Normalitas Sebaran .....	40
b. Uji Homogenitas Variansi .....	40
J. Analisis Data Penelitian .....	41
K. Hipotesis Statistik .....	42

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	44
	A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	44
	1. Deskripsi Data <i>Pre-test</i> .....	44
	a. Data <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen .....	44
	b. Data <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol .....	47
	2. Deskripsi Data <i>Post-test</i> .....	50
	a. Data <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen .....	50
	b. Data <i>Post-test</i> Kelas Kontrol .....	53
	B. Analisis Data .....	56
	1. Uji Normalitas Sebaran .....	57
	a. Uji Normalitas Sebaran Data <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen. ....	57
	b. Uji Normalitas Sebaran Data <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol .....	57
	c. Uji Normalitas Sebaran Data <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen. ....	58
	d. Uji Normalitas Sebaran Data <i>Post-test</i> Kelas Kontrol.....	58
	2. Uji Homogenitas Variansi .....	59
	a. Uji Homogenitas Variansi <i>Pre-test</i> .....	59
	b. Uji Homogenitas Variansi <i>Post-test</i> .....	59
	C. Pengujian Hipotesis Statistik .....	60
	1. Hipotesis Pertama .....	60
	2. Hipotesis Kedua .....	62
	D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	63
	E. Keterbatasan Penelitian .....	67
BAB V	KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN .....	68
	A. Kesimpulan .....	68
	B. Implikasi .....	68
	C. Saran .....	70
	DAFTAR PUSTAKA .....	72
	LAMPIRAN .....	75



## DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Kriteria Tes Kemampuan Berbicara menurut Dinsel dan Reinmann....	12
Tabel 2	: <i>Pre- and Post-test Control Group Design</i> .....	28
Tabel 3	: Kisi-kisi Instrumen Tes Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman.....	32
Tabel 4	: Langkah-langkah Pemberian Perlakuan pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol .....	34
Tabel 5	: Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Kelas Eksperimen.....	45
Tabel 6	: Hasil Kategori Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen .....	46
Tabel 7	: Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Kelas Kontrol.....	48
Tabel 8	: Hasil Kategori Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol .....	50
Tabel 9	: Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Kelas Eksperimen .....	51
Tabel 10	: Hasil Kategori Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen.....	53
Tabel 11	: Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Kelas Kontrol .....	54
Tabel 12	: Hasil Kategori Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman <i>Post-test</i> Kelas Kontrol .....	57
Tabel 13	: Hasil Uji Normalitas Sebaran Data <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen.....	57
Tabel 14	: Hasil Uji Normalitas Sebaran Data <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol.....	56
Tabel 15	: Hasil Uji Normalitas Sebaran Data <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen.....	58
Tabel 16	: Hasil Uji Normalitas Sebaran Data <i>Post-test</i> Kelas Kontrol .....	58
Tabel 17	: Hasil Uji Varians <i>Pre-test</i> .....	59
Tabel 18	: Hasil Uji Varians <i>Post-test</i> .....	60
Tabel 19	: Hasil Uji-t <i>Post-test</i> Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman .....	61
Tabel 20	: Hasil Perhitungan Bobot Keefektifan .....	62

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Hubungan antar variabel .....	29
Gambar 2: Histogram Distribusi <i>Pre-test</i> Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Kelas Eksperimen .....	46
Gambar 3: Histogram Distribusi <i>Pre-test</i> Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Kelas Kontrol .....	49
Gambar 4: Histogram Distribusi <i>Post-test</i> Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Kelas Eksperimen.....	52
Gambar 5: Histogram Distribusi <i>Post-test</i> Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Kelas Kontrol. ....	55
Gambar 6: Suasana Pembelajaran Kelas Eksperimen Menggunakan Teknik <i>Two Stay Two Stray</i> .....	195
Gambar 7: Suasana Pembelajaran Kelas Kontrol Menggunakan Teknik Konvensional .....	195
Gambar 8: <i>Post-test</i> Kemampuan Berbicara Bahasa Jerman di Kelas Eksperimen .....	196
Gambar 9: Keaktifan Peserta Didik Kelas Eksperimen saat Berdiskusi dengan Kelompoknya .....	196

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	
a. Instrumen Penelitian .....	75
b. Alternatif Kunci Jawaban .....	77
c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen.....	78
d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol .....	78
Lampiran 2	
a. Skor <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen.....	165
b. Skor <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol .....	166
c. Skor <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen .....	167
d. Skor <i>Post-test</i> Kelas Kontrol .....	168
Lampiran 3	
a. Rangkuman Data Penelitian .....	170
b. Data Kategorisasi .....	171
c. Perhitungan Kelas Interval .....	172
d. Rumus Perhitungan Kategorisasi .....	176
Lampiran 4	
a. Hasil Uji Kategorisasi.....	179
b. Hasil Uji Deskriptif .....	180
c. Hasil Uji Normalitas .....	181
d. Hasil Uji Homogenitas .....	182
e. Hasil Uji T .....	183
f. Bobot Keefektifan .....	185
Lampiran 5	
a. Tabel t.....	187
b. Tabel F.....	188
c. Tabel Logaritama .....	189
Lampiran 6	
a. Surat Izin Penelitian.....	191
b. Surat Keterangan <i>Expert Judgment</i> .....	195
c. Surat Pernyataan .....	196
d. Dokumentasi Penelitian .....	198

# KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN TEKNIK *TWO STAY TWO STRAY* DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS X SMA NEGERI 1 MUNTILAN MAGELANG

Oleh Jannatul Munawarah  
NIM 11203241003

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) perbedaan prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Muntilan Magelang antara yang diajar dengan menggunakan teknik *Two Stay Two Stray* dan yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional (2) keefektifan penggunaan teknik *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Muntilan Magelang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *quasi experiment*, yang terdiri dari dua variabel penelitian, yaitu teknik *Two Stay Two Stray* sebagai variabel bebas dan keterampilan berbicara bahasa Jerman sebagai variabel terikat. Desain penelitian ini adalah *pre-test post-test control group design*. Populasi dalam penelitian yaitu seluruh peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Muntilan Magelang yang berjumlah 293. Teknik pengambilan sampel dengan cara *simple random sampling*. Kelas X Mia 4 yang terdiri dari 33 peserta didik sebagai kelas eksperimen dan kelas X Mia 6 yang terdiri dari 30 peserta didik sebagai kelas kontrol. Data dalam penelitian diperoleh dari skor keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik pada *pre-test* dan *post-test*. Validitas yang digunakan dalam penelitian adalah validitas isi dan validitas konstruk. Analisis data menggunakan uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  (2,439) lebih besar daripada  $t_{tabel}$  (2,000), dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan berbicara Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Muntilan Magelang antara yang diajar dengan teknik *Two Stay Two Stray* dan yang diajar dengan teknik konvensional. Bobot keefektifan sebesar 9%. Nilai rata-rata *post-test* kelompok eksperimen (10,864) lebih tinggi daripada nilai rata-rata *post-test* kelompok kontrol (10,167). Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik *Two Stay Two Stray* lebih efektif dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Muntilan Magelang dibandingkan dengan teknik konvensional. Implikasi dari penelitian ini adalah penggunaan teknik *Two Stay Two Stray* dapat diterapkan dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman.

# **DIE EFFEKTIVITÄT DER VERWENDUNG DER *TWO STAY TWO STRAY*-TECHNIK IM DEUTSCHEN SPRECHFERTIGKEITSUNTERRICHT DER LERNENDEN DER ZEHNTEN KLASSE AN DER SMA N 1 MUNTILAN MAGELANG**

**Von Jannatul Munawarah  
Studentennummer 11203241003**

## **KURZFASSUNG**

Die Ziele dieser Untersuchung sind (1) den Unterschied im deutschen Sprechfertigungsunterricht der Lernenden der zehnten Klasse an der SMA Negeri 1 Muntilan Magelang, die mit der *Two Stay Two Stray*-Technik und mit der konventionellen Technik unterrichtet werden, (2) die Effektivität der Verwendung der *Two Stay Two Stray*-Technik im deutschen Sprechfertigungsunterricht der Lernenden der zehnten Klasse an der SMA Negeri 1 Muntilan Magelang festzustellen.

Die Untersuchung ist ein *Quasi Experiment*, das aus zwei Variablen besteht, nämlich *Two Stay Two Stray*-Technik als freie Variabel und die Deutschsprechfertigkeit als gebundene Variabel. Das Experiment ist ein "*Pre-Test Post-Test Control Group Design*". Die Population dieser Untersuchung sind alle Lernenden der zehnten Klasse an der SMA Negeri 1 Muntilan Magelang, es ist insgesamt 293 Lernende. Die Probanden wurden durch *Simple random sampling* gezogen. Die Probanden sind: Klasse X Mia 4 als Experimentklasse (33 Lernende) und Klasse Mia 6 als Kontrollklasse (30 Lernende). Die Daten wurden durch den mündlichen Test (*Pre- und Post-test*) genommen. Die Validität wurde durch Inhalts- und Konstruktvalidität geprüft. Die Datenanalyse wurde mit dem t-Test errechnet.

Das Ergebnis dieser Untersuchung zeigt, dass  $t_{\text{wert}} (2,439)$  höher als  $t_{\text{Tabelle}} (2,000)$  ist mit Signifikanz  $\alpha = 0,05$ . Das bedeutet, dass es einen Unterschied der deutschen Sprechfertigkeit gibt, zwischen der Klasse, die mit der *Two Stay Two Stray*-Technik und mit der konventionellen Technik unterrichtet werden. Die Effektivität ist 9%. Die Durchschnittsnote der Experimentklasse (10,864) ist höher als die Durchschnittsnote der Kontrollklasse (10,167). Das zeigt, dass die durchschnittliche Noten der Lernende der Experimentklasse besser als die der Kontrollklasse ist. Das bedeutet, dass die Verwendung der *Two Stay Two Stray*-Technik im deutschen Sprechfertigungsunterricht der Lernenden der zehnten Klasse an der SMA Negeri 1 Muntilan Magelang effektiver als die der konventionellen Technik ist. Die Implikation dieser Untersuchung ist, dass die *Two Stay Two Stray*-Technik beim Deutschen Sprechfertigungsunterricht verwendet werden kann.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa Jerman merupakan salah satu bahasa asing yang diajarkan di Sekolah Menengah Atas (SMA) selain bahasa Jepang, Prancis dan Mandarin. Bahasa Jerman yang diajarkan di SMA adalah bahasa Jerman untuk pemula, sehingga pembelajarannya masih sangat sederhana. Pembelajaran bahasa Jerman diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik agar dapat berkomunikasi dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tertulis.

Dalam pembelajaran bahasa Jerman terdapat empat keterampilan berbahasa, yang harus dikuasai oleh peserta didik. Keempat keterampilan tersebut meliputi keterampilan menyimak (*Hörverstehen*), keterampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*), keterampilan membaca (*Leseverstehen*) dan keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*).

Berdasarkan hasil observasi di SMA Negeri 1 Muntilan Magelang, kemampuan berbicara bahasa Jerman peserta didik masih belum optimal. Terdapat beberapa faktor yang diduga menjadi kendala dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman. Salah satu penyebabnya ialah penggunaan teknik konvensional, yaitu ceramah. Guru hanya menerangkan di depan kelas dan peserta didik mencatat apa yang disampaikan oleh guru. Hal ini berakibat pembelajaran berpusat hanya pada guru, sehingga peserta didik cenderung pasif dan kurang mendapatkan kesempatan untuk berbicara di kelas. Pembelajaran hanya bertumpu pada kamus dan buku ajar yang menyebabkan peserta didik

merasa bosan dan jenuh selama proses pembelajaran. Peserta didik yang merasa bosan cenderung melakukan kesibukan lain yang mengganggu proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran tidak berjalan optimal.

Motivasi peserta didik juga masih kurang. Rendahnya motivasi peserta didik dalam pembelajaran keterampilan bahasa Jerman antara lain disebabkan teknik yang digunakan guru kurang bervariasi. Penerapan teknik pembelajaran yang bervariasi akan mengatasi kejenuhan peserta didik. Salah satu teknik yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik di SMA Negeri 1 Muntilan Magelang adalah metode *cooperative learning* teknik *Two Stay Two Stray*.

Metode pembelajaran *cooperative learning* teknik *Two Stay Two Stray* menuntut peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Guru berperan sebagai fasilitator, sedangkan proses pembelajaran berpusat pada peserta didik. Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok dengan komposisi kelompok yang heterogen dalam hal prestasi akademis, jenis kelamin, ras dan budaya. Dengan adanya komposisi yang heterogen dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi. Teknik *Two Stay Two Stray* memberi kesempatan kepada kelompok untuk membagi hasil dan informasi dengan kelompok lain. Pada saat anggota kelompok bertamu ke kelompok lain, maka akan terjadi komunikasi dan proses pertukaran informasi yang bersifat saling melengkapi, baik dalam kelompok maupun antar kelompok.

Dengan menerapkan teknik *Two Stay Two Stray*, peserta didik lebih banyak mendapatkan kesempatan berbicara, artinya tidak selalu menyimak apa



yang diutarakan oleh guru yang dapat membuat peserta didik merasa jenuh. Dengan penerapan teknik *Two Stay Two Stray*, peserta didik akan terlibat secara aktif, sehingga akan memunculkan semangat peserta didik dalam belajar. Dengan demikian tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Kemampuan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Muntilan Magelang masih belum optimal.
2. Peserta didik cenderung pasif hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru.
3. Peserta didik kurang mendapatkan kesempatan untuk berbicara selama proses pembelajaran bahasa Jerman.
4. Peserta didik merasa bosan dan jenuh sehingga melakukan kesibukan lain yang mengganggu proses pembelajaran.
5. Rendahnya motivasi peserta didik dalam pembelajaran bahasa Jerman.
6. Guru masih menggunakan teknik konvensional.
7. Pembelajaran berpusat pada guru.
8. Pembelajaran hanya bertumpu pada kamus dan buku ajar.
9. Teknik *Two Stay Two Stray* belum pernah digunakan dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Muntilan Magelang.

### **C. Batasan Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah dan identifikasi masalah dapat diketahui berbagai masalah yang terkait dalam pembelajaran berbicara. Oleh karena itu, permasalahan dalam penelitian ini perlu dibatasi, yakni penggunaan teknik *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Muntilan Magelang.

### **D. Rumusan Masalah**

Dari batasan masalah tersebut di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Apakah terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Muntilan Magelang antara yang diajar dengan menggunakan teknik *Two Stay Two Stray* dan yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional?
2. Apakah penggunaan teknik *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Muntilan Magelang lebih efektif daripada teknik konvensional?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Muntilan Magelang antara yang

diajar dengan menggunakan teknik *Two Stay Two Stray* dan yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional.

2. Untuk mengetahui keefektifan penggunaan teknik *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Muntilan Magelang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan melalui penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan mengenai keefektifan penggunaan teknik *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman.

2. Manfaat Praktis

Mahasiswa dapat memperoleh masukan dari hasil penelitian ini. Bagi guru bahasa Jerman dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman dapat menggunakan teknik yang relevan, dalam hal ini teknik *Two Stay Two Stray*.

## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. DESKRIPSI TEORITIK**

#### **1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Asing**

Bahasa merupakan sarana untuk menyampaikan isi pikiran seseorang kepada orang lain melalui tutur kata. Hal tersebut senada dengan pendapat Pringgawidagda (2002: 4) yang menyatakan bahwa bahasa merupakan alat untuk mengekspresikan isi gagasan batin seseorang kepada orang lain secara individual, namun secara kolektif sosial bahasa merupakan alat berinteraksi dengan sesamanya. Menurut Finocchiaro dan Sako (1983: 4) "*Language is a system of interrelated subsystem between stimulus, input and respon no matter which linguistic theory is used to provide its description*", artinya bahasa adalah sebuah sistem dari subsistem-subsistem yang saling berhubungan antara stimulus, masukan dan respon yang tidak peduli dengan teori kebahasaan mana yang digunakan untuk mendeskripsikannya. Bahasa menurut Ahmad dan Santoso (1996: 38) adalah sistem lambang bunyi berartikulasi yang bersifat sewenang-wenang dan konvensional yang dipakai sebagai alat komunikasi untuk melahirkan perasaan dan pikiran.

Bahasa asing (*foreign language*) merupakan bahasa yang belum dikenal. Pendapat tersebut didukung oleh Erdmenger (2000: 20) yang menyatakan bahwa bahasa asing adalah media pertukaran komunikasi, ini menyediakan informasi dan mempermudah berbagai reaksi dalam konteks komunikatif. Dapat dikatakan bahwa bahasa asing merupakan bahasa yang belum dikenal, yang diajarkan di

sekolah sebagai mata pelajaran dan berfungsi sebagai media untuk berkomunikasi.

Richards dan Schmidt (2002: 206) menyatakan bahwa:

*foreign language is a language which is not the native language of large numbers of people in a particular country or region, is not used as a medium of instruction in schools, and is not widely used as a medium of communication in government, media, m etc. Foreign languages are typically taught as school subjects for the purpose of communicating with foreigners or for reading printed materials in the language.*

Pernyataan di atas dapat diartikan bahwa bahasa asing adalah suatu bahasa yang bukan berasal dari bahasa asli sebagian besar orang di negara atau wilayah tertentu, tidak digunakan sebagai media pengajaran di sekolah, dan tidak banyak digunakan sebagai media komunikasi dalam pemerintahan, media, dan lain-lain. Bahasa asing biasanya diajarkan sebagai mata pelajaran di sekolah dengan tujuan berkomunikasi dengan orang asing atau untuk bahan bacaan yang dicetak dalam lingkup kebahasaan. Dalam Kamus Linguistik, Kridalaksana (2001: 21) berpendapat bahwa bahasa asing ialah bahasa yang dikuasai oleh bahasawan, biasanya melalui pendidikan formal, dan secara sosialkultural tidak dianggap bahasa sendiri.

Dalam dunia pendidikan terdapat sebuah proses belajar mengajar yang merupakan aktivitas untuk mencapai tujuan pembelajaran, seperti halnya peserta didik yang mempelajari bahasa asing tentu memiliki tujuan yang ingin dicapai. Menurut Hardjono (1988: 28) tujuan pembelajaran bahasa asing meliputi fungsi dua fungsi. Fungsi *cross cultural communication* ialah untuk memperoleh

kemampuan berbahasa asing sebagai alat komunikasi dengan mengungkapkan diri secara lisan dan tertulis melalui sistem serta istilah-istilah, dan fungsi *cross cultural understanding* dalam pembelajaran bahasa asing adalah saling pengertian antar bangsa yang bahasanya dipelajari, yang dapat terwujud jika peserta didik mempelajari pula kebudayaan, sejarah, sosial, ekonomi dan aspek lainnya. Dengan demikian, perlu adanya pembelajaran bahasa asing di sekolah. Pembelajaran bahasa asing di sekolah dapat dipergunakan sebagai sarana untuk mempelajari dan mendapatkan ilmu pengetahuan bahasa kedua bagi peserta didik.

Ghazali (2000: 11-12) mendefinisikan pembelajaran bahasa asing adalah proses mempelajari sebuah bahasa yang dipergunakan sebagai bahasa komunikasi di lingkungan seseorang, akan tetapi bahasa tersebut hanya dipelajari di sekolah dan tidak dipergunakan sebagai alat komunikasi sehari-hari oleh pembelajar. Senada dengan pendapat tersebut, Fachrurrazi (2010: 8) menjelaskan bahwa pembelajaran bahasa adalah suatu proses pembentukan kebiasaan. Jadi, pembelajaran bahasa asing merupakan proses pembentukan kebiasaan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan kebahasaan mengenai bahasa asing yang dipelajari di sekolah.

Dari berbagai penjelasan yang telah diuraikan di atas, dapat dikatakan bahwa bahasa asing ialah bahasa kedua yang dipelajari oleh peserta didik setelah bahasa ibu yang dipergunakan oleh peserta didik itu sendiri dan secara sosialkultural tidak dianggap bahasa sendiri. Pembelajaran bahasa asing merupakan proses pemerolehan ilmu pengetahuan bahasa asing yang dipelajari oleh peserta didik yang terjadi di sekolah dan bahasa asing tersebut tidak

digunakan sebagai alat komunikasi sehari-hari. Dengan bahasa asing diharapkan peserta didik mampu berkomunikasi dengan baik dengan orang lain yang menggunakan bahasa asing tersebut, baik secara tulisan maupun lisan.

## **2. Hakikat Keterampilan Berbicara**

Berbicara merupakan kegiatan bertutur kata dan mengeluarkan gagasan secara lisan. Hal tersebut senada dengan pendapat Götz dan Wellmann (2009: 733) yang mengatakan bahwa *Sprechen ist die Fähigkeit haben (mit Lauten) Wörter oder Sätze zu bilden*. Berbicara adalah sebuah kemampuan yang dimiliki untuk membentuk kata atau kalimat. Iskandarwassid dan Sunendar (2009: 24) menambahkan bahwa keterampilan berbicara merupakan keterampilan memproduksi arus sistem bunyi artikulasi untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan perasaan dan keinginan kepada orang lain.

Menurut Nurgiyantoro (2010: 399) berbicara adalah aktivitas berbahasa kedua yang dilakukan manusia dalam kehidupan bahasa setelah mendengarkan. Berdasarkan bunyi- bunyi (bahasa) yang didengarnya itulah kemudian manusia belajar mengucapkan dan akhirnya mampu berbicara. Djiwandono (2011: 118) mengutarakan bahwa berbicara berarti mengungkapkan pikiran secara lisan. Dengan mengungkapkan apa yang dipikirkan, seseorang dapat membuat orang lain yang diajak bicara mengerti apa yang ada dalam pikirannya.

Ada beberapa konsep dasar yang harus dipahami oleh guru sebelum mengajarkan bahasa kedua, seperti yang dikemukakan oleh Iskandarwassid dan Sunendar (2009: 286) sebagai berikut.



(1) Berbicara dan menyimak adalah dua kegiatan resiprokal. (2) Berbicara adalah proses berkomunikasi individu. (3) Berbicara adalah ekspresif kreatif. (4) Berbicara adalah tingkah laku. (5) Berbicara dipengaruhi kekayaan pengalaman. (6) Berbicara merupakan sarana memperluas cakrawala. (7) Berbicara adalah pancaran pribadi.

Nurgiyantoro (2010: 402 - 420) mengungkapkan bahwa ada banyak tugas yang dapat diberikan kepada peserta didik untuk mengukur kemampuan berbicara. Apapun bentuk tugas yang dipilih haruslah yang memungkinkan peserta didik untuk tidak hanya sekedar mengekspresikan kemampuan berbahasanya saja, melainkan juga mengungkapkan gagasan, pikiran, perasaan, atau menyampaikan informasi. Tugas-tugas yang dapat diberikan dalam pembelajaran keterampilan berbicara sebagai berikut. (1) Berbicara berdasarkan gambar. (2) Berbicara berdasarkan rangsang suara. (3) Berbicara berdasarkan rangsang visual dan suara. (4) Bercerita. (5) Wawancara. (6) Berdiskusi dan berdebat. (7) Berpidato. Senada yang dikemukakan Nurgiyantoro, Schatz (2006: 16) menjelaskan bahwa ada beberapa bentuk-bentuk latihan berbicara adalah sebagai berikut.

*Die anderen Formen des Sprechens haben natürlich auch ihre Berechtigung im Unterricht: Nachsprechen, eine durchgeführte Grammatikübung zur Kontrolle laut lesen, mündliche Strukturübungen (Pattern drill), einen Text laut lesen (nach Vorbereitung!), das alles kann seinen Platz haben im Fremdsprachenunterricht und erfüllt z.B. den Zweck, dass die Lernenden die Wörter und Sätze der fremden Sprache so oft wie möglich in den Mund nehmen und dadurch die Scheu vor dem Sprechen verlieren.*

Makna pendapat tersebut adalah bentuk lain dari berbicara, tentu saja menjadi wewenang dalam pembelajaran mengulangi, melalui sebuah latihan gramatik untuk mengontrol membaca keras, latihan berbicara terstruktur (*pattern drill*), membaca keras sebuah teks, semuanya dapat dilakukan dalam pembelajaran

bahasa asing. Sebagai contoh tujuannya adalah karena peserta didik mungkin sering takut kehilangan kata dan kalimat bahasa asing yang diucapkan. Iskandarwassid dan Sunendar (2009: 286-287) menyampaikan tujuan pembelajaran keterampilan berbicara sebagai berikut. (1) Menyampaikan informasi. (2) Berpartisipasi dalam percakapan. (3) Menjelaskan identitas. (4) Menyampaikan gagasan dalam diskusi, pidato atau debat. (5) Menceritakan kembali hasil simakan atau bacaan.

Berdasarkan pendapat para ahli yang telah disebutkan di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara adalah suatu keterampilan membentuk kata/ kalimat secara lisan untuk mengungkapkan pikiran dan menyampaikan kehendak kepada orang lain.

### **3. Penilaian Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman**

Penilaian merupakan suatu proses pengamatan untuk melihat apakah tujuan pendidikan sudah tercapai atau belum. Seperti yang diungkapkan oleh Arikunto (2009: 3), bahwa penilaian adalah suatu proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana tujuan pendidikan sudah tercapai. Nurgiyantoro (2010: 7) mendefinisikan penilaian adalah suatu proses pengumpulan, analisis, dan penafsiran informasi untuk menentukan seberapa jauh seorang peserta didik dapat mencapai tujuan pendidikan.

Penilaian dilakukan dengan adanya tujuan. Tujuan penilaian yaitu (1) untuk mengetahui seberapa jauh tujuan-tujuan pendidikan yang telah ditetapkan itu dapat dicapai dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, (2) untuk

memberikan objektivitas pengamatan kita terhadap tingkah laku hasil belajar peserta didik, (3) untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam bidang-bidang atau topik-topik tertentu, (4) untuk menentukan layak atau tidaknya peserta didik dinaikkan ke tingkat atasnya atau lulus dari tingkat pendidikan yang ditempuh, (5) memberikan umpan balik dari kegiatan belajar mengajar yang telah ditentukan dengan tes sesuai tujuan (Nurgiyantoro, 2010: 30).

Tes yang baik adalah tes yang menggunakan alat tes yang bermutu dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan validitas dan realibilitas. Tes kemampuan berbicara yang valid sebagai alat ukur kemampuan berbicara memusatkan pengukurannya pada kemampuan berbicara peserta didik sesuai dengan sasaran pokok pengukurannya. Selain validitas, tes yang baik juga memerlukan reliabilitas. Tes yang reliabel yaitu apabila skor yang dihasilkan bersifat ajeg atau tidak berubah-ubah dan dinyatakan baik seandainya tesnya diulangi (Djiwandono, 2011: 163).

Dinsel dan Reinmann (1998: 74) mengungkapkan kriteria penilaian keterampilan berbicara. Dalam bentuk penilaian ini terdapat empat kriteria sebagai berikut.

**Tabel 1: Kriteria Tes Kemampuan Berbicara menurut Dinsel dan Reinmann**

<b>Aspek</b>	<b>Nilai</b>	<b>Kriteria</b>
a. Ekspresi penggunaan ungkapan ( <i>Ausdruckfähigkeit</i> )	4	Kemampuan peserta didik dalam mengungkapkan dengan gaya bahasa sangat bagus.
	3	Kemampuan peserta didik dalam mengungkapkan dengan gaya bahasa bagus.
	2	Kemampuan peserta didik dalam mengungkapkan dengan gaya bahasa cukup.

	1	Kemampuan peserta didik dalam mengungkapkan dengan gaya bahasa cukup buruk.
	0	Kemampuan peserta didik dalam mengungkapkan dengan gaya bahasa sangat buruk.
b. Pemecahan masalah ( <i>Aufgabenbewältigung</i> )	4	Keaktifan dan pemahaman peserta didik sangat bagus.
	3	Keaktifan dan pemahaman peserta didik bagus.
	2	Keaktifan dan pemahaman peserta didik cukup bagus.
	1	Keaktifan dan pemahaman peserta didik cukup buruk.
	0	Keaktifan dan pemahaman peserta didik buruk.
c. Ketepatan gramatika ( <i>Formale Richtigkeit</i> )	4	Tidak ada atau jarang melakukan kesalahan struktur gramatik bahasa Jerman.
	3	Sedikit melakukan kesalahan struktur gramatik bahasa Jerman.
	2	Beberapa kali melakukan kesalahan struktur gramatik bahasa Jerman.
	1	Banyak melakukan kesalahan struktur gramatik bahasa Jerman.
	0	Sangat banyak melakukan kesalahan struktur gramatik bahasa Jerman.
d. Pelafalan dan intonasi ( <i>Ausprache und Intonation</i> )	3	Kesalahan dalam pelafalan dan intonasi tidak mengganggu pemahaman.
	2	Kesalahan dalam pelafalan dan intonasi sedikit mengganggu pemahaman.
	1	Kesalahan dalam pelafalan dan intonasi cukup mengganggu pemahaman.
	0	Kesalahan dalam pelafalan dan intonasi sangat mengganggu pemahaman.

Dalam penelitian ini penilaian berdasarkan empat kriteria yang telah disebutkan di atas yaitu (1) ekspresi penggunaan ungkapan, (2) pemecahan masalah dan keefektifan berbicara, (3) struktur gramatik dan (4) pelafalan dan intonasi yang telah dijabarkan pada tabel 1 di atas. Nilai maksimal yang dapat diperoleh peserta didik adalah 15 dan nilai minimal 0.

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa penilaian keterampilan berbicara adalah suatu proses pemberian nilai terhadap keterampilan berbicara dengan mematuhi aturan-aturan atau suatu kriteria tertentu. Selanjutnya berdasarkan berbagai bentuk kriteria penilaian yang telah dijelaskan di atas, peneliti menggunakan bentuk penilaian dari Dinsel dan Reinmann (1998: 74).

#### **4. Hakikat Metode Pembelajaran**

Metode ialah cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan. Kata metode itu sendiri berasal dari bahasa Yunani, *methodos* yang berarti serangkaian langkah yang memandu kearah pencapaian tujuan (Fachrurrozi, 2010: 9). Komalasari (2010: 56) mengartikan metode pembelajaran sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang telah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Terdapat beberapa metode pembelajaran antara lain (1) ceramah, (2) demonstrasi, (3) diskusi, (4) simulasi, (5) laboratorium, (6) pengalaman lapangan, (7) *brainstorming*, (8) debat, dan simposium.

Dalam dunia pendidikan terdapat istilah pendekatan, metode dan teknik yang saling terkait satu sama lainnya. Iskandarwassid dan Sunendar (2009: 40-41) menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran terdapat perbedaan antara pendekatan, metode dan teknik. Pendekatan merupakan sikap atau pandangan tentang sesuatu, yang biasanya berupa asumsi atau seperangkat asumsi yang saling berkaitan. Selanjutnya metode adalah sebuah prosedur untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Di dalam pengajaran bahasa, metode digunakan

untuk menyatakan kerangka yang menyeluruh tentang proses pembelajaran. Sifat dari metode itu sendiri adalah prosedural. Teknik adalah sebuah cara khas yang operasional, yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, berpegang pada proses sistematis yang terdapat dalam metode. Teknik lebih bersifat tindakan nyata berupa usaha atau upaya yang digunakan untuk mencapai tujuan.

Saat ini metode pembelajaran mengalami suatu inovasi. Salah satu contohnya adalah dengan munculnya metode pembelajaran kooperatif. Metode pembelajaran kooperatif baik digunakan dalam pembelajaran bahasa asing, hal ini didukung oleh pendapat Hammound dan Ratzki (2008: 8) yang menjelaskan "*Kommunikation ist das Arbeitsmittel des Kooperativen Lernens*". Komunikasi adalah sarana dari pembelajaran kooperatif.

Dari beberapa teori di atas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran ialah cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam hal ini tujuan yang ingin dicapai ialah tujuan pembelajaran. Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut diperlukan suatu metode yang cocok, dalam pembelajaran bahasa asing metode yang mendukung ialah metode *cooperative learning*, karena metode ini menggunakan sarana komunikasi dalam pembelajaran.

## **5. Hakikat Metode *Cooperative Learning***

*Cooperative learning* terdiri dari dua kata yaitu *cooperative* yang artinya kooperatif atau bekerja sama dan *learning* yang berarti pembelajaran. Dengan

demikian *cooperative learning* merupakan pembelajaran yang bersifat kooperatif dan saling bekerja sama. Slavin (2005: 4) mengemukakan bahwa pembelajaran kooperatif merujuk pada berbagai macam metode pembelajaran dimana para peserta didik bekerja dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lainnya dalam mempelajari materi pelajaran. Suprijono (2010: 54) berpendapat bahwa pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru.

Arends (2008: 4) menyatakan bahwa *cooperative learning* merupakan suatu model pembelajaran yang berupaya membantu peserta didik untuk mempelajari isi akademis dan berbagai keterampilan untuk mencapai berbagai sasaran dan tujuan sosial dan hubungan antar manusia yang penting. Ciri dari *cooperative learning* menurut Isjoni (2010: 20) adalah (1) setiap anggota memiliki peran, (2) terjadi hubungan interaksi langsung di antara peserta didik, (3) setiap anggota kelompok bertanggung jawab atas belajarnya dan juga teman-teman sekelompoknya, (4) guru membantu mengembangkan keterampilan-keterampilan interpersonal kelompok, dan (5) guru hanya berinteraksi dengan kelompok saat diperlukan. Killen dalam Trianto (2009: 58) membedakan kelompok belajar kooperatif dengan konvensional. Adapun perbedaannya adalah dengan kelompok belajar kooperatif tentunya peserta didik akan memiliki ketergantungan positif satu sama lain, adanya sikap gotong-royong, tanggung jawab dan demokratis, sedangkan untuk kelompok belajar konvensional biasanya peserta didik yang



pintar lebih mendominasi, apabila ada tugas-tugas sering diborong oleh peserta didik yang pintar dan pemilihan ketua kelompok biasanya ditentukan oleh guru.

Roger dan David Johnson dalam Suprijono (2010: 58) mengatakan bahwa tidak semua belajar kelompok bisa dianggap pembelajaran kooperatif. Untuk mencapai hasil yang maksimal, lima unsur dalam model pembelajaran kooperatif harus diterapkan. Lima unsur tersebut adalah (1) *Positive interdependence* (saling ketergantungan positif), (2) *personal responsibility* (tanggung jawab perseorangan), (3) *face to face promotive interaction* (interaksi promotif), (4) *interpersonal skill* (komunikasi antar anggota) dan (5) *group processing* (pemrosesan kelompok).

Jarolimek & Parker dalam Isjoni (2010: 24) mengatakan keunggulan yang diperoleh dalam *cooperative learning* ini adalah (1) saling ketergantungan yang positif, (2) adanya pengakuan dalam merespon perbedaan individu, (3) peserta didik dilibatkan dalam perencanaan dan pengelolaan kelas, (4) suasana kelas yang rileks dan menyenangkan, (5) terjalinnya hubungan yang hangat dan bersahabat antara peserta didik dengan guru, dan (6) memiliki banyak kesempatan untuk mengekspresikan pengalaman emosi yang menyenangkan. Selain memiliki keunggulan, *cooperative learning* juga memiliki kelemahan. Kelemahan dari *cooperative learning* bersumber pada dua faktor, yaitu faktor dari dalam (*intern*) dan faktor dari luar (*ekstern*). Faktor dari dalam, yaitu (1) guru harus mempersiapkan pembelajaran secara matang, di samping itu memerlukan banyak tenaga, pemikiran dan waktu, (2) agar proses pembelajaran berjalan lancar maka dibutuhkan dukungan fasilitas, alat dan biaya yang cukup memadai, (3) selama

kegiatan diskusi kelompok berlangsung, ada kecenderungan topik permasalahan yang sedang dibahas meluas sehingga banyak yang tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, dan (4) saat diskusi kelas, terkadang didominasi seseorang, hal ini mengakibatkan peserta didik yang lain menjadi pasif Isjoni, (2010: 24). Pada dasarnya model *cooperative learning* dikembangkan untuk mencapai setidaknya tiga tujuan pembelajaran penting yang dirangkum Arends (2008: 5) yaitu (1) agar hasil belajar peserta didik meningkat, (2) agar peserta didik dapat menerima berbagai keragaman dari temannya, dan (3) agar peserta didik dapat mengembangkan keterampilan sosial.

Teknik-teknik pembelajaran dalam *cooperative learning* menurut Huda (2011: 134-153), antara lain: (1) mencari pasangan (*Make a Match*), (2) bertukar pasangan, (3) berpikir-berpasangan-berempat (*Think-Phair-Shair*), (4) berkirim salam dan soal, (5) kepala bernomor (*Numbered Heads*), (6) kepala bernomor berstruktur, (7) dua tinggal dua tamu (*Two Stay Two Stray*), (8) keliling kelompok, (9) kancing gemerincing, (10) lingkaran dalam - lingkaran luar (*Inside- Outside Circle*), (11) tari bambu, (12) jigsaw, dan (13) bercerita berpasangan (*Paired Story Telling*).

Salah satu teknik dari *Cooperative Learning* adalah teknik *Two Stay Two Stray*. Teknik ini dirasa tepat diterapkan dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman, karena teknik *Two Stay Two Stray* ini memberikan kesempatan yang optimal kepada masing-masing peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran berbicara bahasa Jerman. Dengan teknik ini peserta didik didorong untuk berpikir keras dalam menyelesaikan permasalahan dengan

berdiskusi dalam kelompok. Dalam diskusi semua peserta didik dapat menyampaikan pendapatnya untuk menyelesaikan suatu permasalahan.

Dari pendapat-pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa *cooperative learning* merupakan sistem pembelajaran yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bekerjasama dengan peserta didik lain yang dapat menghasilkan peningkatan kemampuan akademik, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, meningkatkan motivasi peserta didik, dan membantu peserta didik dalam menghargai pokok pikiran orang lain. Berdasarkan teori tersebut beserta hasil penelitian yang pernah dilakukan, secara jelas menjadi beberapa alasan mengapa pembelajaran kooperatif yang menekankan kerja tim ini sebagai metode yang sangat ampuh untuk meningkatkan prestasi belajar dari peserta didik.

## **6. Hakikat Metode Pembelajaran Kooperatif Teknik *Two Stay Two Stray***

Teknik *Two Stay Two Stray* (Dua Tinggal Dua Tamu) merupakan salah satu model pembelajaran metode *cooperative learning* yang dikembangkan oleh Spencer Kagan (1992). Pada teknik ini peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok. Teknik pembelajaran seperti ini memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk saling berbagi informasi dengan kelompok lain. Teknik ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan peserta didik. (Lie, 2008: 61). Senada dengan Lie, Huda (2012: 140) mengemukakan bahwa model *cooperative learning* teknik *Two Stay Two Stray* dapat diterapkan untuk semua mata pelajaran dan tingkatan umur, serta dapat dikombinasikan

dengan teknik *Kepala Bernomor*, teknik ini memungkinkan setiap kelompok untuk berbagi informasi dengan kelompok-kelompok lain.

Berikut ini adalah langkah - langkah penerapan teknik *Two Stay Two Stray* (Huda, 2012: 141):

1. Peserta didik ditempatkan dalam kelompok-kelompok. Setiap kelompok terdiri dari empat peserta didik.
2. Guru memberikan tugas pada setiap kelompok untuk didiskusikan dan dikerjakan bersama.
3. Setelah selesai, 2 anggota dari masing-masing kelompok diminta meninggalkan kelompoknya dan masing-masing bertamu kedua anggota dari kelompok lain.
4. Dua orang yang “tinggal” dalam kelompok bertugas *sharing* hasil kerja mereka ke tamu mereka.
5. “Tamu” mohon diri dan kembali ke kelompok yang semula dan melaporkan apa yang mereka temukan dari kelompok lain.
6. Setiap kelompok lalu membandingkan dan membahas hasil pekerjaan mereka semua.

Langkah - langkah penerapan teknik *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman dalam penelitian ini sebagai berikut. (1) Pertama guru menyiapkan materi dan tugas yang akan diberikan kepada peserta didik. (2) Guru menyampaikan materi pembelajaran. (3) Guru membagi peserta didik dalam satu kelas ke dalam beberapa kelompok dengan masing-masing 4 anggota yang heterogen. Kelompok-kelompok belajar yang

heterogen ditinjau dari segi prestasi akademis, jenis kelamin, ras dan budaya. Setiap kelompok menetapkan 2 orang menjadi tamu, 2 orang tetap tinggal sebagai tuan rumah. (4) Guru membagikan teks kepada peserta didik, kemudian meminta peserta didik untuk membaca dengan nyaring. (5) Setelah selesai membaca, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memahami isi bacaan melalui diskusi. (6) Guru memberikan tugas kepada peserta didik. Peserta didik mendiskusikan tugas dalam kelompok. (7) Setelah selesai menjawab semua pertanyaan yang telah diberikan, 2 anggota yang menjadi tamu dari masing-masing kelompok diminta meninggalkan kelompoknya untuk mencari informasi hasil kerja dari kelompok lain. Sementara 2 anggota yang tetap tinggal dalam kelompok bertugas membagikan informasi hasil kerja ke tamu mereka. (8) Setelah memperoleh informasi dari 2 anggota yang tetap tinggal, tamu kembali ke kelompok masing-masing dan menginformasikan hasil kerja dari kelompok lain. (9) Setiap kelompok kemudian membandingkan, mencocokkan dan membahas hasil pekerjaan mereka. (10) Guru dan peserta didik membahas dan mengoreksi bersama-sama hasil pekerjaan peserta didik. (11) Guru memberikan kuis-kuis terkait dengan tugas yang sudah dikerjakan oleh setiap kelompok, peserta didik menjawab kuis tersebut dalam bahasa Jerman dan tanpa melihat buku.

Teknik *Two Stay Two Stray* ini memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan teknik *Two Stay Two Stray* menurut Santoso dalam Ruhama (2012: 56, <http://eprints.uny.ac.id/7797/>) antara lain (1) teknik ini dapat diterapkan pada semua kelas/tingkatan, (2) kecenderungan belajar peserta didik menjadi lebih

bermakna, (3) lebih berorientasi pada keaktifan, (4) membantu meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Selain mempunyai kelebihan teknik *Two Stay Two Stray* juga mempunyai kekurangan seperti yang diungkapkan Santoso dalam Ruhama (2012: 56, <http://eprints.uny.ac.id/7797/>) yaitu, (1) dalam teknik *Two Stay Two Stray* membutuhkan waktu yang lama dan manajemen waktu yang baik, (2) guru cenderung mengalami kesulitan dalam pengelolaan kelas, (3) pembagian kelompok yang tidak rata antara peserta didik yang pandai dan yang kurang pandai dapat menyebabkan peserta didik yang pandai menguasai jalannya diskusi, sehingga peserta didik yang kurang pandai memiliki kesempatan yang sedikit untuk mengutarakan pendapatnya, (4) peserta didik cenderung tidak mau belajar dalam kelompok.

Untuk mengatasi kekurangan dalam teknik *Two Stay Two Stray*, maka guru harus dapat mengatur waktu dengan baik dan disiplin waktu sesuai dengan yang telah ditentukan. Guru juga harus memberikan pengawasan yang lebih kepada peserta didik agar tidak terjadi keributan. Sebelum pembelajaran dimulai guru terlebih dahulu mempersiapkan dan membentuk kelompok-kelompok belajar yang heterogen ditinjau dari segi jenis kelamin dan kemampuan akademis. Pembentukan kelompok heterogen memberikan kesempatan untuk saling mengajar dan saling mendukung sehingga memudahkan pengelolaan kelas karena dengan adanya satu orang yang berkemampuan akademis tinggi diharapkan bisa membantu anggota kelompok yang lain. Untuk menghindari agar diskusi tidak

dikuasai oleh peserta didik yang pandai saja, guru perlu memantau jalannya diskusi dan mengarahkan agar semua peserta didik aktif dalam diskusi.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian Endah Ayu Wisudawati Sulistyorini pada tahun 2012 dengan judul “Keefektifan Penggunaan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Seyegan Sleman“.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian Quasi Eksperimen dengan *Pre Test, Post Test Control Group Design* yang terdiri atas variabel bebas (metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*) dan variabel terikat (keterampilan menulis). Populasi penelitian ini adalah peserta didik Kelas X SMA Negeri 1 Seyegan Sleman, yang terdiri dari 6 kelas berjumlah 214 peserta didik. Sampel yang digunakan adalah Kelas X IPA 3 sebagai kelas eksperimen dan Kelas X IPS 1 sebagai kelas kontrol.

Dari hasil uji-t menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  6,29 lebih besar dari  $t_{tabel}$  2,0 dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Bobot keefektifannya adalah 9,1 %. Rerata kelompok eksperimen 76,76 lebih besar dari kelas kontrol 70,30. Dengan demikian pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman dengan metode pembelajaran kooperatif learning tipe *Two Stay Two Stray* lebih efektif daripada menggunakan metode konvensional.

Penelitian ini dikatakan relevan karena variabel bebas yang digunakan sama dengan variabel bebas yang akan digunakan oleh peneliti, yaitu teknik *Two Stay Two Stray*. Selain itu, pada penelitian ini juga terdapat perbedaan yaitu variabel terikat dan populasi penelitiannya. Variabel terikat pada penelitian ini ialah keterampilan menulis bahasa Jerman, sedangkan variabel terikat yang akan digunakan oleh peneliti ialah keterampilan berbicara bahasa Jerman. Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Seyegan Sleman, sedangkan populasi yang digunakan oleh peneliti ialah peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Muntilan, Kab Magelang. Selain variabel terikat dan populasi, waktu penelitian juga berbeda. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2012, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ialah pada tahun 2015.

### **C. Kerangka Pikir**

#### **1. Terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik Kelas X SMA Negeri 1 Muntilan Magelang antara yang diajar dengan menggunakan teknik *Two Stay Two Stray* dan yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, keterampilan berbicara peserta didik SMA Negeri 1 Muntilan masih sangat kurang. Hal ini antara lain disebabkan teknik yang digunakan guru kurang bervariasi dan teknik konvensional, yaitu menggunakan ceramah. Akibatnya pembelajaran hanya berpusat pada guru. Peserta didik menjadi pasif hanya mendengarkan apa yang disampaikan guru. Untuk itu diperlukan teknik yang menarik dan dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar bahasa Jerman terutama dalam keterampilan berbicara.



Salah satu teknik yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik adalah penggunaan teknik *Two Stay Two Stray*. Lie (2008: 61) menyatakan bahwa teknik *Two Stay Two Stray* ini sangat efektif karena dapat digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia anak didik. Dikatakan efektif karena peserta didik secara tidak langsung dilatih untuk mengeluarkan pendapat untuk memecahkan sebuah masalah secara berkelompok, serta dapat bertukar informasi dengan kelompok lainnya.

Teknik *Two Stay Two Stray* diprediksi mampu meningkatkan motivasi peserta didik belajar bahasa Jerman terutama meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jerman, karena teknik *Two Stay Two Stray* merupakan teknik yang menuntut peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran. Dengan teknik ini peserta didik didorong untuk berpikir keras dalam menyelesaikan permasalahan dengan berdiskusi dalam kelompok. Dalam diskusi semua peserta didik dapat menyampaikan pendapatnya untuk menyelesaikan suatu permasalahan dan saling bertukar pikiran. Setelah berdiskusi menemukan hasil jawaban kemudian peserta didik membagikan informasi hasil temuannya kepada kelompok lain. Karena diskusi dan penjelasan materi di dalam kelompok lebih banyak menggunakan bahasa Indonesia, maka setelah selesai berdiskusi dan bertamu ke kelompok lain, guru memberikan kuis-kuis secara lisan terkait dengan materi yang telah didiskusikan dengan menggunakan bahasa Jerman. Peserta didik harus menjawab kuis-kuis tersebut dengan menggunakan bahasa Jerman tanpa melihat catatan. Dengan demikian secara tidak langsung peserta didik dapat melatih dan memperlancar kemampuan berbicara bahasa Jerman. Dengan teknik ini peserta

didik terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Jadi pembelajaran tidak berpusat pada guru, melainkan berpusat pada peserta didik. Prinsip dari teknik ini adalah saling berbagi kemampuan, saling menyampaikan pendapat, dan saling membantu dalam pemahaman materi bahasa Jerman.

Dari penjelasan di atas dapat diasumsikan bahwa, terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Muntilan antara yang diajar dengan menggunakan teknik *Two Stay Two Stray* dan yang diajar dengan teknik konvensional.

## **2. Penggunaan Teknik *Two Stay Two Stray* dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Muntilan Magelang Lebih Efektif Dibandingkan dengan Teknik Konvensional**

Pembelajaran berbicara bahasa Jerman dengan menerapkan metode *cooperative learning* teknik *Two Stay Two Stray* mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berbicara. Dengan metode diskusi kooperatif dan partisipatif ini, akan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengekspresikan gagasan dan mengemukakan pendapat mereka. Saat berkumpul dengan kelompoknya, peserta didik dituntut untuk aktif berdiskusi dalam memecahkan sebuah masalah. Setelah itu peserta didik wajib melaporkan hasil pekerjaan yang telah didiskusikan bersama kelompoknya kepada kelompok lain, mau tidak mau peserta didik harus lebih banyak berbicara. Tanpa peserta didik sadari, bahwa dengan adanya diskusi tersebut dapat meningkatkan kamahiran dan kemampuan berbicara bahasa Jerman. Dengan demikian mereka akan lebih termotivasi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Metode *cooperative learning* teknik *Two Stay Two Stray* dapat diterapkan dalam pembelajaran keterampilan berbicara. Karena karakteristik dari proses pembelajarannya akan mengarahkan peserta didik untuk memahami dan menalar serta kemudian membagikan dan mendiskusikan hasil kerja mereka bersama-sama dengan peserta didik lainnya. Selain itu, metode ini akan meningkatkan hubungan antar teman dalam bekerja sama yang memacu peserta didik untuk semakin maju dan berkerja keras demi tercapainya keberhasilan bersama.

Dari penjelasan di atas dapat diasumsikan bahwa penggunaan metode *cooperative learning* teknik *Two Stay Two Stray* lebih efektif dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik dibandingkan dengan menggunakan teknik konvensional.

#### **D. HIPOTESIS PENELITIAN**

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Muntilan antara yang diajar dengan menggunakan teknik *Two Stay Two Stray* dan yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional.
2. Penggunaan teknik *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Muntilan lebih efektif daripada menggunakan teknik konvensional.

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian *quasi experiment* atau eksperimen semu dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2010: 77) desain ini mempunyai kelompok kontrol tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretest-posttest Control Group Design* dengan dua kelompok subjek, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dalam desain ini sebelum memulai perlakuan, kedua kelompok diberi tes awal atau *pre-test*. Selanjutnya, pada kelompok eksperimen diberi perlakuan (X) dan pada kelompok pembandingan (kontrol) tidak diberi. Setelah diberi perlakuan pada kelompok eksperimen, kedua kelompok diberi tes lagi sebagai *post-test*. Berikut adalah tabel desain penelitian menurut Sukardi (2003: 185).

Tabel 2: *Pre- and Post-test Control Group Design*

Grup	<i>Pretest</i>	Variabel Terikat	<i>Posttest</i>
Eksperimen	Y <sub>1</sub>	X	Y <sub>2</sub>
Kontrol	Y <sub>1</sub>	-	Y <sub>2</sub>

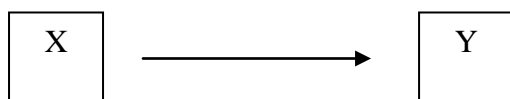
Keterangan:

Eksperimen : kelompok eksperimen  
Kontrol : kelompok kontrol  
X : ada *treatment* (perlakuan)  
Y<sub>1</sub> : *pre-test*  
Y<sub>2</sub> : *post-test*

## B. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014: 38). Ada dua variabel dalam penelitian ini, yaitu satu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas (X) yaitu penggunaan teknik *Two Stay Two Stray* dan variabel terikat (Y) yaitu keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Muntilan Magelang.

Gambar hubungan antara kedua variabel dapat dilihat di bawah ini.



Gambar 1: **Hubungan antar Variabel**

Keterangan:

X : variabel bebas (penggunaan teknik *Two Stay Two Stray*)

Y : variabel terikat (keterampilan berbicara bahasa Jerman)

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014: 215). Sukardi (2003: 53) menyatakan bahwa populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Jadi dapat dikatakan bahwa populasi adalah subjek yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dalam suatu penelitian dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Muntilan Magelang yang terdiri dari 10 kelas. Jumlah populasi ialah 293 peserta didik.

## **2. Sampel**

Sugiyono (2010: 81) menyatakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Sukardi (2003: 54) Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang digunakan dalam penelitian. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan cara *simple random sampling*, yaitu proses pemilihan sampel yang seluruh anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih. Dalam pemilihan sampel dilakukan dengan cara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Pengambilan sampel dengan sistem tersebut bertujuan untuk menentukan kelas mana yang akan menjadi kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Pengambilan sampel dilakukan dengan cara pengundian. Dalam kertas undian akan ditulisi kelas yang akan menjadi sampel penelitian yaitu kelas X Mia 1, X Mia 2, X Mia 3, X Mia 4, X Mia 5, dan X Mia 6, kertas undian tersebut dikumpulkan dalam satu tempat atau wadah, kemudian kertas-kertas undian dikocok. Kertas pertama yang keluar ditetapkan sebagai kelas eksperimen, kertas kedua ditetapkan sebagai kelas kontrol. Dari hasil undian diperoleh kelas X Mia 4 (33 peserta didik) sebagai kelas eksperimen dan X Mia 6 (30 peserta didik) sebagai kelas kontrol.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes adalah alat atau prosedur yang dipergunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian (Sudijono, 2006: 66). Arikunto (2009: 53) menyatakan bahwa tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Dalam penelitian ini tes yang digunakan adalah tes keterampilan berbicara bahasa Jerman.

Tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* dilakukan sebelum pemberian perlakuan dengan tujuan untuk mengetahui keterampilan awal berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Muntilan Magelang. Setelah diterapkan perlakuan, maka dilakukan *post-test* guna mengetahui hasil akhir belajar peserta didik dalam keterampilan berbicara bahasa Jerman. Perlakuan yang dimaksud tersebut adalah penggunaan teknik *Two Stay Two Stray*. *Pre-test* dan *post-test* tersebut diberikan pada kedua kelompok, baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol.

#### **E. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X SMA Negeri 1 Muntilan Magelang yang terletak di dusun Ngadiretno, Kelurahan Tamanagung, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang.

## 2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari - April 2015.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Instrumen penelitian adalah suatu alat ukur yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2010: 102). Jadi dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian merupakan alat ukur dalam penelitian. Bentuk instrumen penelitian ini adalah tes keterampilan berbicara yang disusun berdasarkan kurikulum bahasa Jerman dengan buku panduan *Deutsch ist einfach I* dan *Kontakte Deutsch I*. Bentuk instrumen dalam penelitian ini adalah tes kemampuan berbicara bahasa Jerman, yaitu berupa tes lisan. Bentuk tes lisan dalam penelitian ini sendiri adalah bercerita terpimpin yang sebelumnya telah ditetapkan poin-poinnya. Peserta didik akan menceritakan tentang suatu tema berdasarkan poin-poin yang telah ditentukan. Kriteria penilaian dalam penelitian ini berdasarkan penilaian menurut Dinsel dan Reinmann dalam keterampilan berbicara.

Tabel 3: Kisi-kisi Instrumen Tes Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator
Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu	Menyajikan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana secara nalar tentang identitas diri dan kehidupan sekolah.	<b>Tema/ Topik:</b> Kehidupan	Menyampaikan informasi sederhana dengan lafal dan intonasi yang benar sesuai



menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.		di sekolah (Schule)	dengan tema.
			Menjawab pertanyaan dengan lafal dan intonasi yang benar sesuai dengan tema.

## G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam penelitian eksperimen. Langkah-langkah pelaksanaan dalam penelitian eksperimen ini dibagi menjadi tiga tahap sebagai berikut.

### 1. Tahap Pra Eksperimen

Sebelum eksperimen dilakukan, maka terlebih dahulu ditentukan sampel penelitian yang bersumber dari populasi. Kemudian disiapkan instrumen, RPP dan materi atau bahan ajar untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Selanjutnya peneliti melakukan tes awal atau *pre-test*. *Pre-test* diberikan kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Tes tersebut bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam keterampilan berbicara bahasa Jerman sebelum diberi perlakuan. Hasil penilaian dari *pre-test* digunakan sebagai pembanding dengan penilaian akhir (*post-test*). Apabila terjadi perbedaan hasil setelah diberikan *post-test* berarti hasil tersebut disebabkan oleh adanya perlakuan yang diberikan. Perlakuan yang diberikan adalah penggunaan teknik *Two Stay Two Stray*.

## 2. Tahap Eksperimen

Setelah dilakukan *pre-test*, tahap selanjutnya adalah pemberian perlakuan (*treatment*). Dalam hal ini proses belajar mengajar dimanipulasi dengan memberikan perlakuan dengan teknik *Two Stay Two Stray* kepada kelompok eksperimen, sedangkan kelompok kontrol tidak mendapatkan perlakuan dengan teknik *Two Stay Two Stray* melainkan dengan teknik konvensional. Namun kedua kelompok mendapatkan materi yang sama dalam penelitian ini. Materi yang diberikan kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diambil dari buku *Deutsch ist einfach 1*. Dalam penelitian ini akan diadakan perlakuan sebanyak enam kali untuk masing-masing kelas. Selanjutnya akan diuraikan secara singkat langkah-langkah pembelajaran untuk masing-masing kelas.

Tabel 4: **Langkah-langkah Pemberian Perlakuan pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol**

KELAS EKSPERIMEN	KELAS KONTROL
<p><b>PENDAHULUAN</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam pembukaan.</li> <li>2. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran; (berdoa, presensi, menanyakan kondisi peserta didik).</li> <li>3. Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan menanyakan jam dalam bahasa Jerman dan menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai;</li> <li>4. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran model <i>Two Stay Two Stray</i>.</li> </ol>	<p><b>PENDAHULUAN</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam pembukaan.</li> <li>2. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran; (berdoa, presensi, menanyakan kondisi peserta didik).</li> <li>3. Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan menanyakan jam dalam bahasa Jerman dan menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai;</li> <li>4. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik.</li> </ol>

<p><b>KEGIATAN INTI</b> <b>MENGAMATI</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagikan kertas materi dari buku <i>Kontakte Deustch 1</i> halaman 117 dan 118 kepada seluruh peserta didik.</li> <li>2. Guru membagikan lembaran kegiatan yang berisi tugas-tugas yang harus dipelajari oleh tiap-tiap peserta didik dalam satu kelompok.</li> <li>3. Setelah menerima lembar kegiatan yang berisi permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan konsep materi, peserta didik mempelajarinya dalam kelompok kecil (4 peserta didik) yaitu mendiskusikan masalah tersebut bersama-sama anggota kelompoknya.</li> </ol> <p><b>MENANYA</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencari informasi lebih lanjut tentang hal yang berkaitan dengan materi pelajaran.</li> <li>2. 2 dari 4 anggota dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya dan bertamu ke kelompok yang lain, sementara 2 anggota yang tinggal dalam kelompok bertugas menyampaikan hasil kerja dan informasi mereka ke tamu.</li> </ol> <p><b>MENGEKSPLOR</b></p> <p>2 anggota kelompok yang bertamu menyimak informasi yang disampaikan oleh 2 anggota kelompok lainnya.</p> <p><b>MENGASOSIASI</b></p> <p>Peserta didik mendiskusikan makna yang terdapat dalam wacana tulis ke dalam bahasa Indonesia.</p> <p><b>MENKOMUNIKASIKAN</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setelah memperoleh informasi dari 2 anggota yang tinggal, tamu mohon diri dan kembali ke kelompok</li> </ol>	<p><b>KEGIATAN INTI</b> <b>MENGAMATI</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membagikan kertas materi dari buku <i>Kontakte Deustch 1</i> halaman 117 dan 118 kepada seluruh peserta didik.</li> <li>2. Guru menjelaskan materi yang ada di buku.</li> <li>3. Peserta didik mendengarkan tentang apa yang dijelaskan oleh guru.</li> <li>4. Guru menjelaskan tentang pengucapan waktu dalam bahasa Jerman.</li> <li>5. Peserta didik menyimak informasi yang diberikan guru dan bertanya apabila ada hal yang belum diketahui.</li> </ol> <p><b>MENANYA</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencari informasi lebih lanjut tentang hal yang berkaitan dengan materi pelajaran.</li> <li>2. Peserta didik mencari dan mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan materi.</li> </ol> <p><b>MENGEKSPLOR</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan lembar penugasan yang harus dikerjakan oleh peserta didik.</li> <li>2. Peserta didik mengerjakan lembar penugasan yang diberikan oleh guru secara mandiri.</li> </ol> <p><b>MENGASOSIASI</b></p> <p>Peserta didik memberi makna yang terdapat dalam wacana tulis ke dalam bahasa Indonesia.</p> <p><b>MENKOMUNIKASIKAN</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setelah mengerjakan tugas, guru dan peserta didik membahas jawaban bersama-sama.</li> <li>2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk</li> </ol>
---	---

<p>masing-masing dan melaporkan temuannya serta mencocokkan dan membahas hasil-hasil kerja mereka.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan/ mempresentasikan hasil dari mengumpulkan informasi.</li> <li>3. Peserta didik menyampaikan/ mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas dan peserta didik yang lain mengajukan pertanyaan ataupun memberikan tanggapan.</li> </ol>	<p>menyampaikan/ mempresentasikan hasil dari mengumpulkan informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Peserta didik menyampaikan/ mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas dan peserta didik yang lain mengajukan pertanyaan ataupun memberikan tanggapan.</li> </ol>
<p><b>PENUTUP</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi yang diajarkan.</li> <li>2. Guru memberikan kuis secara lisan untuk mengetahui kemampuan pengetahuan yang diperoleh peserta didik dengan menanyakan soal-soal yang sudah dibahas pada halaman 118.</li> <li>3. Peserta didik menjawab kuis dari guru dengan menggunakan bahasa Jerman tanpa melihat catatan.</li> <li>4. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi kegiatan belajar mengajar, berupa evaluasi terhadap langkah-langkah pembelajaran yang telah disampaikan.</li> <li>5. Peserta didik dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.</li> <li>6. Pemberian tugas Mengucapkan salam penutup “<i>Auf Wiedersehen</i>”.</li> </ol>	<p><b>PENUTUP</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi yang diajarkan.</li> <li>2. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi kegiatan belajar mengajar, berupa evaluasi terhadap langkah-langkah pembelajaran yang telah disampaikan.</li> <li>3. Guru mengajukan pertanyaan secara lisan untuk mengetahui kemampuan pengetahuan yang diperoleh peserta didik.</li> <li>4. Peserta didik dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.</li> <li>5. Pemberian tugas</li> <li>6. Mengucapkan salam penutup “<i>Auf Wiedersehen</i>”.</li> </ol>

### 3. Tahap Pasca Eksperimen

Setelah kelompok eksperimen diberi perlakuan dengan teknik *Two Stay Two Stray*, kemudian dilakukan *post-test* terhadap kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan soal yang sama dengan *pre-test*. Pemberian *post-test* ini

bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan teknik *Two Stay Two Stray* dalam keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Muntilan Magelang.

## **H. Uji Instrumen**

Instrumen yang digunakan merupakan instrumen yang dibuat sendiri oleh peneliti, sehingga perlu diuji terlebih dulu. Dalam menguji keberhasilan instrumen, maka peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas.

### **1. Uji Validitas Instrumen**

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2010: 121). Uji Validitas yang digunakan adalah validitas isi, validitas konstruk, dan validitas butir soal.

#### **a. Validitas Isi**

Validitas isi adalah validitas yang ditilik dari segi isi tes itu sendiri sebagai alat pengukur hasil belajar yaitu: sejauh mana tes hasil belajar sebagai alat pengukur hasil belajar peserta didik, isinya telah dapat mewakili secara *representative* terhadap keseluruhan materi atau bahan pelajaran yang seharusnya diteskan (diujikan) (Sudijono, 2006: 164). Sebuah tes dikatakan memiliki validitas isi apabila mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan (Arikunto, 2009: 67). Validitas isi menunjukkan pengertian apakah tes mempunyai kesejajaran atau kesesuaian dengan tujuan dan

deskripsi bahan pelajaran yang diajarkan. Untuk memperoleh validitas isi instrumen dalam penelitian ini harus disesuaikan dengan materi yang diajarkan dan berdasarkan kurikulum yang berlaku. Instrumen penelitian ini juga dikonsultasikan dengan ahlinya (*expert judgement*), yaitu dosen pembimbing dan guru mata pelajaran bahasa Jerman SMA Negeri 1 Muntilan Magelang.

#### **b. Validitas Konstruk**

Validitas konstruk adalah validitas yang ditilik dari segi susunan, kerangka atau rekaannya (Sudijono, 2006: 166). Suatu tes dikatakan memiliki validitas konstruk apabila butir-butir soal yang membangun tes tersebut mengukur setiap aspek berpikir seperti yang disebutkan dalam Tujuan Instruksional Khusus (TIK) (Arikunto, 2009: 67). Untuk menguji validitas konstruksi, dapat digunakan pendapat dari ahli (*expert judgment*). Dalam penelitian ini peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan guru mata pelajaran bahasa Jerman SMA Negeri 1 Muntilan Magelang.

## **2. Uji Reliabilitas Instrumen**

Setelah item-item instrumen penelitian diuji validitasnya, langkah selanjutnya menguji reliabilitasnya. Reliabilitas merupakan ketetapan hasil tes, maksudnya adalah suatu tes dapat dikatakan memiliki taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap atau tidak berubah-ubah dan dinyatakan baik seandainya tesnya diulangi. Adapun rumus yang digunakan

untuk menghitung reliabilitas instrumen yaitu dengan menggunakan rumus KR.20 (Arikunto, 2009: 100) yaitu.

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{s^2 \sum pq}{s^2} \right)$$

Keterangan:

- $r_{11}$  = reliabilitas tes secara keseluruhan  
 P = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar  
 q = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah  
 (q = 1 - p)  
 $\sum pq$  = jumlah hasil perkalian antara p dan q  
 n = banyaknya item  
 S = standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians)

Selanjutnya angka penghitungan dikonsultasikan dengan tabel r pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Apabila koefisien reliabilitas hitung lebih besar dari pada reliabilitas tabel, maka soal dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk mengambil data penelitian.

## I. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran dilakukan untuk menguji apakah sampel yang diselidiki berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah rumus *Kolmogorov-Smirnov* (Algifari, 1997: 101) sebagai berikut.

$$D_n = \max |F_e - F_o|$$

Keterangan:

$D_n$  : deviasi absolut tertinggi

$F_e$  : frekuensi harapan

$F_o$  : frekuensi observasi

Kemudian harga D yang diperoleh dari penghitungan dikonsultasikan dengan harga  $D_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Jika harga  $D_{hitung}$  lebih besar dari harga  $D_{tabel}$ , dapat dikatakan bahwa data yang diperoleh tidak berdistribusi normal dan apabila harga  $D_{hitung}$  lebih kecil dari harga  $D_{tabel}$  dikatakan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal. Atau cara yang paling praktis adalah dengan melihat besarnya nilai signifikansi (Asym.sig) apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data dalam distribusi normal.

#### b. Uji Homogenitas Variansi

Uji homogenitas varian bertujuan untuk mengetahui seragam atau tidaknya variansi sampel. Untuk menguji varian data digunakan uji F dengan rumus sebagai berikut (Nurgiyantoro, 2001: 216-217).

$$F = \frac{S^2_b}{S^2_k} \qquad S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

F : koefisien reliabilitas yang dicari

$S^2_b$  : varians yang lebih besar

$S^2_k$  : varians yang lebih kecil

S : standar defiasi

X : simpangan X dari X, yang dicari X-X

$S^2$  : varians, selalu dituliskan dalam bentuk kuadrat, karena standar deviasi kuadrat

N : banyaknya subjek pengikut tes



Jika diperoleh  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  berarti variansi dari kelompok eksperimen dan kontrol itu dalam populasinya masing-masing adalah tidak berbeda secara signifikan, sehingga kedua kelompok dapat dikatakan homogen. Sebaliknya jika  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  berarti variansi dari kedua kelompok tersebut berbeda secara signifikan, sehingga kedua kelompok dapat dikatakan tidak homogen.

## J. Analisis Data Penelitian

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan uji-t. Uji-t digunakan untuk membandingkan nilai rerata dari hasil pretest-posttest sebelum dan sesudah perlakuan dengan sampel yang sama. Rumus uji-t yang digunakan adalah sebagai berikut (Nurgiyantoro, 2001: 109).

$$t = \frac{\overline{X}_1 - \overline{X}_2}{\sqrt{\frac{S^2}{n_1} + \frac{S^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

$t$  : koefisien yang dicari

$\overline{X}_1$  : Nilai rata-rata kelompok eksperimen

$\overline{X}_2$  : Nilai rata-rata kelompok kontrol

$S^2$  : varians kelompok eksperimen

$n_1$  : jumlah subjek kelompok eksperimen

$n_2$  : jumlah subjek kelompok kontrol

Hasil penghitungan data dengan rumus uji-t tersebut dikonsultasikan dengan harga dalam tabel pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Apabila  $t_{hitung}$  lebih besar dari harga  $t_{tabel}$ , hal itu dapat disimpulkan bahwa terdapat keefektifan penggunaan teknik *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Muntilan Magelang.

### **K. Hipotesis Statistik**

Hipotesis statistik disebut juga hipotesis nol ( $H_0$ ). Hipotesis ini menyatakan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumusan hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.  $H_0 : \mu_1 = \mu_2$  : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Muntilan Magelang antara yang diajar dengan menggunakan teknik *Two Stay Two Stray* dan yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional.

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$  : Terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Muntilan Magelang antara yang diajar dengan menggunakan teknik *Two Stay Two Stray* dan yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional.

2.  $H_0 : \mu_1 = \mu_2$  : Penggunaan teknik *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Muntilan Magelang sama efektifnya dengan pembelajaran menggunakan teknik konvensional.

$H_a : \mu_1 > \mu_2$  : Penggunaan teknik *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Muntilan Magelang lebih efektif daripada pembelajaran menggunakan teknik konvensional.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Muntilan Magelang antara yang diajar dengan menggunakan teknik *Two Stay Two Stray* dan yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional. Dalam penelitian ini peserta didik yang menjadi subjek penelitian adalah peserta didik kelas X Mia 4 sebagai kelas eksperimen dan peserta didik kelas X Mia 6 sebagai kelas kontrol. Dari penelitian ini diperoleh data keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Muntilan Magelang yang terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* yang telah dilakukan terhadap masing-masing kelas.

#### **1. Deskripsi Data *Pre-test***

##### **a. Data *Pre-test* Kelas Eksperimen**

Kelas eksperimen merupakan kelas yang diajar dengan menggunakan teknik *Two Stay Two Stray*. Sebelum perlakuan terlebih dahulu diberikan *pre-test*. Jumlah soal yang diberikan pada saat *pre-test* sebanyak 5 butir soal. Subyek pada kelas eksperimen sebanyak 33 peserta didik. Skor tertinggi yang dapat dicapai oleh peserta didik adalah 15 dan skor terendah adalah 0.

Berdasarkan hasil analisis statistik menggunakan komputer *SPSS 13 for windows* diperoleh data skor tertinggi 10 dan skor terendah adalah 6. Skor tertinggi diperoleh 4 peserta didik dan skor terendah juga diperoleh 4 peserta didik. Median sebesar 7,50, modus sebesar 7, rerata (*mean*) sebesar 7,62 dan standar deviasi 1,21.

Penentuan jumlah dan interval kelas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* (Sugiyono, 2005: 29) sebagai berikut.

Jumlah kelas interval =  $1 + 3,3 \log n$

Panjang kelas = *Range*/Jumlah kelas

Menentukan rentang data dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

Rentang data (*range*) =  $X_{\max} - X_{\min}$

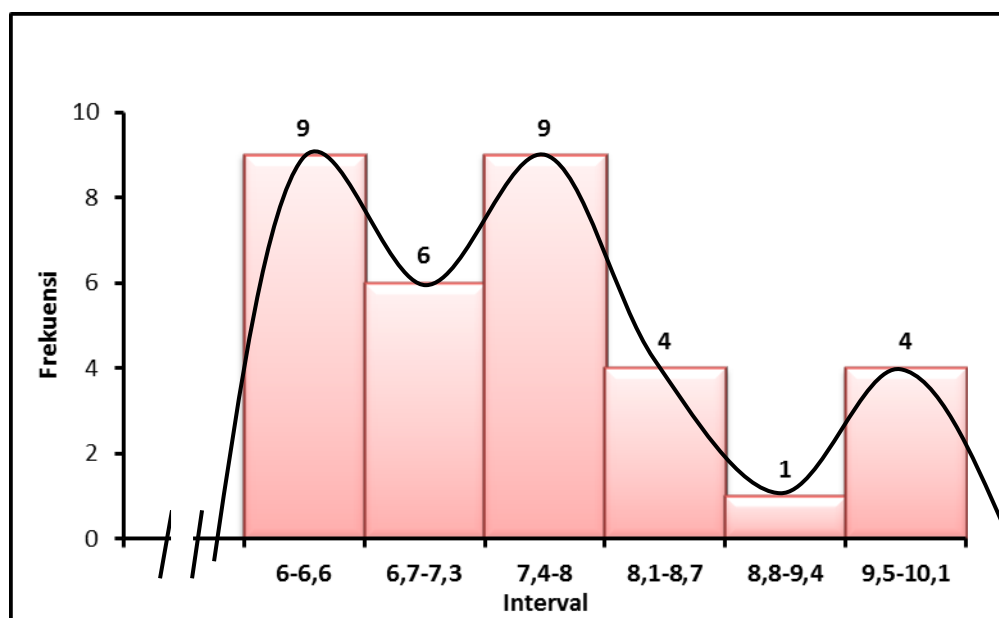
Adapun distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 5: Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

No.	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif (%)
1	6,0-6,6	9	9	27,3
2	6,7-7,3	6	15	18,2
3	7,4-8,0	9	24	27,3
4	8,1-8,7	4	28	12,1
5	8,8-9,4	1	29	3,0
6	9,5-10,1	4	33	12,1
<b>Jumlah</b>		33	138	100

Berdasarkan tabel di atas didapatkan informasi bahwa skor *pre-test* keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen memiliki

jumlah kelas interval sebanyak 6 kelas dengan panjang kelas interval sebesar 0,6. Berikut gambar diagram dari disitribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan berbicara bahasa Jerman kelas eksperimen.



Gambar 2: **Histogram Distribusi *Pre-test* Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

Berdasarkan gambar di atas, didapatkan informasi bahwa peserta didik kelas eksperimen yang mempunyai skor *pre-test* keterampilan berbicara bahasa Jerman paling banyak terletak pada interval 6 - 6,6 dan 7,4 – 8 dengan frekuensi 9 peserta didik, sedangkan yang mempunyai skor paling sedikit terdapat pada interval 8,8-9,4 dengan frekuensi 1 peserta didik.

Pengklasifikasian berdasarkan pada nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi menggunakan rumus pengkategorian data sebagai berikut.

Tinggi :  $X \geq M + SD$   
 Sedang :  $M - SD \leq X < M + SD$   
 Rendah :  $X < M - SD$

Keterangan :  
 X = Nilai Responden  
 M = *Mean*  
 SD = *Standar Deviasi*

Dengan nilai mean sebesar 7,621 dan standar deviasi sebesar 1,219 didapatkan hasil pengkategorisasian sebagai berikut.

**Tabel 5: Hasil Kategori Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman *Pre-test* Kelas Eksperimen**

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 8,84$	5	15,2	Tinggi
2	$6,40 \leq X < 8,84$	24	72,7	Sedang
3	$< 6,40$	4	12,1	Rendah
<b>Total</b>		33	100	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa skor *pre-test* keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen yang berada pada kategori tinggi sebanyak 5 peserta didik (15,2%), kategori sedang sebanyak 24 peserta didik (72,7%), dan kategori rendah sebanyak 4 peserta didik (12,1%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *pre-test* keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen diklasifikasikan dalam kategori sedang.

#### **b. Data *Pre-test* Kelas Kontrol**

Kelas kontrol adalah kelas yang diberikan perlakuan atau diajar dengan menggunakan teknik konvensional. Seperti halnya kelas eksperimen, *pre-test* pada kelas kontrol dilakukan sebelum pemberian perlakuan dan materi. Jumlah butir soal yang digunakan pada *pre-test* sebanyak 5 soal dengan subjek penelitian pada kelas kontrol sebanyak 30 peserta didik.

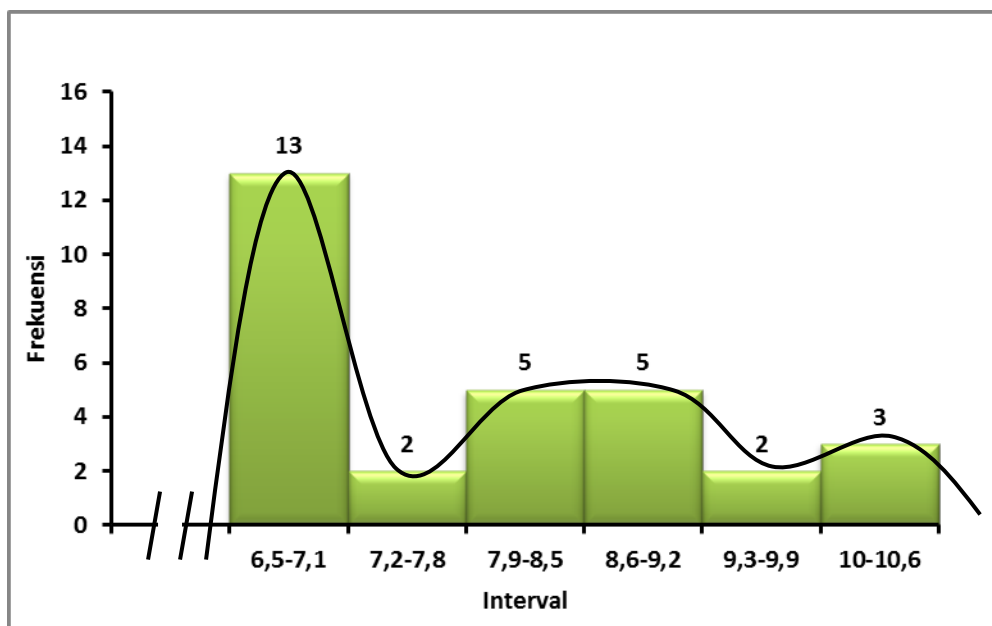
Berdasarkan hasil analisis statistik menggunakan *komputer SPSS 13 for windows* diperoleh data skor tertinggi 10,50, skor terendah 6,50, median sebesar 7,75, modus sebesar 6,50, rerata (*mean*) sebesar 7,91 dan standar deviasi 1,26. Adapun distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 7: Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

No.	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif (%)
1	6,5-7,1	13	13	43,3
2	7,2-7,8	2	15	6,7
3	7,9-8,5	5	20	16,7
4	8,6-9,2	5	25	16,7
5	9,3-9,9	2	27	6,7
6	10,0-10,6	3	30	10
<b>Jumlah</b>		30	130	100

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* seperti yang tercantum pada halaman 45, menunjukkan bahwa skor *pre-test* keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol diperoleh jumlah kelas interval sebanyak 6 kelas dengan panjang kelas interval sebesar 0,6. Berikut gambar diagram dari distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan berbicara bahasa Jerman kelas kontrol.





Gambar 3: **Histogram Distribusi *Pre-test* Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

Berdasarkan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik kelas kontrol yang mempunyai skor *pre-test* keterampilan berbicara bahasa Jerman paling banyak terletak pada interval 6,5-7,1 dengan frekuensi 13 peserta didik, sedangkan yang mempunyai skor keterampilan berbicara bahasa Jerman paling sedikit terletak pada interval 7,2-7,8 dan 9,3-9,9 masing-masing sebanyak 2 peserta didik.

Berdasarkan hasil perhitungan kategorisasi dengan menggunakan rumus yang sama pada halaman 46 diperoleh *mean* sebesar 7,91 dan standar deviasi sebesar 1,26 didapatkan hasil pengkategorisasian sebagai berikut.

Tabel 8: Hasil Kategori Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman *Pre-test* Kelas Kontrol

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 9,18$	5	16,7	Tinggi
2	$6,66 \leq X < 9,18$	18	60	Sedang
3	$< 6,66$	7	23,3	Rendah
<b>Total</b>		30	100,0	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa skor *pre-test* keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol yang berada pada kategori tinggi sebanyak 5 peserta didik (16,7%), kategori sedang sebanyak 18 peserta didik (60%), dan kategori rendah sebanyak 7 peserta didik (23,3%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *pre-test* keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol diklasifikasikan dalam kategori sedang.

## 2. Deskripsi Data *Post-test*

### a. Data *Post-test* Kelas Eksperimen

Setelah kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan teknik *Two Stay Two Stray* kemudian dilakukan *post-test*. *Post-test* sebagai tolak ukur kemampuan keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik setelah diberi perlakuan. Jumlah butir soal yang diujikan sebanyak 5 butir soal. Jumlah subjek pada kelas eksperimen sebanyak 33 peserta didik. Skor tertinggi yang dapat dicapai oleh peserta didik adalah 15 dan skor terendah adalah 0.

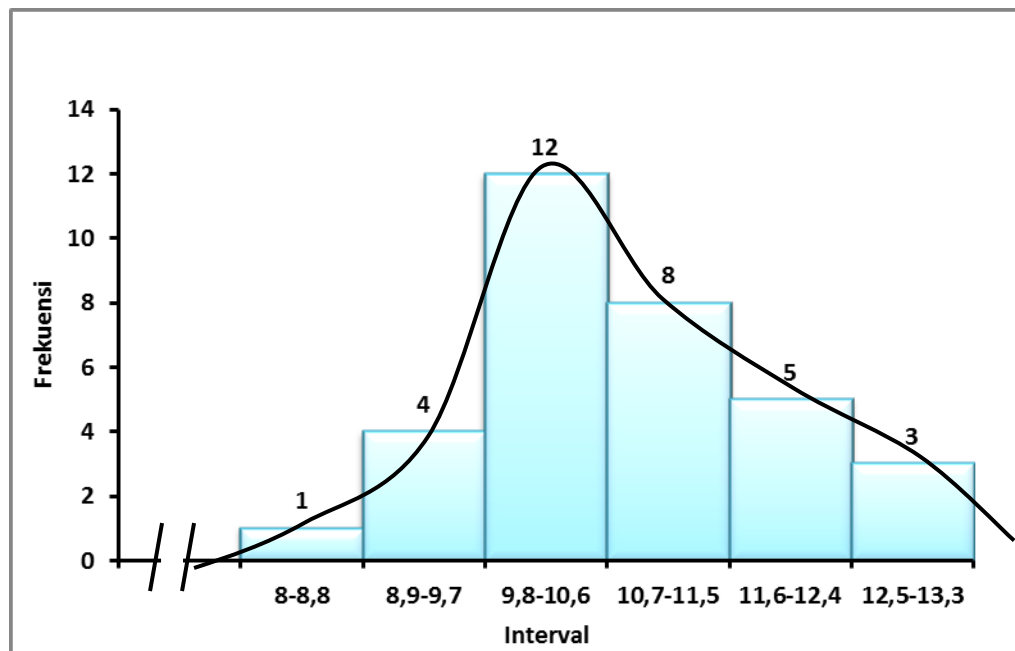
Berdasarkan hasil analisis statistik menggunakan komputer *SPSS 13 for windows* diperoleh data skor tertinggi sebesar 13, skor terendah sebesar 8, median sebesar 10,50, modus sebesar 10,50, rerata (*mean*) sebesar 10,86 dan

standar deviasi 1,12. Adapun distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 9: Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

No.	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif (%)
1	8,0-8,8	1	1	3,0
2	8,9-9,7	4	5	12,1
3	9,8-10,6	12	17	36,4
4	10,7-11,5	8	25	24,2
5	11,6-12,4	5	30	15,2
6	12,5-13,3	3	33	9,1
<b>Jumlah</b>		33	111	100

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* seperti yang tercantum pada halaman 45, menunjukkan bahwa skor *post-test* keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen diperoleh jumlah kelas interval sebanyak 6 kelas dengan panjang kelas interval sebesar 0,8. Berikut gambar diagram dari distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan berbicara bahasa Jerman kelas eksperimen.



Gambar 4: **Histogram Distribusi *Post-test* Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

Berdasarkan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik kelas eksperimen yang mempunyai skor *post-test* keterampilan berbicara bahasa Jerman paling banyak terletak pada interval 9,8-10,6 dengan frekuensi 12 peserta didik, sedangkan yang mempunyai skor *post-test* keterampilan berbicara bahasa Jerman paling sedikit terletak pada interval 8-8,8 sebanyak 1 peserta didik.

Dalam perhitungan kategorisasi menggunakan rumus yang sama pada halaman 46 diperoleh mean sebesar 10,86 dan standar deviasi sebesar 1,12 didapatkan hasil pengkategorisasian sebagai berikut.

Tabel 10: Hasil Kategori Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman *Post-test* Kelas Eksperimen

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 11,98$	8	24,2	Tinggi
2	$9,74 \leq X < 11,98$	20	60,6	Sedang
3	$< 9,74$	5	15,2	Rendah
<b>Total</b>		33	100,0	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa skor *post-test* keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen yang berada pada kategori tinggi sebanyak 8 peserta didik (24,2%), kategori sedang sebanyak 20 peserta didik (60,6%), dan kategori rendah sebanyak 5 peserta didik (15,2%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *post-test* keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen diklasifikasikan dalam kategori sedang.

#### b. Data *Post-test* Kelas Kontrol

Seperti halnya kelas eksperimen, pada kelas kontrol juga dilakukan *post-test* untuk mengetahui kemampuan membaca bahasa Jerman peserta didik yang diajar menggunakan dengan teknik konvensional. Subjek pada kelas kontrol sebanyak 30 peserta didik. Skor tertinggi yang dapat dicapai oleh peserta didik adalah 15 dan skor terendah adalah 0.

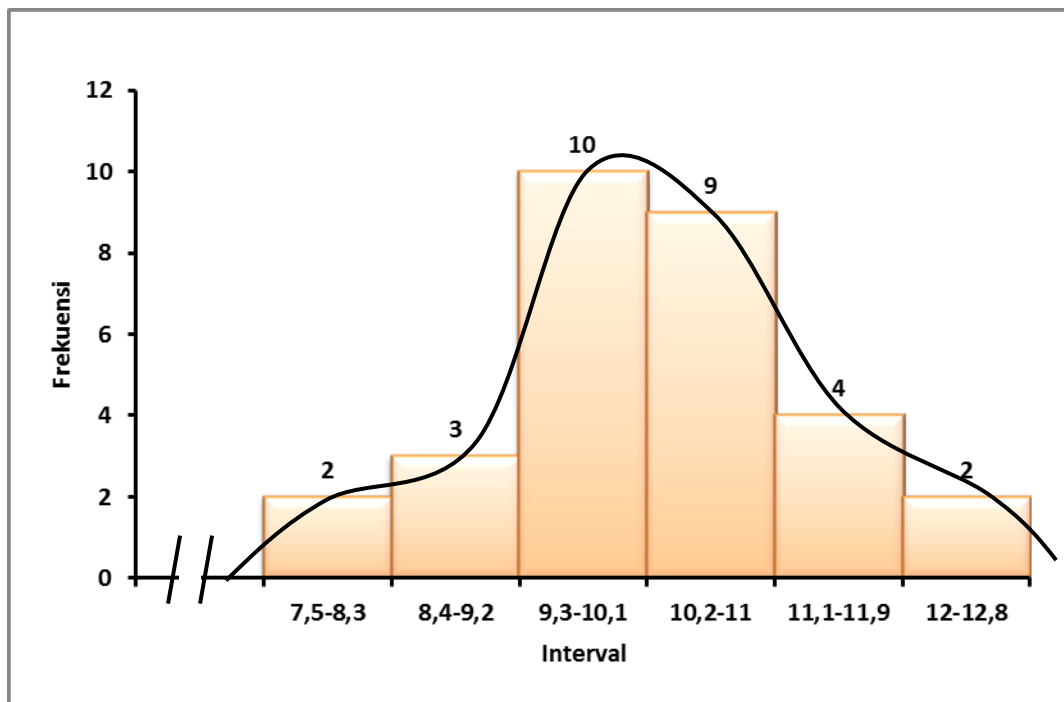
Berdasarkan hasil analisis statistik menggunakan komputer *SPSS 13 for windows* diperoleh data skor tertinggi sebesar 12,50, skor terendah sebesar 7,50, median sebesar 10,25, modus sebesar 10,50, rerata (*mean*) sebesar 10,16 dan standar deviasi 1,14. Adapun distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan

berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 11: Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

No.	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif (%)
1	7,5-8,3	2	2	6,7
2	8,4-9,2	3	5	10
3	9,3-10,1	10	15	33,3
4	10,2-11,0	9	24	30
5	11,1-11,9	4	28	13,3
6	12,0-12,8	2	30	6,7
<b>Jumlah</b>		30	104	100

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* seperti yang tercantum pada halaman 45, menunjukkan bahwa skor *post-test* keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol diperoleh jumlah kelas interval sebanyak 6 kelas dengan panjang kelas interval sebesar 0,8. Berikut gambar diagram dari distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan berbicara bahasa Jerman kelas kontrol.



**Gambar 5: Histogram Distribusi *Post-test* Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

Berdasarkan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik kelas kontrol yang mempunyai skor *post-test* keterampilan berbicara bahasa Jerman paling banyak terletak pada interval 9,3-10,1 dengan frekuensi 10 peserta didik, sedangkan yang mempunyai skor *post-test* keterampilan berbicara bahasa Jerman paling sedikit terletak pada interval 7,5-8,3 dan 12-12,8 masing-masing sebanyak 2 peserta didik.

Dalam perhitungan kategorisasi menggunakan rumus yang sama pada halaman 46 diperoleh mean sebesar 10,16 dan standar deviasi sebesar 1,14 didapatkan hasil pengkategorisian sebagai berikut.

Tabel 12: Hasil Kategori Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman *Post-test* Kelas Kontrol

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 11,31$	6	20,0	Tinggi
2	$9,02 \leq X < 11,31$	19	63,3	Sedang
3	$< 9,02$	5	16,7	Rendah
<b>Total</b>		30	100,0	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa skor *post-test* keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol yang berada pada kategori tinggi sebanyak 6 peserta didik (20%), kategori sedang sebanyak 19 peserta didik (63,3%), dan kategori rendah sebanyak 5 peserta didik (16,7%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *post-test* keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol diklasifikasikan dalam kategori sedang.

## B. Analisis Data

Dalam penelitian sebelum melakukan suatu perlakuan, harus diadakan uji analisis data terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data itu normal dan homogen. Apabila data sudah normal dan homogen antara kelas eksperimen dan kelas kontrol maka boleh dilanjutkan dengan memberikan perlakuan pada kelas eksperimen. Uji analisis prasyarat terdiri dari uji normalitas sebaran dan uji homogenitas varians. Pengujian normalitas sebaran dilakukan untuk mengetahui apakah data sudah terdistribusi normal atau tidak. Uji homogenitas varians dilakukan untuk mengetahui apakah data sudah homogen untuk dilakukan suatu perlakuan pada kelas eksperimen.



## 1. Uji Normalitas Sebaran

### a. Uji Normalitas Sebaran Data *Pre-test* Kelas Eksperimen

Berdasarkan perhitungan statistik uji normalitas sebaran dengan bantuan SPSS 13.0 *for Windows* untuk data *pre-test* kelas eksperimen diketahui nilai signifikansi (*Asymp. Sig*) sebesar 0,452 kemudian dibandingkan dengan nilai  $\alpha=0,05$ , diketahui nilai signifikansi lebih dari 0,05 ( $p > 0,05$ ). Dengan demikian  $H_0$  diterima yang berarti bahwa data berdistribusi normal. Berikut ditampilkan tabel data uji normalitas sebaran data *pre-test* kelas eksperimen.

Tabel 13 : Hasil Uji Normalitas Sebaran Data *Pre-test* Kelas Eksperimen

Sumber	P	A	Keterangan
<i>Pre-test</i>	0,452	0,05	$P > A$ $0,452 > 0,05 =$ <b>normal</b>

### b. Uji Normalitas Sebaran Data *Pre-test* Kelas Kontrol

Berdasarkan perhitungan statistik uji normalitas sebaran dengan bantuan SPSS 13.0 *for Windows* untuk data *pre-test* kelas kontrol diketahui nilai signifikansi (*Asymp. Sig*) sebesar 0,182 kemudian dibandingkan dengan nilai  $\alpha=0,05$ , diketahui nilai signifikansi lebih dari 0,05 ( $p > 0,05$ ). Dengan demikian  $H_0$  diterima yang berarti bahwa data berdistribusi normal. Berikut ditampilkan tabel data uji normalitas sebaran data *pre-test* kelas kontrol.

Tabel 14: Hasil Uji Normalitas Sebaran Data *Pre-test* Kelas Kontrol

Sumber	P	A	Keterangan
<i>Pre-test</i>	0,182	0,05	$P > A$ $0,182 > 0,05 =$ <b>normal</b>

### c. Uji Normalitas Sebaran Data *Post-test* Kelas Eksperimen

Berdasarkan perhitungan statistik uji normalitas sebaran dengan bantuan SPSS 13.0 *for Windows* untuk data *post-test* kelas eksperimen diketahui nilai signifikansi (*Asymp. Sig*) sebesar 0,515 kemudian dibandingkan dengan nilai  $\alpha=0,05$ , diketahui nilai signifikansi lebih dari 0,05 ( $p > 0,05$ ). Dengan demikian  $H_0$  diterima yang berarti bahwa data berdistribusi normal. Berikut ditampilkan tabel data uji normalitas sebaran data *post-test* kelas eksperimen.

Tabel 15: Hasil Uji Normalitas Sebaran Data *Post-test* Kelas Eksperimen

Sumber	P	A	Keterangan
<i>Pre-test</i>	0,515	0,05	$P > A$ $0,515 > 0,05 =$ <b>normal</b>

#### d. Uji Normalitas Sebaran Data *Post-test* Kelas Kontrol

Berdasarkan perhitungan statistik uji normalitas sebaran dengan bantuan SPSS 13.0 *for Windows* untuk data *post-test* kelas kontrol diketahui nilai signifikansi (*Asymp. Sig*) sebesar 0,789 kemudian dibandingkan dengan nilai  $\alpha=0,05$ , diketahui nilai signifikansi lebih dari 0,05 ( $p > 0,05$ ). Dengan demikian  $H_0$  diterima yang berarti bahwa data berdistribusi normal.

Berikut tabel data uji normalitas sebaran data *post-test* kelas kontrol.

Tabel 16: Hasil Uji Normalitas Sebaran Data *Post-test* Kelas Kontrol

Sumber	P	A	Keterangan
<i>Pre-test</i>	0,789	0,05	$P > A$ $0,789 > 0,05 =$ <b>normal</b>

## 2. Uji Homogenitas Variansi

Selain diadakan pengujian normalitas sebaran, diadakan juga pengujian homogenitas variansi yang bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diambil dari masing-masing kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol sudah homogen untuk dilakukan suatu perlakuan.

### a. Uji Homogenitas Varians *Pre-test*

Berdasarkan uji homogenitas varians dengan bantuan *SPSS 13.0 for Windows*, didapatkan informasi bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 0,333 dengan nilai  $p$  sebesar 0,566 dan db sebesar 61. Nilai  $p$  tersebut dibandingkan dengan nilai taraf signifikansi 0,05. Hasil perhitungan uji homogenitas data yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai  $p > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data *pre-test* tersebut homogen. Berikut disajikan tabel homogenitas varians data *pre-test*.

Tabel 17: Hasil Uji Varians *Pre-test*

Sumber	Fh	P	Keterangan
<i>Pre-test</i>	0,333	0,566	$p > 0,05$ $0,566 > 0,05 =$ <b>homogen</b>

### b. Uji Homogenitas Varians *Post-test*

Berdasarkan uji homogenitas varians dengan bantuan *SPSS 13.0 for Windows*, didapatkan informasi bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 0,015 dengan nilai  $p$  sebesar 0,903 dan db sebesar 61. Nilai  $p$  tersebut dibandingkan dengan nilai taraf signifikansi 0,05. Hasil perhitungan uji homogenitas data yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai  $p > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data

*post-test* tersebut homogen. Berikut disajikan tabel homogenitas varians data *post-test*.

Tabel 18: Hasil Uji Varians *Post-test*

Sumber	Fh	P	Keterangan
<i>Post-test</i>	0,015	0,903	$p > 0,05$ $0,903 > 0,05 =$ <b>homogen</b>

### C. Pengujian Hipotesis Statistik

Pengujian hipotesis statistik bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan teknik *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman kelas X SMA Negeri 1 Muntilan Magelang. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji t dengan bantuan *SPSS 13.0 for Windows*.

#### a. Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama yang diujikan dalam penelitian ini adalah tidak ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Muntilan Magelang antara yang diajar dengan menggunakan teknik *Two Stay Two Stray* dan yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional yang selanjutnya disebut hipotesis nol ( $H_0$ ). Hipotesis alternatif yaitu ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Muntilan Magelang antara yang diajar dengan menggunakan teknik *Two Stay Two Stray* dan yang diajar menggunakan teknik konvensional yang selanjutnya disebut ( $H_a$ ).

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan uji-t dengan taraf signifikan  $\alpha=0,05$ . Perhitungan uji-t tersebut melalui perhitungan statistik dengan bantuan *SPSS 13.0 for Windows*. Kriteria hipotesis diterima apabila harga  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sebaliknya jika  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05. Hasil analisis uji-t dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 19 : Hasil Uji-t *Post-test* Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman

Sumber	Mean	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	P	Keterangan
Eksperimen	10,8636	2,439	2,000	0,018	$t_{hitung} > t_{tabel}$ (signifikan)
Kontrol	10,1667				

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa hasil perhitungan  $t_{hitung}$  keterampilan berbicara bahasa Jerman akhir (*post-test*) sebesar 2,439 dengan nilai signifikansi sebesar 0,018. Kemudian nilai  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha=0,05$  diperoleh  $t_{tabel}$  2,000. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung}$ : 2,439  $>$   $t_{tabel}$  2,000), apabila dibandingkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,018 lebih kecil daripada nilai taraf signifikansi 0,05 ( $0,018 < 0,05$ ) maka hipotesis nol  $H_0$  ditolak dan hipotesis alternatif  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Muntilan Magelang antara yang diajar dengan menggunakan teknik *Two Stay Two Stray* dan yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional.

### b. Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua yang diujikan dalam penelitian ini adalah pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Muntilan Magelang dengan menggunakan teknik *Two Stay Two Stray* sama efektifnya dengan menggunakan teknik konvensional yang selanjutnya disebut dengan hipotesis nol ( $H_0$ ), sedangkan hipotesis alternatif atau ( $H_a$ ) adalah pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Muntilan Magelang dengan menggunakan teknik *Two Stay Two Stray* lebih efektif dari pada dengan menggunakan teknik konvensional.

Untuk mengetahui kebenaran dari kedua hipotesis tersebut maka dicari dengan melihat bobot keefektifan. Hasil perhitungan bobot keefektifan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 20: Hasil Perhitungan Bobot Keefektifan

Kelas	Skor rata-rata	Rata-rata	Gain Skor	Bobot Keefektifan
<i>Pre-test</i> Eksperimen	7,621	9,242	0,200	9%
<i>Post-test</i> Eksperimen	10,864			
<i>Pre-test</i> Kontrol	7,917	9,042		
<i>Post-test</i> Kontrol	10,167			

Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa bobot keefektifan sebesar 9%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang menyatakan bahwa penggunaan teknik *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA

Negeri 1 Muntilan Magelang lebih efektif dari pada menggunakan teknik konvensional.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

##### **1. Terdapat Perbedaan yang Signifikan Prestasi Belajar Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X Di SMA Negeri 1 Muntilan Magelang antara yang Diajar dengan Menggunakan Teknik *Two Stay Two Stray* dan yang Diajar dengan Menggunakan Teknik Konvensional**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Jerman antara yang diajar dengan menggunakan teknik *Two Stay Two Stray* dan yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional. Pada tahap eksperimen proses belajar mengajar dimanipulasi dengan memberikan perlakuan dengan teknik *Two Stay Two Stray* kepada kelompok eksperimen, teknik *Two Stay Two Stray* merupakan teknik yang menuntut peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran. Dengan teknik ini peserta didik akan dibagi dalam beberapa kelompok. Peserta didik didorong untuk berpikir keras dalam menyelesaikan permasalahan dengan berdiskusi dalam kelompok. Dalam diskusi semua peserta didik dapat menyampaikan pendapatnya untuk menyelesaikan suatu permasalahan dan saling bertukar pikiran. Setelah berdiskusi menemukan hasil jawaban kemudian peserta didik membagikan informasi hasil temuannya kepada kelompok lain. Karena diskusi dan penjelasan materi di dalam kelompok lebih banyak menggunakan bahasa Indonesia, maka setelah selesai berdiskusi dan bertamu ke kelompok lain, guru memberikan kuis-kuis secara lisan terkait dengan materi yang telah

didiskusikan dengan menggunakan bahasa Jerman. Peserta didik harus menjawab kuis-kuis tersebut dengan menggunakan bahasa Jerman tanpa melihat catatan. Dengan demikian secara tidak langsung peserta didik dapat melatih dan memperlancar kemampuan berbicara bahasa Jerman. Dengan teknik ini peserta didik terlibat langsung dalam proses pembelajaran, sedangkan kelompok kontrol tidak mendapatkan perlakuan dengan teknik *Two Stay Two Stray* melainkan dengan teknik konvensional yaitu menggunakan ceramah. Akibatnya pembelajaran hanya berpusat pada guru. Peserta didik hanya mendengarkan apa yang disampaikan guru. Namun kedua kelompok mendapatkan materi yang sama dalam penelitian ini. Lie (2008: 61) menyatakan bahwa teknik *Two Stay Two Stray* ini sangat efektif karena dapat digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia anak didik. Dikatakan efektif karena peserta didik secara tidak langsung dilatih untuk mengeluarkan pendapat untuk memecahkan sebuah masalah secara berkelompok, serta dapat bertukar informasi dengan kelompok lainnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata *post-test* kelompok eksperimen sebesar 10,864, sedangkan nilai rata-rata *post-test* kelompok kontrol sebesar 10,167. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata *post-test* kelompok eksperimen yang diajar dengan menggunakan teknik *Two Stay Two Stray* lebih tinggi bila dibandingkan nilai rata-rata kelas kontrol yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional. Data tersebut didukung oleh hasil dari uji hipotesis yang menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05. Hasil perhitungan  $t_{hitung}$  keterampilan berbicara bahasa Jerman



akhir (*post-test*) sebesar 2,439 dengan nilai signifikansi sebesar 0,018. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} 2,439 > t_{tabel} 2,000$ ), apabila dibandingkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,018 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi 5% ( $0,018 < 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan berbicara bahasa Jerman antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik *Two Stay Two Stray* dapat digunakan sebagai teknik alternatif untuk mengajarkan keterampilan berbicara bahasa Jerman. Melalui teknik *Two Stay Two Stray*, peserta didik akan lebih aktif dalam proses pembelajaran dengan menjawab kuis-kuis yang diberikan oleh guru.

## **2. Penggunaan Teknik *Two Stay Two Stray* dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Muntilan Magelang Lebih Efektif Dibandingkan dengan Teknik Konvensional**

Pembelajaran keterampilan berbicara merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran bahasa Jerman. Hal ini dikarenakan salah satu tujuan dari pembelajaran bahasa adalah agar pembelajar bahasa mampu berkomunikasi dan menyampaikan informasi kepada orang lain. Kendala yang sering dihadapi oleh peserta didik sebagai pembelajar bahasa Jerman adalah peserta didik cenderung merasa bosan dan jenuh. Selain itu guru cenderung menggunakan teknik konvensional yang kurang menuntut peserta didik untuk berlatih keterampilan berbicara dan kurang memberikan kesempatan untuk berbicara

selama proses pembelajaran. Peserta didik hanya mendengarkan penjelasan dari guru dan mengerjakan soal.

Penggunaan teknik dalam proses pembelajaran merupakan faktor penting untuk menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Tujuan dari penggunaan teknik adalah untuk mempermudah peserta didik memahami materi yang disampaikan oleh guru secara maksimal. Teknik *Two Stay Two Stray* adalah salah satu teknik yang dapat digunakan dalam pembelajaran keterampilan berbicara.

Dalam proses pembelajaran menggunakan teknik *Two Stay Two Stray* peserta didik dapat berdiskusi dengan peserta didik lain guna memecahkan sebuah permasalahan. Selain itu peserta didik wajib melaporkan hasil pekerjaan yang telah didiskusikan bersama kelompoknya kepada kelompok lain, mau tidak mau peserta didik harus lebih banyak berbicara. Keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik akan terlatih ketika mereka mencoba menjawab kuis-kuis yang diberikan oleh guru. Selain dapat melatih keterampilan berbicara teknik *Two Stay Two Stray* ini juga menjadikan peserta didik lebih aktif untuk berkompetisi dengan kelompok lain.

Berdasarkan uraian di atas dan data hasil analisis dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Muntilan Magelang lebih efektif dibandingkan dengan penggunaan teknik konvensional. Berdasarkan hasil perhitungan bobot keefektifannya sebesar 9%, sedangkan sisanya sebesar 91% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar dari penelitian ini. Faktor-faktor tersebut antara lain, sarana dan prasarana sekolah, kurikulum yang diterapkan

dalam mata pelajaran bahasa Jerman, kualitas pengajar sebagai motivator dan fasilitator serta minat dan motivasi dari peserta didik sendiri.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti memiliki beberapa keterbatasan antara lain:

1. Peneliti masih pemula yang belum berpengalaman dan harus belajar lagi.
2. *Pre-test dan Post-test* pada kelas eksperimen dan kontrol dilaksanakan pada hari yang berbeda yang memungkinkan terjadinya pertukaran informasi antara kedua kelas dan menyebabkan data yang diperoleh menjadi bias.
3. Dalam penelitian ini tidak semua pemberian perlakuan (*treatment*) diberikan oleh guru mata pelajaran, namun ada beberapa kali pertemuan yang dilakukan oleh peneliti dikarenakan guru berhalangan untuk mengajar.
4. Dalam pemberian perlakuan kadang ada peserta didik yang tidak masuk dan mengakibatkan jumlah peserta didik ganjil, sehingga tidak bisa bulat di bagi empat dan mengakibatkan ada anggota kelompok yang lebih dari empat. Dengan demikian penerapan teknik *Two Stay Two Stray* menjadi kurang ideal.
5. Pada penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan disusun sendiri oleh peneliti, sehingga masih terdapat kekurangannya.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan berbicara Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Muntilan Magelang antara yang diajar dengan teknik *Two Stay Two Stray* dan yang diajar dengan teknik konvensional dengan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} 2,439 > t_{tabel} 2,000$ ).
2. Penggunaan teknik *Two Stay Two Stray* lebih efektif dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Muntilan Magelang dibandingkan dengan teknik konvensional dengan bobot keefektifannya sebesar 9%.

#### **B. Implikasi**

Keberhasilan proses pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain penggunaan teknik pembelajaran. Salah satu teknik yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman adalah metode *Cooperative Learning* teknik *Two Stay Two Stray*. Teknik *Two Stay Two Stray* menuntut peserta didik untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran peserta didik terbagi menjadi beberapa kelompok secara heterogen. Heterogen yang dimaksud adalah dalam hal prestasi akademis, jenis

kelamin, ras dan budaya, selanjutnya mereka saling berdiskusi guna menyelesaikan tugas-tugas.

Kelebihan dari teknik *Two Stay Two Stray* dapat menumbuhkan rasa tenggang rasa dan toleransi antar peserta didik. Peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi akan membantu peserta didik yang memiliki kemampuan rendah dalam hal menguasai materi pembelajaran. Diskusi dalam kelompok membuat peserta didik saling bertukar pendapat dan belajar memecahkan masalah bersama. Teknik ini dapat melatih peserta didik untuk mengungkapkan ide dan gagasan mereka secara lisan sehingga keterampilan berbicara bahasa Jerman mereka dapat terlatih dan pada akhirnya dapat meningkat. Selain mempunyai kelebihan teknik *Two Stay Two Stray* juga mempunyai kekurangan yaitu, (1) dalam teknik *Two Stay Two Stray* membutuhkan waktu yang lama dan manajemen waktu yang baik, (2) guru cenderung mengalami kesulitan dalam pengelolaan kelas, (3) pembagian kelompok yang tidak rata antara peserta didik yang pandai dan yang kurang pandai dapat menyebabkan peserta didik yang pandai menguasai jalannya diskusi, sehingga peserta didik yang kurang pandai memiliki kesempatan yang sedikit untuk mengutarakan pendapatnya, (4) peserta didik cenderung tidak mau belajar dalam kelompok.

Untuk mengatasi kekurangan dalam teknik *Two Stay Two Stray*, maka guru harus dapat mengatur waktu dengan baik. Dengan cara guru harus disiplin waktu sesuai dengan yang telah ditentukan. Guru juga harus memberikan pengawasan yang lebih kepada peserta didik agar tidak terjadi keributan.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan berbicara Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Muntilan Magelang antara yang diajar dengan teknik *Two Stay Two Stray* dan yang diajar dengan teknik konvensional. Penggunaan teknik *Two Stay Two Stray* lebih efektif dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Muntilan Magelang dibandingkan dengan teknik konvensional.

Teknik *Two Stay Two Stray* yang dibantu dengan kuis-kuis dari guru memberikan kontribusi sebesar 9% untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik. Guru dapat menggunakan teknik ini sebagai referensi guna meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik. Apabila guru masih menggunakan teknik konvensional dalam mengajarkan keterampilan berbicara bahasa Jerman, maka guru dianjurkan untuk menggunakan teknik *Two Stay Two Stray* dalam mengajarkan keterampilan berbicara bahasa Jerman kepada peserta didik. Teknik ini tidak hanya meningkatkan prestasi peserta didik tetapi juga meningkatkan keterampilan sosial peserta didik untuk lebih menghargai pendapat orang lain dan menumbuhkan jiwa toleransi antar peserta didik.

### **C. Saran**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan guna meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Guru disarankan untuk mempergunakan teknik *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran bahasa Jerman, karena teknik ini terbukti memberikan kontribusi sebesar (9%) dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik.
2. Peserta didik disarankan untuk sering berlatih berbicara menggunakan teknik *Two Stay Two Stray*, karena teknik ini terbukti dapat membantu peserta didik dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman.
3. Bagi mahasiswa penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau acuan guna mengadakan penelitian selanjutnya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Hamzah dan Nanda Santoso. 1996. *Kamus Pintar Bahasa Indonesia*. Surabaya: Fajar Mulya.
- Algifari. 1997. *Analisis Statistik untuk Bisnis dengan Regresi, Korelasi dan Nonparametik*. Yogyakarta: BPFE.
- Arends, Richard I. 2008. *Learning to Teach: Belajar untuk Mengajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dinsel, Sabine & Monika Reinmann. 1998. *Fit für Zertifikat Deutsch 'Tips und Übungen'*. Donauwörth: Max Hueber Verlag.
- Djiwandono, Sunardi. 2011. *Tes Bahasa 'Pegangan bagi Pengajar Bahasa' (edisi kedua)*. Jakarta: PT Indeks.
- Erdmenger, Manfred. 2000. *The Foreign Language Classroom a Cognitive Methodology, Englisches Seminar*. Braunschweig: Abteilung Englische Sprache an der Technischen Universität Braunschweig.
- Fachrurrazi, Aziz dan Erta Mahyuddin. 2010. *Pembelajaran Bahasa Asing: Metode Tradisional dan Kontemporer*. Jakarta: Bania Publishing.
- Finocchiaro, Mary dan Sydey Sako. 1983. *Foreign Language Testing a Practical Approach*. Ney York: Regents Publishing
- Ghazali, Syukur dan Alam Sutawijaya. 2000. *Pemerolehan dan Pengajaran Bahasa Kedua*. Jakarta: Depdiknas.
- Götz, Dieter, et al. 2009. *Langenscheidt Power Wörterbuch Deutsch*. Berlin und München: Langenscheidt KG.
- Hammound, Antje dan Anne Ratzki. 2008. "Was ist Kooperatives Lernen?". Goethe Institut.
- Hardjono, Sartinah. 1988. *Psikologi Belajar Mengajar Bahasa Asing*. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Hardjono, Tini, dkk. 1993. *Kontakte Deutsch 1 Bahasa Jerman untuk Sekolah Menengah Umum*. Jakarta: Katalis.
- Huda, Miftahul. 2012. *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.



- Isjoni. 2010. *Cooperative Learning: Efektivitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Iskandarwassid & Sunendar, Dadang. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kasim, Any Widayanti dan Tri Kartika Handayani. 2013. *Deutsch ist einfach für SMA Klasse X*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Kridalaksana, Harimurti. 2001. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Lie, Anita. 2008. *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE.
- Pringgawidagda, Suwarna. 2002. *Strategi Penguasaan Bahasa*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Richards, Jack C. Dan Richard Schmidt. 2002. *Longman Dictionary of Language Teaching and Applied Linguistics*. London: Pearson Education Limited.
- Ruhama, een. 2012. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK N 1 Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012. Diakses tanggal 30 Juli 2013 dari <http://eprints.uny.ac.id/7797/>
- Schatz, Heide. 2006. *Fertigkeit Sprechen*. München: Goethe-Institut.
- Slavin, Robert E. 2005. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Sudijono, Anas. 2006. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2005. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- \_\_\_\_\_. 2014. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kompetensi dan Praktiknya)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sulistiyorini, Endah Ayu Wisudawati. 2012. Keefektifan Penggunaan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Seyegan Sleman. *Skripsi S1*. Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Program*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

# LAMPIRAN

**LAMPIRAN 1**

- a. Instrumen Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman**
- b. Alternatif Kunci Jawaban**
- c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen**
- d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol**

**Lampiran 1.a. InstrumenTes Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman**

- Erzähl bitte über deinen Lieblingslehrer/ deine Lieblingslehrerin. Folgende Punkte können dir dabei helfen.
1. Wer ist dein Lieblingslehrer/ deine Lieblingslehrerin?
  2. Was unterrichtet er/sie?
  3. Wie unterrichtet er/sie?
  4. Wann unterrichtet er/sie?
  5. Wie findest du ihn/sie?

**Lampiran 1.b. Alternatif Kunci Jawaban**

Meine Lieblingslehrerin ist Frau Titik.

Sie unterrichtet Deutsch.

Sie erklärt Deutsch sehr gut.

Sie unterrichtet Deutsch am Montag.

Ich finde sie schön und nett.

Keterangan:

Jawaban di atas hanya merupakan salah satu alternatif jawaban. Apabila terdapat jawaban yang tidak sesuai dengan jawaban tersebut, maka akan dibenarkan selama masih sesuai dengan isi pertanyaan.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Muntilan
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas / Semester	: X / Semester 2 (kelas eksperimen)
Materi Pokok	: <i>Schule</i>
Alokasi Waktu	: 2 JP ( 2x45 menit)
Pertemua ke-	: 1

---

---

**A. KOMPETENSI INTI**

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

**B. KOMPETENSI DASAR**

Menyajikan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana secara nalar tentang identitas diri dan kehidupan sekolah.

**C. INDIKATOR**

1. Menyampaikan informasi sederhana dengan lafal dan intonasi yang benar sesuai dengan teman.
2. Mengajukan pertanyaan dengan lafal dan intonasi yang benar sesuai dengan tema.
3. Menjawab pertanyaan dengan lafal dan intonasi yang benar sesuai dengan tema.
4. Melakukan tanya jawab antar teman secara mandiri.

#### D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati, bertanya, dan berdiskusi untuk mengeksplor data, peserta didik dapat menyampaikan informasi sederhana dengan lafal dan intonasi yang benar terkait kehidupan sekolah (*Schule*) dari wacana yang dibaca dengan sikap rasa ingin tahu, bertanggung jawab, jujur, toleran, mampu bekerja sama, dan komunikatif.
2. Setelah melakukan proses mengasosiasi dengan cara menghubungkan kata, frasa, dan kalimat melalui persamaan dengan bahasa lain, peserta didik dapat mencoba menggunakan kalimat berita dan tanya baik lisan maupun tulisan untuk menceritakan kehidupan sekolah dengan sikap percaya diri sendiri (mandiri), toleran, mampu bekerja sama dan komunikatif.
3. Melalui tahapan mengomunikasikan proses dan hasil diskusi terkait kehidupan sekolah (*Schule*), peserta didik dapat melakukan dialog tentang kehidupan sekolah (*Schule*) baik secara lisan dengan lafal dan intonasi yang tepat, maupun tulisan dengan ejaan yang tepat, yang mampu mewujudkan sikap mandiri, bertanggung jawab, dan komunikatif.

#### E. MATERI PEMBELAJARAN

Teks buku *Kontakte Deutsch I* hal 117 dan 118 (terlampir).

#### F. METODE PEMBELAJARAN

Metode : *Cooperative learning*

Teknik : *Two Stay Two Stray*

#### G. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media  
Papan tulis, dan alat tulis.
2. Sumber pelajaran  
*Kontakte Deutsch I*

#### H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahapan	Aktivitas Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam pembukaan.</li> <li>2. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran; (berdoa, presensi, menanyakan kondisi peserta didik).</li> <li>3. Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan menanyakan jam dalam bahasa Jerman dan menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai;</li> <li>4. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran model <i>Two Stay Two Stray</i>.</li> </ol>	10 menit
Kegiatan Inti	<p>MENGAMATI</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagikan kertas materi dari buku <i>Kontakte Deutsch I</i> halaman 117 dan 118 kepada seluruh</li> </ol>	60 menit



	<p>peserta didik.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Guru membagikan lembaran kegiatan yang berisi tugas-tugas yang harus dipelajari oleh tiap-tiap peserta didik dalam satu kelompok.</li> <li>3. Setelah menerima lembar kegiatan yang berisi permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan konsep materi, peserta didik mempelajarinya dalam kelompok kecil (4 peserta didik) yaitu mendiskusikan masalah tersebut bersama-sama anggota kelompoknya.</li> </ol> <p><b>MENANYA</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencari informasi lebih lanjut tentang hal yang berkaitan dengan materi pelajaran.</li> <li>2. 2 dari 4 anggota dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya dan bertamu ke kelompok yang lain, sementara 2 anggota yang tinggal dalam kelompok bertugas menyampaikan hasil kerja dan informasi mereka ke tamu.</li> </ol> <p><b>MENGEKSPLOR</b></p> <p>2 anggota kelompok yang bertamu menyimak informasi yang disampaikan oleh 2 anggota kelompok lainnya.</p> <p><b>MENGASOSIASI</b></p> <p>Peserta didik mendiskusikan makna yang terdapat dalam wacana tulis ke dalam bahasa Indonesia.</p> <p><b>MENGGOMUNIKASIKAN</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setelah memperoleh informasi dari 2 anggota yang tinggal, tamu mohon diri dan kembali ke kelompok masing-masing dan melaporkan temuannya serta mencocokkan dan membahas hasil-hasil kerja mereka.</li> <li>2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan/ mempresentasikan hasil dari mengumpulkan informasi.</li> <li>3. Peserta didik menyampaikan/ mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas dan peserta didik yang lain mengajukan pertanyaan ataupun memberikan tanggapan.</li> </ol>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi yang diajarkan.</li> <li>2. Guru memberikan kuis secara lisan untuk mengetahui kemampuan pengetahuan yang diperoleh peserta didik dengan menanyakan soal-soal yang sudah dibahas pada halaman 118.</li> <li>3. Peserta didik menjawab kuis dari guru dengan menggunakan bahasa Jerman tanpa melihat catatan.</li> <li>4. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi kegiatan belajar mengajar, berupa evaluasi terhadap</li> </ol>	20 menit

	<p>langkah-langkah pembelajaran yang telah disampaikan.</p> <p>5. Peserta didik dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.</p> <p>6. Pemberian tugas</p> <p>7. Mengucapkan salam penutup “<i>Auf Wiedersehen</i>”.</p>	
--	---	--

## I. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Teknik Penilaian : pengamatan dan tes

Muntilan, 3 Februari 2015

Mengetahui,

Guru Bahasa Jerman



Dra. Sri Budiyarti  
NIP. 19590917 198403 2 007

Peneliti



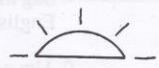



Jannatul Munawarah  
NIM. 11203241003

## Materi Pembelajaran

3A

**Wie spät ist es? – Wie viel Uhr ist es?**










**Morgen:**  
6.00 –  
12.00 Uhr

**Mittag:**  
12.00 –  
14.00 Uhr

**Nachmittag:**  
14.00 –  
18.00 Uhr

**Abend:**  
18.00 –  
22.00 Uhr

**Nacht:**  
22.00 –  
6.00 Uhr

	<b>Informell</b>	<b>Formell</b>	
	z.B. im Gespräch, sagen wir:	z.B. am Flughafen, im Rundfunk und Fernsehen hören wir:	
	Es ist jetzt...	Es ist jetzt...	
	acht (Uhr)	8.00 acht Uhr	20.00 zwanzig Uhr
	Viertel nach acht	8.15 acht Uhr fünfzehn	20.15 zwanzig Uhr fünfzehn
	halb neun	8.30 acht Uhr dreißig	20.30 zwanzig Uhr dreißig
	Viertel vor neun	8.45 acht Uhr fünfundvierzig	20.45 zwanzig Uhr fünfundvierzig
	fünf nach neun	9.05 neun Uhr fünf	21.05 einundzwanzig Uhr fünf
	zwanzig nach neun zehn vor halb zehn	9.20 neun Uhr zwanzig	21.20 einundzwanzig Uhr zwanzig
	fünf nach halb zehn	9.35 neun Uhr fünfund- dreißig	21.35 einundzwanzig Uhr fünfunddreißig
	zehn nach halb zehn zwanzig vor zehn	9.40 neun Uhr vierzig	21.40 einundzwanzig Uhr vierzig
	fünf vor zehn	9.55 neun Uhr fünfund- fünfzig	21.55 einundzwanzig Uhr fünfundfünfzig

einhundertsiebzehn      117

(Sumber: *Kontakte Deutsch 1* hal 117)

## 3A

Ü 15



Bicarakanlah jadwal pelajaran Philipp dengan temanmu.

*Sprich mit deinem Partner über Philipps Stundenplan!*

formell

- Sag mal, wann hat Philipp am Dienstag Englisch?
- ◇ Um acht Uhr zehn (8.10).
- Und wie lange dauert Englisch?
- ◇ Moment mal!  
Von acht Uhr zehn bis acht Uhr fünfundfünfzig (von 8.10 bis 8.55 Uhr), das sind 45 Minuten.

informell

- Sag mal, wann hat Philipp am Dienstag Englisch?
- ◇ Um zehn nach acht.
- Und wie lange dauert Englisch?
- ◇ Moment mal!  
Von zehn nach acht bis fünf vor neun, das sind 45 Minuten.

Buatlah variasi percakapan dengan menggunakan keterangan waktu

- a) secara formal dan
- b) informal

*Variiert jetzt den Dialog!**Macht die Zeitangaben*

- a) formell
- b) informell

- a) • Sag mal, wann hat Philipp am Dienstag Englisch?




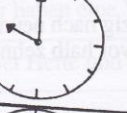
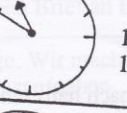
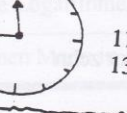
◇ Um acht Uhr zehn (8.10)

- Wie lange dauert Englisch?

◇ Moment mal!  
Von acht Uhr zehn bis acht Uhr fünfundfünfzig (von 8.10 - 8.55 Uhr) das sind 45 Minuten

.....

- b) .....


1	2
Englisch	 8.10 8.55
Französisch	 9.00 9.45
Die große Pause	 9.45 10.00
Mathe	 10.00 10.45
Sozialkunde	 10.50 11.35
Deutsch	 11.45 13.10

(Sumber: Kontakte Deutsch 1 hal 118)



Kuis

3A




**Wann?** am Dienstag  
am 1. Juni  
um 10.00 Uhr

**Wie lange?** von zehn bis zwölf Uhr  
zwei Stunden


Lengkapi tabel berikut.  
Wie sagst du?

Ich schreibe,	und ich sage formell	und informell
7.05	<i>sieben Uhr fünf</i>	<i>fünf nach sieben</i>
8.15		
9.30		
10.40		
11.45		
16.15		
17.20		
20.30		




5.00 - 10.00 Uhr

Guten Morgen!



10.00 - 18.00 Uhr


Guten Tag!



18.00 - 22.00 Uhr

Guten Abend!

vor dem Schlafen  
sebelum tidur : Gute Nacht!



(Sumber: Kontakte Deutsch 1 hal 119)

## Kunci Jawaban

<b>Ich schreibe,</b>	<b>und ich sage formell</b>	<b>und informell</b>
7.05	sieben Uhr fünf	fünf nach sieben
8.15	acht Uhr fünfzehn	Viertel nach acht
9.30	neun Uhr dreißig	halb zehn
10.40	zehn Uhr vierzig	zehn nach halb elf zwanzig vor elf
11.45	elf Uhr fünfundvierzig	Viertel vor zwölf
16.15	sechzehn Uhr fünfzehn	Viertel nach vier
17.20	siebzehn Uhr zwanzig	zwanzig nach fünf
20.30	zwanzig Uhr dreißig	halb neun

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Muntilan
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas / Semester	: X / Semester 2 (kelas kontrol)
Materi Pokok	: <i>Schule</i>
Alokasi Waktu	: 2 JP ( 2x 45 menit)
Pertemuan ke-	: 1

---

#### A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

#### B. KOMPETENSI DASAR

Menyajikan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana secara nalar tentang identitas diri dan kehidupan sekolah.

#### C. INDIKATOR

1. Menyampaikan informasi sederhana dengan lafal dan intonasi yang benar sesuai dengan teman.
2. Mengajukan pertanyaan dengan lafal dan intonasi yang benar sesuai dengan tema.
3. Menjawab pertanyaan dengan lafal dan intonasi yang benar sesuai dengan tema.
4. Melakukan tanya jawab antar teman secara mandiri.

#### D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati, bertanya, dan berdiskusi untuk mengeksplor data, peserta didik dapat menyampaikan informasi sederhana dengan lafal dan intonasi yang benar terkait kehidupan sekolah (*Schule*) dari wacana yang dibaca dengan sikap rasa ingin tahu, bertanggung jawab, jujur, toleran, mampu bekerja sama, dan komunikatif.
2. Setelah melakukan proses mengasosiasi dengan cara menghubungkan kata, frasa, dan kalimat melalui persamaan dengan bahasa lain, peserta didik dapat mencoba menggunakan kalimat berita dan tanya baik lisan maupun tulisan untuk menceritakan kehidupan sekolah dengan sikap percaya diri sendiri (mandiri), toleran, mampu bekerja sama dan komunikatif.
3. Melalui tahapan mengomunikasikan proses dan hasil diskusi terkait kehidupan sekolah (*Schule*), peserta didik dapat melakukan dialog tentang kehidupan sekolah (*Schule*) baik secara lisan dengan lafal dan intonasi yang tepat, maupun tulisan dengan ejaan yang tepat, yang mampu mewujudkan sikap mandiri, bertanggung jawab, dan komunikatif.

#### E. MATERI PEMBELAJARAN

Teks buku *Kontakte Deutsch I* hal 117 dan 118 (terlampir).

#### F. METODE PEMBELAJARAN

Ceramah dan tanya jawab

#### G. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media  
Papan tulis, dan alat tulis.
2. Sumber pelajaran  
*Kontakte Deutsch I*

#### H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahapan	Aktivitas Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam pembukaan.</li> <li>2. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran; (berdoa, presensi, menanyakan kondisi peserta didik).</li> <li>3. Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan menanyakan jam dalam bahasa Jerman dan menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai;</li> <li>4. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik.</li> </ol>	10 menit
Kegiatan Inti	<p>MENGAMATI</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membagikan kertas materi dari buku <i>Kontakte Deutsch I</i> halaman 117 dan 118 kepada seluruh peserta didik.</li> <li>2. Guru menjelaskan materi yang ada di buku.</li> </ol>	



	<p>3. Peserta didik mendengarkan tentang apa yang dijelaskan oleh guru.</p> <p>4. Guru menjelaskan tentang pengucapan waktu dalam bahasa Jerman.</p> <p>5. Peserta didik menyimak informasi yang diberikan guru dan bertanya apabila ada hal yang belum diketahui.</p> <p><b>MENANYA</b></p> <p>1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencari informasi lebih lanjut tentang hal yang berkaitan dengan materi pelajaran.</p> <p>2. Peserta didik mencari dan mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan materi.</p> <p><b>MENGEKSPLOR</b></p> <p>1. Guru memberikan lembar penugasaan yang harus dikerjakan oleh peserta didik.</p> <p>2. Peserta didik mengerjakan lembar penugasaan yang diberikan oleh guru secara mandiri.</p> <p><b>MENGASOSIASI</b></p> <p>Peserta didik memberi makna yang terdapat dalam wacana tulis ke dalam bahasa Indonesia.</p> <p><b>MENGGOMUNIKASIKAN</b></p> <p>1. Setelah mengerjakan tugas, guru dan peserta didik membahas jawaban bersama-sama.</p> <p>2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan / mempresentasikan hasil dari mengumpulkan informasi</p> <p>3. Peserta didik menyampaikan / mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas dan peserta didik yang lain mengajukan pertanyaan ataupun memberikan tanggapan.</p>	60 menit
Penutup	<p>1. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi yang diajarkan.</p> <p>2. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi kegiatan belajar mengajar, berupa evaluasi terhadap langkah-langkah pembelajaran yang telah disampaikan.</p> <p>3. Guru mengajukan pertanyaan secara lisan untuk mengetahui kemampuan pengetahuan yang diperoleh peserta didik.</p> <p>4. Peserta didik dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.</p> <p>5. Pemberian tugas</p> <p>6. Mengucapkan salam penutup “<i>Auf Wiedersehen</i>”.</p>	20 menit

**I. PENILAIAN HASIL BELAJAR**

1. Teknik Penilaian : pengamatan dan tes

Muntilan, 5 Februari 2015

Mengetahui,

Guru Bahasa Jerman



Dra. Sri Budiyarti  
NIP. 19590917 198403 2 007

Peneliti



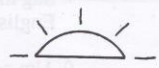



Jannatul Munawarah  
NIM. 11203241003

## Materi Pembelajaran










3A

**Wie spät ist es? – Wie viel Uhr ist es?**

	<b>Morgen:</b> 6.00 – 12.00 Uhr	<b>Mittag:</b> 12.00 – 14.00 Uhr	<b>Nachmittag:</b> 14.00 – 18.00 Uhr	<b>Abend:</b> 18.00 – 22.00 Uhr	<b>Nacht:</b> 22.00 – 6.00 Uhr
--	---------------------------------------	--	--	---------------------------------------	--------------------------------------

	<b>Informell</b>	<b>Formell</b>	
	z.B. im Gespräch, sagen wir:	z.B. am Flughafen, im Rundfunk und Fernsehen hören wir:	
	Es ist jetzt...	Es ist jetzt...	
	acht (Uhr)	8.00 acht Uhr	20.00 zwanzig Uhr
	Viertel nach acht	8.15 acht Uhr fünfzehn	20.15 zwanzig Uhr fünfzehn
	halb neun	8.30 acht Uhr dreißig	20.30 zwanzig Uhr dreißig
	Viertel vor neun	8.45 acht Uhr fünfundvierzig	20.45 zwanzig Uhr fünfundvierzig
	fünf nach neun	9.05 neun Uhr fünf	21.05 einundzwanzig Uhr fünf
	zwanzig nach neun zehn vor halb zehn	9.20 neun Uhr zwanzig	21.20 einundzwanzig Uhr zwanzig
	fünf nach halb zehn	9.35 neun Uhr fünfund- dreißig	21.35 einundzwanzig Uhr fünfunddreißig
	zehn nach halb zehn zwanzig vor zehn	9.40 neun Uhr vierzig	21.40 einundzwanzig Uhr vierzig
	fünf vor zehn	9.55 neun Uhr fünfund- fünfzig	21.55 einundzwanzig Uhr fünfundfünfzig

einhundert-sieb-zehn      117

(Sumber: *Kontakte Deutsch 1* hal 117)

3A

Ü 15




Bicarakanlah jadwal pelajaran Philipp dengan temanmu.  
*Sprich mit deinem Partner über Philipps Stundenplan!*

formell

- Sag mal, wann hat Philipp am Dienstag Englisch?
- ◊ Um acht Uhr zehn (8.10).
- Und wie lange dauert Englisch?
- ◊ Moment mal!  
 Von acht Uhr zehn bis acht Uhr fünfundfünfzig (von 8.10 bis 8.55 Uhr), das sind 45 Minuten.

informell

- Sag mal, wann hat Philipp am Dienstag Englisch?
- ◊ Um zehn nach acht.
- Und wie lange dauert Englisch?
- ◊ Moment mal!  
 Von zehn nach acht bis fünf vor neun, das sind 45 Minuten.

Buatlah variasi percakapan dengan menggunakan keterangan waktu




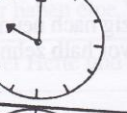
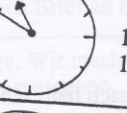
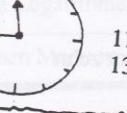
- a) secara formal dan
- b) informal

*Variiert jetzt den Dialog!  
 Macht die Zeitangaben*

- a) formell
- b) informell

- a) • Sag mal, wann hat Philipp am Dienstag Englisch?
- ◊ Um acht Uhr zehn (8.10)
- Wie lange dauert Englisch?
- ◊ Moment mal!  
 Von acht Uhr zehn bis acht Uhr fünfundfünfzig (von 8.10 - 8.55 Uhr) das sind 45 Minuten

.....  
 b) .....

1	2
Englisch	 8.10 8.55
Französisch	 9.00 9.45
Die große Pause	 9.45 10.00
Mathe	 10.00 10.45
Sozialkunde	 10.50 11.35
Deutsch	 11.45 13.10



Instrumen Penilaian

3A



Wann? am Dienstag  
am 1. Juni  
um 10.00 Uhr

Wie lange? von zehn bis zwölf Uhr  
zwei Stunden

Lengkapi tabel berikut.  
Wie sagst du?

Ü 16

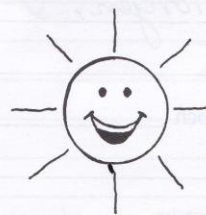
ich schreibe, und ich sage formell und informell

7.05	sieben Uhr fünf	fünf nach sieben
8.15		
9.30		
10.40		
11.45		
16.15		
17.20		
20.30		



Guten Morgen!

5.00 - 10.00 Uhr



10.00 - 18.00 Uhr

Guten Tag!



18.00 - 22.00 Uhr

Guten Abend!

vor dem Schlafen  
sebelum tidur : Gute Nacht!



## Kunci Jawaban

<b>Ich schreibe,</b>	<b>und ich sage formell</b>	<b>und informell</b>
7.05	sieben Uhr fünf	fünf nach sieben
8.15	acht Uhr fünfzehn	Viertel nach acht
9.30	neun Uhr dreißig	halb zehn
10.40	zehn Uhr vierzig	zehn nach halb elf zwanzig vor elf
11.45	elf Uhr fünfundvierzig	Viertel vor zwölf
16.15	sechzehn Uhr fünfzehn	Viertel nach vier
17.20	siebzehn Uhr zwanzig	zwanzig nach fünf
20.30	zwanzig Uhr dreißig	halb neun

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Muntilan
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas / Semester	: X / Semester 2 (kelas eksperimen)
Materi Pokok	: <i>Schule</i>
Alokasi Waktu	: 2 JP ( 2x45 menit)
Pertemua ke-	: 2

---

#### A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

#### B. KOMPETENSI DASAR

Menyajikan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana secara nalar tentang identitas diri dan kehidupan sekolah.

#### C. INDIKATOR

1. Menyampaikan informasi sederhana dengan lafal dan intonasi yang benar sesuai dengan teman.
2. Mengajukan pertanyaan dengan lafal dan intonasi yang benar sesuai dengan tema.
3. Menjawab pertanyaan dengan lafal dan intonasi yang benar sesuai dengan tema.
4. Melakukan tanya jawab antar teman secara mandiri.

#### D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati, bertanya, dan berdiskusi untuk mengeksplor data, peserta didik dapat menyampaikan informasi sederhana dengan lafal dan intonasi yang benar terkait kehidupan sekolah (*Schule*) dari wacana yang dibaca dengan sikap rasa ingin tahu, bertanggung jawab, jujur, toleran, mampu bekerja sama, dan komunikatif.
2. Setelah melakukan proses mengasosiasi dengan cara menghubungkan kata, frasa, dan kalimat melalui persamaan dengan bahasa lain, peserta didik dapat mencoba menggunakan kalimat berita dan tanya baik lisan maupun tulisan untuk menceritakan kehidupan sekolah dengan sikap percaya diri sendiri (mandiri), toleran, mampu bekerja sama dan komunikatif.
3. Melalui tahapan mengomunikasikan proses dan hasil diskusi terkait kehidupan sekolah (*Schule*), peserta didik dapat melakukan dialog tentang kehidupan sekolah (*Schule*) baik secara lisan dengan lafal dan intonasi yang tepat, maupun tulisan dengan ejaan yang tepat, yang mampu mewujudkan sikap mandiri, bertanggung jawab, dan komunikatif.

#### E. MATERI PEMBELAJARAN

Teks buku *Deutsch ist einfach für SMA Klasse X* hal 123-125 (terlampir).

#### F. METODE PEMBELAJARAN

Metode : *Cooperative learning*

Teknik : *Two Stay Two Stray*

#### G. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media  
Papan tulis, dan alat tulis.
2. Sumber pelajaran  
*Deutsch ist einfach für SMA Klasse X*

#### H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahapan	Aktivitas Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam pembukaan.</li> <li>2. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran; (berdoa, presensi, menanyakan kondisi peserta didik).</li> <li>3. Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan menanyakan mata pelajaran dalam bahasa Jerman dan menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai;</li> <li>4. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran model <i>Two Stay Two Stray</i>.</li> </ol>	10 menit



<p>Kegiatan Inti</p>	<p><b>MENGAMATI</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta peserta didik membuka buku <i>Deutsch ist einfach</i> halaman 123-125.</li> <li>2. Guru meminta peserta didik mempelajarinya dalam kelompok kecil (4 peserta didik) yaitu mendiskusikan materi tersebut bersama-sama anggota kelompoknya.</li> <li>3. Guru meminta setiap kelompok mengerjakan Übung 26 di halaman 123-125.</li> </ol> <p><b>MENANYA</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencari informasi lebih lanjut tentang hal yang berkaitan dengan materi pelajaran.</li> <li>2. 2 dari 4 anggota dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya dan bertamu ke kelompok yang lain, sementara 2 anggota yang tinggal dalam kelompok bertugas menyampaikan hasil kerja dan informasi mereka ke tamu.</li> <li>3. Peserta didik mencari dan mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan materi.</li> </ol> <p><b>MENGEKSPLOR</b></p> <p>2 anggota kelompok yang bertamu menyimak informasi yang disampaikan oleh 2 anggota kelompok lainnya.</p> <p><b>MENGASOSIASI</b></p> <p>Peserta didik mendiskusikan makna yang terdapat dalam wacana tulis ke dalam bahasa Indonesia.</p> <p><b>MENGGOMUNIKASIKAN</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setelah memperoleh informasi dari 2 anggota yang tinggal, tamu mohon diri dan kembali ke kelompok masing-masing dan melaporkan temuannya serta mencocokkan dan membahas hasil-hasil kerja mereka.</li> <li>2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan/ mempresentasikan hasil dari mengumpulkan informasi.</li> <li>3. Peserta didik menyampaikan/ mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas dan peserta didik yang lain mengajukan pertanyaan ataupun memberikan tanggapan.</li> </ol>	60 menit
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi yang diajarkan.</li> <li>2. Guru memberikan kuis secara lisan untuk mengetahui kemampuan pengetahuan yang diperoleh peserta didik dengan menanyakan soal-soal yang sudah dibahas pada halaman 124-125.</li> <li>3. Peserta didik menjawab kuis dari guru dengan</li> </ol>	20 menit

	<p>menggunakan bahasa Jerman tanpa melihat catatan.</p> <p>4. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi kegiatan belajar mengajar, berupa evaluasi terhadap langkah-langkah pembelajaran yang telah disampaikan.</p> <p>5. Peserta didik dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.</p> <p>6. Pemberian tugas</p> <p>7. Mengucapkan salam penutup “<i>Auf Wiedersehen</i>”.</p>	
--	--	--

## I. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Teknik Penilaian : pengamatan dan tes

Muntilan, 4 Februari 2015

Mengetahui,

Guru Bahasa Jerman



Dra. Sri Budiyarti

NIP. 19590917 198403 2 007

Peneliti



Jannatul Munawarah

NIM. 11203241003

## Materi Pembelajaran

Schule 123

## Stundenplan von Shinta, Klasse X B

Nr.	Zeit	Montag	Dienstag	Mittwoch	Donnerstag	Freitag	Samstag
1	7.00-7.45	Flagenparade	Physik	Sport	Mathe	Englisch	Physik
2	7.45-8.30	Mathe	Physik	Sport	Mathe	Englisch	Physik
3	8.30-9.15	Mathe	Ökonomi	Biologie	Deutsch	Geschichte	Biologie
	9.15-9.30	<i>Pause</i>	<i>Pause</i>	<i>Pause</i>	<i>Pause</i>	<i>Pause</i>	<i>Pause</i>
4	9.30-10.15	Indonesisch	Ökonomi	Biologie	Deutsch	Chemie	Biologie
5	10.15-11.00	Indonesisch	Chemie	Indonesisch	Sozialkunde	Chemie	Englisch
6	11.00-11.45	Geschichte	Chemie	Indonesisch	Sozialkunde	--	Computer
	11.45-12.05	<i>Pause</i>	<i>Pause</i>	<i>Pause</i>	<i>Pause</i>	--	<i>Pause</i>
7	12.05-12.50	Geographie	Englisch	Kunst	Religion	--	Computer
8	12.50-13.35	Geographie	Englisch	Kunst	Religion	--	--

1. Shinta hat Unterricht 6 Tage pro Woche, von Montag bis Samstag. Pro Tag lernt sie fünf bis acht Stunden. Eine Stunde dauert 45 Minuten.
2. Der Unterricht beginnt um sieben Uhr und ist um 13.35 Uhr zu Ende.
3. In der Schule lernt Shinta 15 Schulfächer: Mathe, Indonesisch, Geschichte, Geographie, Physik, Ökonomi, Chemie, Englisch, Sport, Biologie, Kunst, Deutsch, Sozialkunde, Religion, und Computer (Informatik).
4. Von Montag bis Donnerstag lernt Shinta 8 Stunden pro Tag. Am Freitag lernt sie nur 5 Stunden und am Samstag lernt sie 7 Stunden.
5. Die erste Stunde (1. Stunde) ist von sieben Uhr bis sieben Uhr fünfundvierzig (07.00 - 07.45). Von 9.15 Uhr bis 9.30 Uhr hat Shinta Pause. Die 2. Pause ist von 11.45 bis 12.05 Uhr.

(Sumber: *Deutsch ist einfach 1* hal 123)

## Instrumen Penilaian

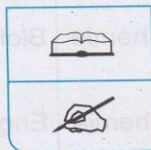
124 Bahasa Jerman SMA 1 PNL

6. Von Montag bis Donnerstag ist die Schule um 13.35 Uhr zu Ende.

Am Freitag ist die Schule um 11.00 Uhr zu Ende am Samstag ist die Schule um 12.50 Uhr zu Ende.

7. Shinta lernt Mathe vier Stunden pro Woche. Deutsch hat Shinta zwei Stunden pro Woche.

## Übung 26



a. Lies den Minidialog, dann mach die Übung wie im Beispiel!

*Bacalah dialog ini, kemudian kerjakan latihannya seperti dalam contoh!*

Beispiel : Albert : Sag mal, Julia, wie oft hast du Mathe?

Julia : Julia : Zweimal pro Woche

Albert : Sag mal, wie oft hast du \_\_\_\_\_?

Julia : \_\_\_\_\_.

1	2
Mathe	Zweimal pro woche
Deutsch	Dreimal pro Woche
Englisch	Zweimal pro Woche
Physik	Einmal pro Woche
Chemie	Dermal pro Woche
Geschichte	Zweimal pro Woche
Französisch	Einmal pro Woche

b. Lies den Stundenplan von Shinta, dann beantworte die folgenden Fragen!

*Bacalah jadwal pelajaran Shinta, kemudian jawablah pertanyaan berikut ini!*

1. Um wann hat Shinta Mathe?

Am Montag und am \_\_\_\_\_

2. Um wieviel Uhr beginnt Indonesisch am Montag?

Um \_\_\_\_\_

3. Um wieviel Uhr beginnt die zweite Pause?

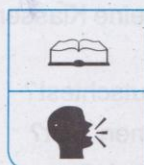
\_\_\_\_\_

(Sumber: *Deutsch ist einfach 1* hal 124)



4. Um wieviel Uhr ist die Schule am Mittwoch zu Ende?  
\_\_\_\_\_
5. Um weviel Uhr ist die Schule am Freitag zu Ende?  
\_\_\_\_\_
6. Um wieviel Uhr ist die Schule am Samstag zu Ende?  
\_\_\_\_\_
7. Wie oft hat Shinta Physik?  
\_\_\_\_\_ pro Woche.
8. Wie oft hat Shinta Deutsch?  
\_\_\_\_\_ pro Woche.
9. Wie lange dauert die erste Pause ?  
Von \_\_\_\_\_ bis \_\_\_\_\_ (15 Minuten)
10. Wie lange dauert Chemie am Dienstag ?  
\_\_\_\_\_ (\_\_\_\_\_ Minuten)
11. Was hat Shinta am Donnerstag?  
Mathe, Deutsch, \_\_\_\_\_
12. Was hat Shinta am Mittwoch?

## Übung 27



Im Schulbus sprechen die Schüler über den Unterricht in der ersten Stunde.

*Di dalam bus sekolah, para siswa berbincang-bincang tentang pelajaran pertama.*



Sumber: [http://regghenamont.files.wordpress.com/2008/04/pic\\_0025.jpg](http://regghenamont.files.wordpress.com/2008/04/pic_0025.jpg)

(Sumber: *Deutsch ist einfach 1* hal 125)

Kunci Jawaban:

1. Am Montag und am Donnerstag.
2. Um neun Uhr dreißig.
3. Um elf Uhr fünfundvierzig.
4. Um dreizehn Uhr fünfunddreißig.
5. Um elf Uhr.
6. Um zwölf Uhr dreißig
7. Vier Stunden pro woche.
8. Zwei Stunden.
9. Von 9.15 bis 9.30 (15 Minuten).
10. Von 10.15 bis 11.45 (90 Minuten).
11. Mathe, Deutsch, Sozialkunde, und Religion.
12. Sport, Biologie, Indonesisch und Kunst.

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Muntilan
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas / Semester	: X / Semester 2 (kelas kontrol)
Materi Pokok	: <i>Schule</i>
Alokasi Waktu	: 2 JP ( 2x 45 menit)
Pertemuan ke-	: 2

---

#### A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

#### B. KOMPETENSI DASAR

Menyajikan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana secara nalar tentang identitas diri dan kehidupan sekolah.

#### C. INDIKATOR

1. Menyampaikan informasi sederhana dengan lafal dan intonasi yang benar sesuai dengan teman.
2. Mengajukan pertanyaan dengan lafal dan intonasi yang benar sesuai dengan tema.
3. Menjawab pertanyaan dengan lafal dan intonasi yang benar sesuai dengan tema.
4. Melakukan tanya jawab antar teman secara mandiri.

#### D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati, bertanya, dan berdiskusi untuk mengeksplor data, peserta didik dapat menyampaikan informasi sederhana dengan lafal dan intonasi yang benar terkait kehidupan sekolah (*Schule*) dari wacana yang dibaca dengan sikap rasa ingin tahu, bertanggung jawab, jujur, toleran, mampu bekerja sama, dan komunikatif.
2. Setelah melakukan proses mengasosiasi dengan cara menghubungkan kata, frasa, dan kalimat melalui persamaan dengan bahasa lain, peserta didik dapat mencoba menggunakan kalimat berita dan tanya baik lisan maupun tulisan untuk menceritakan kehidupan sekolah dengan sikap percaya diri sendiri (mandiri), toleran, mampu bekerja sama dan komunikatif.
3. Melalui tahapan mengomunikasikan proses dan hasil diskusi terkait kehidupan sekolah (*Schule*), peserta didik dapat melakukan dialog tentang kehidupan sekolah (*Schule*) baik secara lisan dengan lafal dan intonasi yang tepat, maupun tulisan dengan ejaan yang tepat, yang mampu mewujudkan sikap mandiri, bertanggung jawab, dan komunikatif.

#### E. MATERI PEMBELAJARAN

Teks buku *Deutsch ist einfach für SMA Klasse X* hal 123-125 (terlampir).

#### F. METODE PEMBELAJARAN

Ceramah dan tanya jawab

#### G. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media  
Papan tulis, dan alat tulis.
2. Sumber pelajaran  
*Deutsch ist einfach für SMA Klasse X*

#### H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahapan	Aktivitas Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam pembukaan.</li> <li>2. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran; (berdoa, presensi, menanyakan kondisi peserta didik).</li> <li>3. Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan menanyakan mata pelajaran dalam bahasa Jerman dan menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai;</li> <li>4. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik.</li> </ol>	10 menit
Kegiatan	<p><b>MENGAMATI</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta peserta didik membuka buku <i>Deutsch ist</i></li> </ol>	



Inti	<p><i>einfach</i> halaman 123-125.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Guru menjelaskan materi yang ada di buku.</li> <li>3. Peserta didik mendengarkan tentang apa yang dijelaskan oleh guru.</li> <li>4. Guru menjelaskan tentang jadwal pelajaran dalam bahasa Jerman.</li> <li>5. Peserta didik menyimak informasi yang diberikan guru dan bertanya apabila ada hal yang belum diketahui.</li> </ol> <p><b>MENANYA</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencari informasi lebih lanjut tentang hal yang berkaitan dengan tayangan slide atau materi pelajaran.</li> <li>2. Peserta didik mencari dan mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan materi.</li> </ol> <p><b>MENGEKSPLOR</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan lembar penugasaan yang harus dikerjakan oleh peserta didik.</li> <li>2. Peserta didik mengerjakan lembar penugasan yang diberikan oleh guru secara mandiri.</li> </ol> <p><b>MENGASOSIASI</b></p> <p>Peserta didik memberi makna yang terdapat dalam wacana tulis ke dalam bahasa Indonesia.</p> <p><b>MENGGOMUNIKASIKAN</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setelah mengerjakan tugas, guru dan peserta didik membahas jawaban bersama-sama.</li> <li>2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan/ mempresentasikan hasil dari mengumpulkan informasi</li> <li>3. Peserta didik menyampaikan/ mempresentasikan hasil pekerjaannya didepan kelas dan peserta didik yang lain mengajukan pertanyaan ataupun memberikan tanggapan.</li> </ol>	60 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi yang diajarkan.</li> <li>2. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi kegiatan belajar mengajar, berupa evaluasi terhadap langkah-langkah pembelajaran yang telah disampaikan.</li> <li>3. Guru mengajukan pertanyaan secara lisan untuk mengetahui kemampuan pengetahuan yang diperoleh peserta didik.</li> <li>4. Peserta didik dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.</li> <li>5. Pemberian tugas</li> <li>6. Mengucapkan salam penutup “<i>Auf Wiedersehen</i>”.</li> </ol>	20 menit

**I. PENILAIAN HASIL BELAJAR**

1. Teknik Penilaian : pengamatan dan tes

Muntilan, 12 Februari 2015

Mengetahui,

Guru Bahasa Jerman



Dra. Sri Budiyarti  
NIP. 19590917 198403 2 007

Peneliti



Jannatul Munawarah  
NIM. 11203241003

## Materi Pembelajaran

Schule 123

## Stundenplan von Shinta, Klasse X B

Nr.	Zeit	Montag	Dienstag	Mittwoch	Donnerstag	Freitag	Samstag
1	7.00-7.45	Flagenparade	Physik	Sport	Mathe	Englisch	Physik
2	7.45-8.30	Mathe	Physik	Sport	Mathe	Englisch	Physik
3	8.30-9.15	Mathe	Ökonomi	Biologie	Deutsch	Geschichte	Biologie
	9.15-9.30	<i>Pause</i>	<i>Pause</i>	<i>Pause</i>	<i>Pause</i>	<i>Pause</i>	<i>Pause</i>
4	9.30-10.15	Indonesisch	Ökonomi	Biologie	Deutsch	Chemie	Biologie
5	10.15-11.00	Indonesisch	Chemie	Indonesisch	Sozialkunde	Chemie	Englisch
6	11.00-11.45	Geschichte	Chemie	Indonesisch	Sozialkunde	--	Computer
	11.45-12.05	<i>Pause</i>	<i>Pause</i>	<i>Pause</i>	<i>Pause</i>	--	<i>Pause</i>
7	12.05-12.50	Geographie	Englisch	Kunst	Religion	--	Computer
8	12.50-13.35	Geographie	Englisch	Kunst	Religion	--	--

1. Shinta hat Unterricht 6 Tage pro Woche, von Montag bis Samstag. Pro Tag lernt sie fünf bis acht Stunden. Eine Stunde dauert 45 Minuten.
2. Der Unterricht beginnt um sieben Uhr und ist um 13.35 Uhr zu Ende.
3. In der Schule lernt Shinta 15 Schulfächer: Mathe, Indonesisch, Geschichte, Geographie, Physik, Ökonomi, Chemie, Englisch, Sport, Biologie, Kunst, Deutsch, Sozialkunde, Religion, und Computer (Informatik).
4. Von Montag bis Donnerstag lernt Shinta 8 Stunden pro Tag. Am Freitag lernt sie nur 5 Stunden und am Samstag lernt sie 7 Stunden.
5. Die erste Stunde (1. Stunde) ist von sieben Uhr bis sieben Uhr fünfundvierzig (07.00 - 07.45). Von 9.15 Uhr bis 9.30 Uhr hat Shinta Pause. Die 2. Pause ist von 11.45 bis 12.05 Uhr.

(Sumber: *Deutsch ist einfach 1* hal 123)

## Instrumen Penilaian

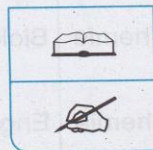
124 Bahasa Jerman SMA 1 PNL

6. Von Montag bis Donnerstag ist die Schule um 13.35 Uhr zu Ende.

Am Freitag ist die Schule um 11.00 Uhr zu Ende am Samstag ist die Schule um 12.50 Uhr zu Ende.

7. Shinta lernt Mathe vier Stunden pro Woche. Deutsch hat Shinta zwei Stunden pro Woche.

## Übung 26



a. Lies den Minidialog, dann mach die Übung wie im Beispiel!

*Bacalah dialog ini, kemudian kerjakan latihannya seperti dalam contoh!*

Beispiel : Albert : Sag mal, Julia, wie oft hast du Mathe?

Julia : Julia : Zweimal pro Woche

Albert : Sag mal, wie oft hast du \_\_\_\_\_?

Julia : \_\_\_\_\_.

1	2
Mathe	Zweimal pro woche
Deutsch	Dreimal pro Woche
Englisch	Zweimal pro Woche
Physik	Einmal pro Woche
Chemie	Derimal pro Woche
Geschichte	Zweimal pro Woche
Französisch	Einmal pro Woche

b. Lies den Stundenplan von Shinta, dann beantworte die folgenden Fragen!

*Bacalah jadwal pelajaran Shinta, kemudian jawablah pertanyaan berikut ini!*

1. Um wann hat Shinta Mathe?

Am Montag und am \_\_\_\_\_

2. Um wieviel Uhr beginnt Indonesisch am Montag?

Um \_\_\_\_\_

3. Um wieviel Uhr beginnt die zweite Pause?

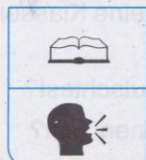
\_\_\_\_\_

(Sumber: *Deutsch ist einfach 1* hal 124)



4. Um wieviel Uhr ist die Schule am Mittwoch zu Ende?  
\_\_\_\_\_
5. Um weviel Uhr ist die Schule am Freitag zu Ende?  
\_\_\_\_\_
6. Um wieviel Uhr ist die Schule am Samstag zu Ende?  
\_\_\_\_\_
7. Wie oft hat Shinta Physik?  
\_\_\_\_\_ pro Woche.
8. Wie oft hat Shinta Deutsch?  
\_\_\_\_\_ pro Woche.
9. Wie lange dauert die erste Pause ?  
Von \_\_\_\_\_ bis \_\_\_\_\_ (15 Minuten)
10. Wie lange dauert Chemie am Dienstag ?  
\_\_\_\_\_ (\_\_\_\_\_ Minuten)
11. Was hat Shinta am Donnerstag?  
Mathe, Deutsch, \_\_\_\_\_
12. Was hat Shinta am Mittwoch?

## Übung 27



Im Schulbus sprechen die Schüler über den Unterricht in der ersten Stunde.

*Di dalam bus sekolah, para siswa berbincang-bincang tentang pelajaran pertama.*



Sumber: [http://regghenamont.files.wordpress.com/2008/04/pic\\_0025.jpg](http://regghenamont.files.wordpress.com/2008/04/pic_0025.jpg)

(Sumber: *Deutsch ist einfach 1* hal 125)

### Kunci Jawaban

1. Am Montag und am Donnerstag.
2. Um neun Uhr dreißig.
3. Um elf Uhr fünfundvierzig.
4. Um dreizehn Uhr fünfunddreißig.
5. Um elf Uhr.
6. Um zwölf Uhr dreißig
7. Vier Stunden pro woche.
8. Zwei Stunden.
9. Von 9.15 bis 9.30 (15 Minuten).
10. Von 10.15 bis 11.45 (90 Minuten).
11. Mathe, Deutsch, Sozialkunde, und Religion.
12. Sport, Biologie, Indonesisch und Kunst.

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Muntilan
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas / Semester	: X / Semester 2 (kelas eksperimen)
Materi Pokok	: <i>Schule</i>
Alokasi Waktu	: 2 JP ( 2x45 menit)
Pertemua ke-	: 3

---

#### A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

#### B. KOMPETENSI DASAR

Menyajikan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana secara nalar tentang identitas diri dan kehidupan sekolah.

#### C. INDIKATOR

1. Menyampaikan informasi sederhana dengan lafal dan intonasi yang benar sesuai dengan teman.
2. Mengajukan pertanyaan dengan lafal dan intonasi yang benar sesuai dengan tema.
3. Menjawab pertanyaan dengan lafal dan intonasi yang benar sesuai dengan tema.
4. Melakukan tanya jawab antar teman secara mandiri.

#### D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati, bertanya, dan berdiskusi untuk mengeksplor data, peserta didik dapat menyampaikan informasi sederhana dengan lafal dan intonasi yang benar terkait kehidupan sekolah (*Schule*) dari wacana yang dibaca dengan sikap rasa ingin tahu, bertanggung jawab, jujur, toleran, mampu bekerja sama, dan komunikatif.
2. Setelah melakukan proses mengasosiasi dengan cara menghubungkan kata, frasa, dan kalimat melalui persamaan dengan bahasa lain, peserta didik dapat mencoba menggunakan kalimat berita dan tanya baik lisan maupun tulisan untuk menceritakan kehidupan sekolah dengan sikap percaya diri sendiri (mandiri), toleran, mampu bekerja sama dan komunikatif.
3. Melalui tahapan mengomunikasikan proses dan hasil diskusi terkait kehidupan sekolah (*Schule*), peserta didik dapat melakukan dialog tentang kehidupan sekolah (*Schule*) baik secara lisan dengan lafal dan intonasi yang tepat, maupun tulisan dengan ejaan yang tepat, yang mampu mewujudkan sikap mandiri, bertanggung jawab, dan komunikatif.

#### E. MATERI PEMBELAJARAN

Teks buku *Kontakte Deutsch I* hal 115 dan 116 (terlampir).

#### F. METODE PEMBELAJARAN

Metode : *Cooperative learning*

Teknik : *Two Stay Two Stray*

#### G. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media  
Papan tulis, dan alat tulis.
2. Sumber pelajaran  
*Kontakte Deutsch I*

#### H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahapan	Aktivitas Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam pembukaan.</li> <li>2. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran; (berdoa, presensi, menanyakan kondisi peserta didik).</li> <li>3. Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan menanyakan mata pelajaran dalam bahasa Jerman dan menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai;</li> <li>4. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran model <i>Two Stay Two Stray</i>.</li> </ol>	10 menit
Kegiatan Inti	<p>MENGAMATI</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagikan kertas materi dari buku <i>Kontakte</i></li> </ol>	60 menit



	<p><i>Deutsch 1</i> halaman 115 dan 116 kepada seluruh peserta didik.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Setelah menerima lembar kegiatan yang berisi permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan konsep materi, peserta didik mempelajarinya dalam kelompok kecil (4 peserta didik) yaitu mendiskusikan masalah tersebut bersama-sama anggota kelompoknya.</li> <li>3. Guru meminta setiap kelompok mengerjakan Ü13 di halaman 116.</li> </ol> <p><b>MENANYA</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencari informasi lebih lanjut tentang hal yang berkaitan dengan materi pelajaran.</li> <li>2. 2 dari 4 anggota dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya dan bertamu ke kelompok yang lain, sementara 2 anggota yang tinggal dalam kelompok bertugas menyampaikan hasil kerja dan informasi mereka ke tamu.</li> <li>3. Peserta didik mencari dan mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan materi.</li> </ol> <p><b>MENGEKSPLOR</b></p> <p>2 anggota kelompok yang bertamu menyimak informasi yang disampaikan oleh 2 anggota kelompok lainnya.</p> <p><b>MENGASOSIASI</b></p> <p>Peserta didik mendiskusikan makna yang terdapat dalam wacana tulis ke dalam bahasa Indonesia.</p> <p><b>MENGGOMUNIKASIKAN</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setelah memperoleh informasi dari 2 anggota yang tinggal, tamu mohon diri dan kembali ke kelompok masing-masing dan melaporkan temuannya serta mencocokkan dan membahas hasil-hasil kerja mereka.</li> <li>2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan/ mempresentasikan hasil dari mengumpulkan informasi.</li> <li>3. Peserta didik menyampaikan/ mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas dan peserta didik yang lain mengajukan pertanyaan ataupun memberikan tanggapan.</li> </ol>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi yang diajarkan.</li> <li>2. Guru memberikan kuis secara lisan untuk mengetahui kemampuan pengetahuan yang diperoleh peserta didik dengan menanyakan soal-soal yang sudah dibahas</li> </ol>	20 menit

	<p>pada halaman 116.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Peserta didik menjawab kuis dari guru dengan menggunakan bahasa Jerman tanpa melihat catatan.</li> <li>4. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi kegiatan belajar mengajar, berupa evaluasi terhadap langkah-langkah pembelajaran yang telah disampaikan.</li> <li>5. Peserta didik dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.</li> <li>6. Pemberian tugas.</li> <li>7. Mengucapkan salam penutup “<i>Auf Wiedersehen</i>”.</li> </ol>	
--	---	--

## I. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Teknik Penilaian : pengamatan dan tes

Muntilan, 09 Februari 2015

Mengetahui,

Guru Bahasa Jerman



Dra. Sri Budiyarti  
NIP. 19590917 198403 2 007

Peneliti





Jannatul Munawarah  
NIM. 11203241003






Materi Pembelajaran

3A

Buatlah variasi percakapan.  
Variiert den Dialog!

Ü 12  
  


- Sag mal, was hat Philipp zuerst?
- ◊ Zuerst hat er Englisch.
- Und wer unterrichtet Englisch?
- ◊ Herr Prihoda.
- Was macht die Klasse in Englisch?
- ◊ Sie hört einen Dialog über London und beantwortet Fragen.
- Wie findet die Klasse Herrn Prihoda?
- ◊ Oh, sie findet Herrn Prihoda gut.

Zeit	Montag	Dienstag	Mittwoch	Donnerstag	Freitag	Samstag
8.00 - 8.45	Geschichte	Englisch	Sport	Mathe	Erdkunde	Sozialkunde
8.50 - 9.30	Physik	Französisch	"	Deutsch	Biologie	Mathe
	Pause					
9.45 - 10.30	Kunst	Mathe	Mathe	Französisch	Geschichte	
11.35 - 11.45	"	Sozialkunde	Französisch	Englisch	Deutsch	
	Pause					
11.35 - 12.20	Mathe	Deutsch	Religion	Biologie	Englisch	
12.25 - 13.10	Englisch	"	Deutsch	Musik	Physik	

• Sag mal, was hat Philipp zuerst?

◊ Zuerst hat er Englisch. 1

• Und wer unterrichtet Englisch? 2

◊ Herr Prihoda. 3

• Was macht die Klasse in Englisch? 2

◊ Sie hört einen Dialog über London und beantwortet Fragen. 4

• Wie findet die Klasse Herrn Prihoda? 3

◊ Oh, sie findet Herrn Prihoda gut. 5

.....

1  
zuerst  
dann  
danach  
als Nächstes  
zum Schluss

2  
Englisch  
Französisch  
Mathe  
Sozialkunde  
Deutsch

3  
Herr Prihoda  
Frau Stelzig  
Herr Köhler  
Frau Sommer  
Dr. Schlitt

4  
einen Dialog über  
London hören  
Fragen beantworten  
eine Kurzgeschichte lesen  
die Geschichte in  
Rollen spielen  
Logarithmen lernen  
Beispiele für Bürger-  
initiativen suchen  
einen Film sehen

5  
gut  
prima  
schrecklich  
streng  
interessant  
super

	Sachen	Personen
Nominativ	was	wer
Akkusativ	was	wen

einhundertfünfzehn 115

(Sumber: Kontakte Deutsch 1 hal 115)

Instrumen Penelitian

3A

Ü 13



Bagaimana pendapat teman-temanmu mengenai pelajaran Matematika, Fisika, Kimia, Bahasa Jerman dan sebagainya?  
Buatlah percakapan seperti contoh.

Und wie finden deine Schulkameraden Mathe, Physik, Chemie, Deutsch, Englisch, etc? Bildet Mini-Dialoge wie in den Beispielen!

Sag mal, magst du Mathe?

eine Katastrophe  
schrecklich  
langweilig  
uninteressant

Mathe? Nein!  
Mathe ist eine  
Katastrophe!

Physik  
Chemie  
Englisch  
Deutsch

Na ja, es geht.  
Physik mag ich lieber.

schrecklich  
eine Katastrophe  
furchtbar  
nicht gut

Ja, aber Mathe-Tests  
finde ich schrecklich.

super  
sehr gut  
interessant  
prima

Natürlich!  
Mathe ist super!

.....

mögen			
ich	mag	wir	mög - en
du	mag - st	ihr	mög - t
Sie	mög - en	Sie	mög - en
er/es/sie	mag	sie	mög - en

Ü 14



Cari pasangan yang tepat.  
Was passt zusammen?

- 1 Sag mal, was schreibt Ina gerade?
- 2 Was lernt ihr als Nächstes in Mathe?
- 3 Was erklärt Frau Brunner heute in Französisch?
- 4 Entschuldigung, wen suchen Sie denn hier in der Schule?
- 5 Wen siehst du denn dort?
- 6 Wen besuchst du heute nachmittag?
- 7 Was braucht ihr noch für den Unterricht?

- a Den Artikel.
- b Den Lehrer von Hans.  
Wir haben eine Verabredung\*.
- c Zwei Hefte und einen Kuli.
- d Einen Brief an Erika.
- e Inge. Wir machen zusammen Hausaufgaben.
- f Die Logarithmen.
- g Einen Mann in Jeans.

\*janji

## Alternatif jawaban

- Sag mal, magst du Physik?
  - Physik? Nein. Physik ist schrecklich.
  - Na ja, es geht. Chemie mag ich lieber.
  - Ja, aber Physik-Test ist furchtbar.
  - Natürlich! Physik ist interessant.
  
- Sag mal, magst du Deutsch?
  - Ja, Deutsch ist prima.
  - Natürlich! Deutsch ist super.
  - Nein, deutsch ist uninteressant.
  - Na ja, es geht. Englisch mag ich lieber.
  
- Sag mal, magst du Chemie?
  - Es geht. Mathe mag ich lieber.
  - Ja, aber Chemie-Test finde ich schrecklich.
  - Nein. Chemie ist eine Katastrophe.
  - Ja, Chemie ist super.
  
- Sag mal, magst du Englisch?
  - Englisch? Nein. Englisch ist langweilig.
  - Nein. Englisch finde ich nicht gut.
  - Natürlich! Englisch ist super.
  - Ja, Englisch finde ich interessant.



### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Muntilan
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas / Semester	: X / Semester 2 (kelas kontrol)
Materi Pokok	: <i>Schule</i>
Alokasi Waktu	: 2 JP ( 2x 45 menit)
Pertemuan ke-	: 3

---

#### A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

#### B. KOMPETENSI DASAR

Menyajikan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana secara nalar tentang identitas diri dan kehidupan sekolah.

#### C. INDIKATOR

1. Menyampaikan informasi sederhana dengan lafal dan intonasi yang benar sesuai dengan teman.
2. Mengajukan pertanyaan dengan lafal dan intonasi yang benar sesuai dengan tema.
3. Menjawab pertanyaan dengan lafal dan intonasi yang benar sesuai dengan tema.
4. Melakukan tanya jawab antar teman secara mandiri.

#### D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati, bertanya, dan berdiskusi untuk mengeksplor data, peserta didik dapat menyampaikan informasi sederhana dengan lafal dan intonasi yang benar terkait kehidupan sekolah (*Schule*) dari wacana yang dibaca dengan sikap rasa ingin tahu, bertanggung jawab, jujur, toleran, mampu bekerja sama, dan komunikatif.
2. Setelah melakukan proses mengasosiasi dengan cara menghubungkan kata, frasa, dan kalimat melalui persamaan dengan bahasa lain, peserta didik dapat mencoba menggunakan kalimat berita dan tanya baik lisan maupun tulisan untuk menceritakan kehidupan sekolah dengan sikap percaya diri sendiri (mandiri), toleran, mampu bekerja sama dan komunikatif.
3. Melalui tahapan mengomunikasikan proses dan hasil diskusi terkait kehidupan sekolah (*Schule*), peserta didik dapat melakukan dialog tentang kehidupan sekolah (*Schule*) baik secara lisan dengan lafal dan intonasi yang tepat, maupun tulisan dengan ejaan yang tepat, yang mampu mewujudkan sikap mandiri, bertanggung jawab, dan komunikatif.

#### E. MATERI PEMBELAJARAN

Teks buku *Kontakte Deutsch I* hal 115 dan 116 (terlampir).

#### F. METODE PEMBELAJARAN

Ceramah dan tanya jawab

#### G. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media  
Papan tulis, dan alat tulis.
2. Sumber pelajaran  
*Kontakte Deutsch I*

#### H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahapan	Aktivitas Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam pembukaan.</li> <li>2. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran; (berdoa, presensi, menanyakan kondisi peserta didik).</li> <li>3. Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan menanyakan mata pelajaran dalam bahasa Jerman dan menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai;</li> <li>4. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik.</li> </ol>	10 menit
Kegiatan Inti	<p>MENGAMATI</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagikan kertas materi dari buku <i>Kontakte Deutsch I</i> halaman 115 dan 116 kepada seluruh peserta</li> </ol>	

	<p>didik.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Guru menjelaskan materi yang ada di buku.</li> <li>3. Peserta didik mendengarkan tentang apa yang dijelaskan oleh guru.</li> <li>4. Guru menjelaskan tentang variasi percakapan mengenai <i>Stundenplan</i>.</li> <li>5. Peserta didik menyimak informasi yang diberikan guru dan bertanya apabila ada hal yang belum diketahui.</li> </ol> <p><b>MENANYA</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencari informasi lebih lanjut tentang hal yang berkaitan dengan materi pelajaran.</li> <li>2. Peserta didik mencari dan mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan materi.</li> </ol> <p><b>MENGEKSPLOR</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan lembar penugasan yang harus dikerjakan oleh peserta didik.</li> <li>2. Peserta didik mengerjakan lembar penugasan yang diberikan oleh guru secara mandiri.</li> </ol> <p><b>MENGASOSIASI</b> Peserta didik memberi makna yang terdapat dalam wacana tulis ke dalam bahasa Indonesia.</p> <p><b>MENGGOMUNIKASIKAN</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setelah mengerjakan tugas, guru dan peserta didik membahas jawaban bersama-sama.</li> <li>2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan/ mempresentasikan hasil dari mengumpulkan informasi</li> <li>3. Peserta didik menyampaikan/ mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas dan peserta didik yang lain mengajukan pertanyaan ataupun memberikan tanggapan.</li> </ol>	60 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi yang diajarkan.</li> <li>2. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi kegiatan belajar mengajar, berupa evaluasi terhadap langkah-langkah pembelajaran yang telah disampaikan.</li> <li>3. Guru mengajukan pertanyaan secara lisan untuk mengetahui kemampuan pengetahuan yang diperoleh peserta didik.</li> <li>4. Peserta didik dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.</li> <li>5. Pemberian tugas</li> <li>6. Mengucapkan salam penutup "<i>Auf Wiedersehen</i>".</li> </ol>	20 menit



**I. PENILAIAN HASIL BELAJAR**

1. Teknik Penilaian : pengamatan dan tes

Muntilan, 19 Februari 2015

Mengetahui,

Guru Bahasa Jerman



Dra. Sri Budiyarti  
NIP. 19590917 198403 2 007

Peneliti




Jannatul Munawarah  
NIM. 11203241003






Materi Pembelajaran

**3A**

Buatlah variasi percakapan.  
*Variiert den Dialog!*

- Sag mal, was hat Philipp zuerst?
- ◊ Zuerst hat er Englisch.
- ◊ Und wer unterrichtet Englisch?
- ◊ Herr Prihoda.
- Was macht die Klasse in Englisch?
- ◊ Sie hört einen Dialog über London und beantwortet Fragen.
- ◊ Wie findet die Klasse Herrn Prihoda?
- ◊ Oh, sie findet Herrn Prihoda gut.



Zeit	Montag	Dienstag	Mittwoch	Donnerstag	Freitag	Samstag
8.00 - 8.45	Geschichte	Englisch	Soort	Mathe	Erdkunde	Sozialkunde
8.50 - 9.30	Physik	Französisch	"	Deutsch	Biologie	Mathe
Pause						
9.45 - 10.30	Kunst	Mathe	Mathe	Französisch	Geschichte	
11.35 - 11.45	"	Sozialkunde	Französisch	Englisch	Deutsch	
Pause						
11.35 - 12.20	Mathe	Deutsch	Religion	Biologie	Englisch	
12.25 - 13.10	Englisch	"	Deutsch	Musik	Physik	

• Sag mal, was hat Philipp zuerst?

◊ Zuerst hat er Englisch.

◊ Und wer unterrichtet Englisch?

◊ Herr Prihoda.

• Was macht die Klasse in Englisch?

◊ Sie hört einen Dialog über London und beantwortet Fragen.

◊ Wie findet die Klasse Herrn Prihoda?

◊ Oh, sie findet Herrn Prihoda gut.

.....

**1**  
zuerst  
dann  
danach  
als Nächstes  
zum Schluss

**2**  
Englisch  
Französisch  
Mathe  
Sozialkunde  
Deutsch

**3**  
Herr Prihoda  
Frau Stelzig  
Herr Köhler  
Frau Sommer  
Dr. Schlitt

**4**  
einen Dialog über London hören  
Fragen beantworten  
eine Kurzgeschichte lesen  
die Geschichte in Rollen spielen  
Logarithmen lernen  
Beispiele für Bürgerinitiativen suchen  
einen Film sehen

**5**  
gut  
prima  
schrecklich  
streng  
interessant  
super

	Sachen	Personen
Nominativ	was	wer
Akkusativ	was	wen

(Sumber: Kontakte Deutsch 1 hal 115)

Instrumen Penelitian

3A

Ü 13



Bagaimana pendapat teman-temanmu mengenai pelajaran Matematika, Fisika, Kimia Bahasa Jerman dan sebagainya?  
Buatlah percakapan seperti contoh.

Und wie finden deine Schulkameraden Mathe, Physik, Chemie, Deutsch, Englisch, etc? Bildet Mini-Dialoge wie in den Beispielen!

Sag mal, magst du Mathe?

eine Katastrophe  
schrecklich  
langweilig  
uninteressant

Mathe? Nein!  
Mathe ist eine  
Katastrophe!

Physik  
Chemie  
Englisch  
Deutsch

Na ja, es geht.  
Physik mag ich lieber.

schrecklich  
eine Katastrophe  
furchtbar  
nicht gut

Ja, aber Mathe-Tests  
finde ich schrecklich.

super  
sehr gut  
interessant  
prima

Natürlich!  
Mathe ist super!

.....



mögen

ich	mag	wir	mög - en
du	mag - st	ihr	mög - t
Sie	mög - en	Sie	mög - en
er/es/sie	mag	sie	mög - en

Ü 14



Cari pasangan yang tepat.  
Was passt zusammen?

1 Sag mal, was schreibt Ina gerade?	a Den Artikel.
2 Was lernt ihr als Nächstes in Mathe?	b Den Lehrer von Hans. Wir haben eine Verabredung*.
3 Was erklärt Frau Brunner heute in Französisch?	c Zwei Hefte und einen Kuli.
4 Entschuldigung, wen suchen Sie denn hier in der Schule?	d Einen Brief an Erika.
5 Wen siehst du denn dort?	e Inge. Wir machen zusammen Hausaufgaben.
6 Wen besuchst du heute nachmittag?	f Die Logarithmen.
7 Was braucht ihr noch für den Unterricht?	g Einen Mann in Jeans.

\*janji

## Alternatif jawaban

- Sag mal, magst du Physik?
  - Physik? Nein. Physik ist schrecklich.
  - Na ja, es geht. Chemie mag ich lieber.
  - Ja, aber Physik-Test ist furchtbar.
  - Natürlich! Physik ist interessant.
  
- Sag mal, magst du Deutsch?
  - Ja, Deutsch ist prima.
  - Natürlich! Deutsch ist super.
  - Nein, deutsch ist uninteressant.
  - Na ja, es geht. Englisch mag ich lieber.
  
- Sag mal, magst du Chemie?
  - Es geht. Mathe mag ich lieber.
  - Ja, aber Chemie-Test finde ich schrecklich.
  - Nein. Chemie ist eine Katastrophe.
  - Ja, Chemie ist super.
  
- Sag mal, magst du Englisch?
  - Englisch? Nein. Englisch ist langweilig.
  - Nein. Englisch finde ich nicht gut.
  - Natürlich! Englisch ist super.
  - Ja, Englisch finde ich interessant.

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Muntilan
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas / Semester	: X / Semester 2 (kelas eksperimen)
Materi Pokok	: <i>Schule</i>
Alokasi Waktu	: 2 JP ( 2x45 menit)
Pertemuan ke-	: 4

---

#### A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

#### B. KOMPETENSI DASAR

Menyajikan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana secara nalar tentang identitas diri dan kehidupan sekolah.

#### C. INDIKATOR

1. Menyampaikan informasi sederhana dengan lafal dan intonasi yang benar sesuai dengan teman.
2. Mengajukan pertanyaan dengan lafal dan intonasi yang benar sesuai dengan tema.
3. Menjawab pertanyaan dengan lafal dan intonasi yang benar sesuai dengan tema.
4. Melakukan tanya jawab antar teman secara mandiri.



#### D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati, bertanya, dan berdiskusi untuk mengeksplor data, peserta didik dapat menyampaikan informasi sederhana dengan lafal dan intonasi yang benar terkait kehidupan sekolah (*Schule*) dari wacana yang dibaca dengan sikap rasa ingin tahu, bertanggung jawab, jujur, toleran, mampu bekerja sama, dan komunikatif.
2. Setelah melakukan proses mengasosiasi dengan cara menghubungkan kata, frasa, dan kalimat melalui persamaan dengan bahasa lain, peserta didik dapat mencoba menggunakan kalimat berita dan tanya baik lisan maupun tulisan untuk menceritakan kehidupan sekolah dengan sikap percaya diri sendiri (mandiri), toleran, mampu bekerja sama dan komunikatif.
3. Melalui tahapan mengomunikasikan proses dan hasil diskusi terkait kehidupan sekolah (*Schule*), peserta didik dapat melakukan dialog tentang kehidupan sekolah (*Schule*) baik secara lisan dengan lafal dan intonasi yang tepat, maupun tulisan dengan ejaan yang tepat, yang mampu mewujudkan sikap mandiri, bertanggung jawab, dan komunikatif.

#### E. MATERI PEMBELAJARAN

Teks buku *Deutsch ist einfach für SMA Klasse X* hal 146 dan 147 (terlampir).

#### F. METODE PEMBELAJARAN

Metode : *Cooperative learning*

Teknik : *Two Stay Two Stray*

#### G. MEDIA DAN SUMBER PELAJARAN

1. Media  
Papan tulis, dan alat tulis.
2. Sumber pelajaran  
*Deutsch ist einfach für SMA Klasse X*

#### H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahapan	Aktivitas Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam pembukaan.</li> <li>2. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran; (berdoa, presensi, menanyakan kondisi peserta didik).</li> <li>3. Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan menanyakan apa saja yang dilakukan pada saat peringatan hari pendidikan dan menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai;</li> <li>4. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran model <i>Two Stay Two Stray</i>.</li> </ol>	10 menit
Kegiatan Inti	<p>MENGAMATI</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta peserta didik membuka buku <i>Deutsch</i></li> </ol>	60 menit

	<p><i>ist einfach</i> halaman 146.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Guru meminta peserta didik mempelajarinya dalam kelompok kecil (4 peserta didik) yaitu mendiskusikan materi tersebut bersama-sama anggota kelompoknya.</li> <li>3. Guru meminta setiap kelompok mengerjakan Übung 40 dan 41 di halaman 147.</li> </ol> <p><b>MENANYA</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencari informasi lebih lanjut tentang hal yang berkaitan dengan tayangan slide atau materi pelajaran.</li> <li>2. 2 dari 4 anggota dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya dan bertamu ke kelompok yang lain, sementara 2 anggota yang tinggal dalam kelompok bertugas menyampaikan hasil kerja dan informasi mereka ke tamu.</li> <li>3. Peserta didik mencari dan mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan materi.</li> </ol> <p><b>MENGEKSPLOR</b></p> <p>2 anggota kelompok yang bertamu menyimak informasi yang disampaikan oleh 2 anggota kelompok lainnya.</p> <p><b>MENGASOSIASI</b></p> <p>Peserta didik mendiskusikan makna yang terdapat dalam wacana tulis ke dalam bahasa Indonesia.</p> <p><b>MENGGOMUNIKASIKAN</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setelah memperoleh informasi dari 2 anggota yang tinggal, tamu mohon diri dan kembali ke kelompok masing-masing dan melaporkan temuannya serta mencocokkan dan membahas hasil-hasil kerja mereka.</li> <li>2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan / mempresentasikan hasil dari mengumpulkan informasi.</li> <li>3. Peserta didik menyampaikan/ mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas dan peserta didik yang lain mengajukan pertanyaan ataupun memberikan tanggapan.</li> </ol>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi yang diajarkan.</li> <li>2. Guru memberikan kuis secara lisan untuk mengetahui kemampuan pengetahuan yang diperoleh peserta didik dengan menanyakan soal-soal yang sudah dibahas pada halaman 147.</li> <li>3. Peserta didik menjawab kuis dari guru dengan menggunakan bahasa Jerman tanpa melihat catatan.</li> <li>4. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi</li> </ol>	20 menit

	<p>kegiatan belajar mengajar, berupa evaluasi terhadap langkah-langkah pembelajaran yang telah disampaikan.</p> <p>5. Peserta didik dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.</p> <p>6. Pemberian tugas</p> <p>7. Mengucapkan salam penutup “<i>Auf Wiedersehen</i>”.</p>	
--	---	--

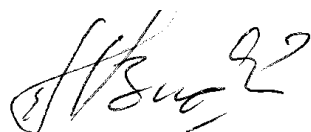
## I. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Teknik Penilaian : pengamatan dan tes

Muntilan, 10 Februari 2015

Mengetahui,

Guru Bahasa Jerman



Dra. Sri Budiyarti  
NIP. 19590917 198403 2 007

Peneliti



Jannatul Munawarah  
NIM. 11203241003



## Materi Pembelajaran

146 Bahasa Jerman SMA 1 PNL

## D. Lieblingslehrer/Liebingslehrerin

### Lernziel

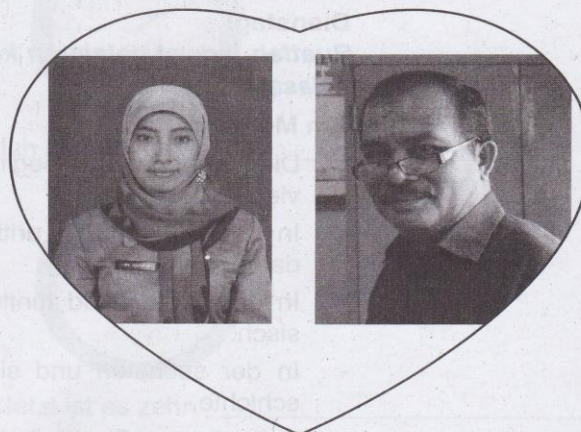
#### Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari subbab ini, siswa akan dapat

- Dapat memahami isi teks (*Liebingslehrer/Liebingslehrerin*);
- Dapat menjawab pertanyaan tentang isi teks (*Liebingslehrer/Liebingslehrerin*);
- Dapat menjelaskan kembali isi teks (*Liebingslehrer/Liebingslehrerin*);
- Dapat mengisi teks rumpang dengan informasi pada teks (*Liebingslehrer/Liebingslehrerin*);



### Der 2. Mai



Der 2. Mai ist das wichtige Datum für Lehrer in Indonesien. Das ist der Bildungstag Indonesiens. Die Schülermitverwaltung (SMV) wählt Lieblingslehrer. Von 65 Lehrer und Lehrerinnen sind zwei Lehrer und eine Lehrerin sehr beliebt.

Herr Rahmanto ist 45 Jahre alt und ist Deutschlehrer. Er ist am beliebtesten, 380 Schüler wählen ihn als der Lieblingslehrer. Der Lehrer ist nett, sympatisch, diszipliniert und geduldig. Er erklärt den Unterricht sehr gut.

An 2. Stelle ist Frau Rahmawati. Sie ist noch jung und nicht streng. Sie unterrichtet Mathe. Mathe ist für viele Schüler schrecklich, aber bei Frau Rahmawati macht der Unterricht den Schülern Spaß. Sie ist freundlich, hübsch und intelligent.

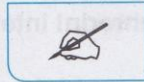
Ein Biologielehrer ist in der 3. Stelle. Er ist Herr Darmanto. Er ist 54 Jahre alt. Er ist geduldig, fleißig und hilfsbereit. In der Klasse unterrichtet er immer mit Medien, deshalb wird der Unterricht nicht langweilig. Er gibt uns oft Hausaufgaben, aber es ist nicht so viel.

Die SMV gibt den 3 Lieblingslehrern Geschenke.

(Sumber: *Deutsch ist einfach 1* hal 146)

bearbeitet von Jannatul Munawarah

## Übung 40



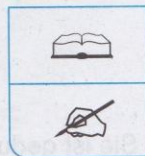
Lies den Text noch einmal! Hier sind einige wichtige Informationen über den Text. Bring die Informationen in die richtige Reihenfolge!

*Susunlah informasi berikut ini menjadi urutan yang benar!*

1. Die SMV wählt Lieblingslehrer.
2. An 1. Stelle ist Herr Rahmanto.
3. Herr Darmanto ist an 3. Stelle. Er ist Biologielehrer.
4. Die drei Lehrer bekommen Geschenke von der SMV.
5. Der 2. Mai ist der Bildungstag Indonesiens.
6. Zwei Lehrer und eine Lehrerin sind beliebt.
7. Er unterrichtet Deutsch.
8. Frau Rahmawati ist auch beliebt. Sie ist intelligent und ist an 2. Stelle.

5	...	...	...	...	...	...	...
---	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----

## Übung 41



Lies den Text noch einmal und beantworte die Fragen!

*Bacalah teks sekali lagi dan jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!*

1. Wann ist der Bildungstag Indonesiens? Am \_\_\_\_\_
2. Was wählt die Schülermitverwaltung? (SMV)? Die \_\_\_\_\_
3. Wer sind die 3 Lieblingslehrer? Sie sind \_\_\_\_\_
4. Was unterrichtet Herr Rahmanto? Er unterrichtet \_\_\_\_\_
5. Wie ist Herr Rahmanto? Er ist \_\_\_\_\_
6. Was unterrichtet Frau Rahmawati? Sie unterrichtet \_\_\_\_\_
7. Wie ist Frau Rahmawati? Sie \_\_\_\_\_
8. Was unterrichtet Herrn Darmanto? Er unterrichtet \_\_\_\_\_
9. Wie finden die Schüler Herr Darmanto? \_\_\_\_\_
10. Was bekommen die 3 Lieblingslehrer von der SMV? Sie bekommen \_\_\_\_\_

## Kunci Jawaban

5	1	6	2	7	8	3	4
---	---	---	---	---	---	---	---

1. Am 2. Mai
2. Die Lieblingslehrer
3. Sie sind Herr Rahmanto, Frau Rahmawati und Herr Darmanto.
4. Er unterrichtet Deutsch.
5. Er ist nett, sympatisch, diszipliniert und geduldig.
6. Sie unterrichtet Mathe.
7. Sie ist freundlich, hübsch und intelligent.
8. Er unterrichtet Biologie.
9. Er ist geduldig, fleißig und hilfsbereit.
10. Sie bekommen Geschenke.

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Muntilan
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas / Semester	: X / Semester 2 (kelas kontrol)
Materi Pokok	: <i>Schule</i>
Alokasi Waktu	: 2 JP ( 2x 45 menit)
Pertemuan ke-	: 4

---

#### A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

#### B. KOMPETENSI DASAR

Menyajikan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana secara nalar tentang identitas diri dan kehidupan sekolah.

#### C. INDIKATOR

1. Menyampaikan informasi sederhana dengan lafal dan intonasi yang benar sesuai dengan teman.
2. Mengajukan pertanyaan dengan lafal dan intonasi yang benar sesuai dengan tema.
3. Menjawab pertanyaan dengan lafal dan intonasi yang benar sesuai dengan tema.
4. Melakukan tanya jawab antar teman secara mandiri.



#### D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati, bertanya, dan berdiskusi untuk mengeksplor data, peserta didik dapat menyampaikan informasi sederhana dengan lafal dan intonasi yang benar terkait kehidupan sekolah (*Schule*) dari wacana yang dibaca dengan sikap rasa ingin tahu, bertanggung jawab, jujur, toleran, mampu bekerja sama, dan komunikatif.
2. Setelah melakukan proses mengasosiasi dengan cara menghubungkan kata, frasa, dan kalimat melalui persamaan dengan bahasa lain, peserta didik dapat mencoba menggunakan kalimat berita dan tanya baik lisan maupun tulisan untuk menceritakan kehidupan sekolah dengan sikap percaya diri sendiri (mandiri), toleran, mampu bekerja sama dan komunikatif.
3. Melalui tahapan mengomunikasikan proses dan hasil diskusi terkait kehidupan sekolah (*Schule*), peserta didik dapat melakukan dialog tentang kehidupan sekolah (*Schule*) baik secara lisan dengan lafal dan intonasi yang tepat, maupun tulisan dengan ejaan yang tepat, yang mampu mewujudkan sikap mandiri, bertanggung jawab, dan komunikatif.

#### E. MATERI PEMBELAJARAN

Teks buku *Deutsch ist einfach für SMA Klasse X* hal 146 dan 147 (terlampir).

#### F. METODE PEMBELAJARAN

Ceramah dan tanya jawab

#### G. MEDIA DAN SUMBER PELAJARAN

1. Media  
Papan tulis, dan alat tulis.
2. Sumber pelajaran  
*Deutsch ist einfach für SMA Klasse X*

#### H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahapan	Aktivitas Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam pembukaan.</li> <li>2. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran; (berdoa, presensi, menanyakan kondisi peserta didik).</li> <li>3. Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan menanyakan apa saja yang dilakukan pada saat peringatan hari pendidikan dan menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai;</li> <li>4. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik.</li> </ol>	10 menit
Kegiatan Inti	<p><b>MENGAMATI</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta peserta didik membuka buku <i>Deutsch</i></li> </ol>	60 menit

	<p><i>ist einfach</i> halaman 146.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Guru memberikan materi kepada peserta didik.</li> <li>3. Peserta didik mendengarkan tentang apa yang dijelaskan oleh guru.</li> <li>4. Guru menjelaskan isi teks <i>Der 2. Mai</i>.</li> <li>5. Peserta didik menyimak informasi yang diberikan guru dan bertanya apabila ada hal yang belum diketahui.</li> <li>6. Guru memberikan lembar penugasaan yang harus dikerjakan oleh peserta didik.</li> <li>7. Peserta didik mengerjakan lembar penugasaan yang diberikan oleh guru.</li> </ol> <p><b>MENANYA</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencari informasi lebih lanjut tentang hal yang berkaitan dengan materi pelajaran.</li> <li>2. Peserta didik mencari dan mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan materi.</li> </ol> <p><b>MENGEKSPLOR</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan lembar penugasaan yang harus dikerjakan oleh peserta didik.</li> <li>2. Peserta didik mengerjakan lembar penugasaan yang diberikan oleh guru secara mandiri.</li> </ol> <p><b>MENGASOSIASI</b> Peserta didik memberi makna yang terdapat dalam wacana tulis ke dalam bahasa Indonesia.</p> <p><b>MENGGOMUNIKASIKAN</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setelah mengerjakan tugas, guru dan peserta didik membahas jawaban bersama-sama.</li> <li>2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan/ mempresentasikan hasil dari mengumpulkan informasi</li> <li>3. Peserta didik menyampaikan/ mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas dan peserta didik yang lain mengajukan pertanyaan ataupun memberikan tanggapan.</li> </ol>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi yang diajarkan.</li> <li>2. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi kegiatan belajar mengajar, berupa evaluasi terhadap langkah-langkah pembelajaran yang telah disampaikan.</li> <li>3. Guru mengajukan pertanyaan secara lisan untuk mengetahui kemampuan pengetahuan yang diperoleh peserta didik.</li> </ol>	20 menit

	<p>4. Peserta didik dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.</p> <p>5. Pemberian tugas</p> <p>6. Mengucapkan salam penutup “<i>Auf Wiedersehen</i>”.</p>	
--	---	--

## I. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Teknik Penilaian : pengamatan dan tes

Muntilan, 26 Februari 2015

Mengetahui,

Guru Bahasa Jerman



Dra. Sri Budiyarti  
NIP. 19590917 198403 2 007

Peneliti



Jannatul Munawarah  
NIM. 11203241003

## Materi Pembelajaran

146 Bahasa Jerman SMA 1 PNL

## D. Lieblingslehrer/Liebingslehrerin

### Lernziel

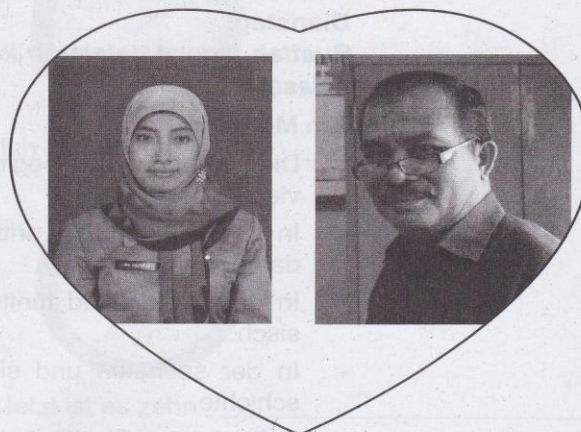
#### Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari subbab ini, siswa akan dapat

- Dapat memahami isi teks (*Liebingslehrer/Liebingslehrerin*);
- Dapat menjawab pertanyaan tentang isi teks (*Liebingslehrer/Liebingslehrerin*);
- Dapat menjelaskan kembali isi teks (*Liebingslehrer/Liebingslehrerin*);
- Dapat mengisi teks rumpang dengan informasi pada teks (*Liebingslehrer/Liebingslehrerin*);



### Der 2. Mai



Der 2. Mai ist das wichtige Datum für Lehrer in Indonesien. Das ist der Bildungstag Indonesiens. Die Schülermitverwaltung (SMV) wählt Lieblingslehrer. Von 65 Lehrer und Lehrerinnen sind zwei Lehrer und eine Lehrerin sehr beliebt.

Herr Rahmanto ist 45 Jahre alt und ist Deutschlehrer. Er ist am beliebtesten, 380 Schüler wählen ihn als der Lieblingslehrer. Der Lehrer ist nett, sympatisch, diszipliniert und geduldig. Er erklärt den Unterricht sehr gut.

An 2. Stelle ist Frau Rahmawati. Sie ist noch jung und nicht streng. Sie unterrichtet Mathe. Mathe ist für viele Schüler schrecklich, aber bei Frau Rahmawati macht der Unterricht den Schülern Spaß. Sie ist freundlich, hübsch und intelligent.

Ein Biologielehrer ist in der 3. Stelle. Er ist Herr Darmanto. Er ist 54 Jahre alt. Er ist geduldig, fleißig und hilfsbereit. In der Klasse unterrichtet er immer mit Medien, deshalb wird der Unterricht nicht langweilig. Er gibt uns oft Hausaufgaben, aber es ist nicht so viel.

Die SMV gibt den 3 Lieblingslehrern Geschenke.

(Sumber: *Deutsch ist einfach 1* hal 146)

bearbeitet von Jannatul Munawarah



## Übung 40



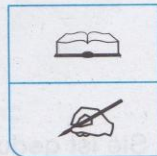
Lies den Text noch einmal! Hier sind einige wichtige Informationen über den Text. Bring die Informationen in die richtige Reihenfolge!

*Susunlah informasi berikut ini menjadi urutan yang benar!*

1. Die SMV wählt Lieblingslehrer.
2. An 1. Stelle ist Herr Rahmanto.
3. Herr Darmanto ist an 3. Stelle. Er ist Biologielehrer.
4. Die drei Lehrer bekommen Geschenke von der SMV.
5. Der 2. Mai ist der Bildungstag Indonesiens.
6. Zwei Lehrer und eine Lehrerin sind beliebt.
7. Er unterrichtet Deutsch.
8. Frau Rahmawati ist auch beliebt. Sie ist intelligent und ist an 2. Stelle.

5	...	...	...	...	...	...	...
---	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----

## Übung 41



Lies den Text noch einmal und beantworte die Fragen!

*Bacalah teks sekali lagi dan jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!*

1. Wann ist der Bildungstag Indonesiens? Am \_\_\_\_\_
2. Was wählt die Schülermitverwaltung? (SMV)? Die \_\_\_\_\_
3. Wer sind die 3 Lieblingslehrer? Sie sind \_\_\_\_\_
4. Was unterrichtet Herr Rahmanto? Er unterrichtet \_\_\_\_\_
5. Wie ist Herr Rahmanto? Er ist \_\_\_\_\_
6. Was unterrichtet Frau Rahmawati? Sie unterrichtet \_\_\_\_\_
7. Wie ist Frau Rahmawati? Sie \_\_\_\_\_
8. Was unterrichtet Herrn Darmanto? Er unterrichtet \_\_\_\_\_
9. Wie finden die Schüler Herr Darmanto?
10. Was bekommen die 3 Lieblingslehrer von der SMV? Sie bekommen \_\_\_\_\_

## Kunci Jawaban

5	1	6	2	7	8	3	4
---	---	---	---	---	---	---	---

1. Am 2. Mai
2. Die Lieblingslehrer
3. Sie sind Herr Rahmanto, Frau Rahmawati und Herr Darmanto.
4. Er unterrichtet Deutsch.
5. Er ist nett, sympatisch, diszipliniert und geduldig.
6. Sie unterrichtet Mathe.
7. Sie ist freundlich, hübsch und intelligent.
8. Er unterrichtet Biologie.
9. Er ist geduldig, fleißig und hilfsbereit.
10. Sie bekommen Geschenke.

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Muntilan
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas / Semester	: X / Semester 2 (kelas eksperimen)
Materi Pokok	: <i>Schule</i>
Alokasi Waktu	: 2 JP ( 2x45 menit)
Pertemua ke-	: 5

---

#### A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

#### B. KOMPETENSI DASAR

Menyajikan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana secara nalar tentang identitas diri dan kehidupan sekolah.

#### C. INDIKATOR

1. Menyampaikan informasi sederhana dengan lafal dan intonasi yang benar sesuai dengan teman.
2. Mengajukan pertanyaan dengan lafal dan intonasi yang benar sesuai dengan tema.
3. Menjawab pertanyaan dengan lafal dan intonasi yang benar sesuai dengan tema.
4. Melakukan tanya jawab antar teman secara mandiri.

#### D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati, bertanya, dan berdiskusi untuk mengeksplor data, peserta didik dapat menyampaikan informasi sederhana dengan lafal dan intonasi yang benar terkait kehidupan sekolah (*Schule*) dari wacana yang dibaca dengan sikap rasa ingin tahu, bertanggung jawab, jujur, toleran, mampu bekerja sama, dan komunikatif.
2. Setelah melakukan proses mengasosiasi dengan cara menghubungkan kata, frasa, dan kalimat melalui persamaan dengan bahasa lain, peserta didik dapat mencoba menggunakan kalimat berita dan tanya baik lisan maupun tulisan untuk menceritakan kehidupan sekolah dengan sikap percaya diri sendiri (mandiri), toleran, mampu bekerja sama dan komunikatif.
3. Melalui tahapan mengomunikasikan proses dan hasil diskusi terkait kehidupan sekolah (*Schule*), peserta didik dapat melakukan dialog tentang kehidupan sekolah (*Schule*) baik secara lisan dengan lafal dan intonasi yang tepat, maupun tulisan dengan ejaan yang tepat, yang mampu mewujudkan sikap mandiri, bertanggung jawab, dan komunikatif.

#### E. MATERI PEMBELAJARAN

Teks buku *Deutsch ist einfach für SMA Klasse X* hal 148 (terlampir).

#### F. METODE PEMBELAJARAN

Metode : *Cooperative learning*

Teknik : *Two Stay Two Stray*

#### G. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media  
Papan tulis, dan alat tulis.
2. Sumber pelajaran  
*Deutsch ist einfach für SMA Klasse X*.

#### H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahapan	Aktivitas Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam pembukaan.</li> <li>2. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran; (berdoa, presensi, menanyakan kondisi peserta didik).</li> <li>3. Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan menanyakan siapa guru favorit mereka dan menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai;</li> <li>4. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran model <i>Two Stay Two Stray</i>.</li> </ol>	10 menit
Kegiatan Inti	<p><b>MENGAMATI</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta peserta didik membuka buku <i>Deutsch</i></li> </ol>	60 menit

	<p><i>ist einfach</i> halaman 148.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Guru meminta peserta didik mempelajarinya dalam kelompok kecil (4 peserta didik) yaitu mendiskusikan materi tersebut bersama-sama anggota kelompoknya.</li> <li>3. Guru meminta setiap kelompok mengerjakan Übung 42 dan 43 di halaman 148.</li> </ol> <p><b>MENANYA</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencari informasi lebih lanjut tentang hal yang berkaitan dengan materi pelajaran.</li> <li>2. 2 dari 4 anggota dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya dan bertamu ke kelompok yang lain, sementara 2 anggota yang tinggal dalam kelompok bertugas menyampaikan hasil kerja dan informasi mereka ke tamu.</li> <li>3. Peserta didik mencari dan mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan materi.</li> </ol> <p><b>MENGEKSPLOR</b></p> <p>2 anggota kelompok yang bertamu menyimak informasi yang disampaikan oleh 2 anggota kelompok lainnya.</p> <p><b>MENGASOSIASI</b></p> <p>Peserta didik mendiskusikan makna yang terdapat dalam wacana tulis ke dalam bahasa Indonesia.</p> <p><b>MENGGOMUNIKASIKAN</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setelah memperoleh informasi dari 2 anggota yang tinggal, tamu mohon diri dan kembali ke kelompok masing-masing dan melaporkan temuannya serta mencocokkan dan membahas hasil-hasil kerja mereka.</li> <li>2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan/ mempresentasikan hasil dari mengumpulkan informasi.</li> <li>3. Peserta didik menyampaikan/ mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas dan peserta didik yang lain mengajukan pertanyaan ataupun memberikan tanggapan.</li> </ol>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi yang diajarkan.</li> <li>2. Guru memberikan kuis secara lisan untuk mengetahui kemampuan pengetahuan yang diperoleh peserta didik dengan menanyakan soal-soal yang sudah dibahas pada halaman 148.</li> <li>3. Peserta didik menjawab kuis dari guru dengan menggunakan bahasa Jerman tanpa melihat catatan.</li> <li>4. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi</li> </ol>	20 menit

	<p>kegiatan belajar mengajar, berupa evaluasi terhadap langkah-langkah pembelajaran yang telah disampaikan.</p> <p>5. Peserta didik dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.</p> <p>6. Pemberian tugas</p> <p>7. Mengucapkan salam penutup “<i>Auf Wiedersehen</i>”.</p>	
--	---	--

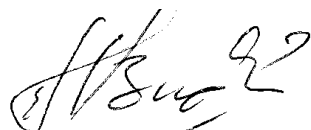
## I. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Teknik Penilaian : pengamatan dan tes

Muntilan, 16 Februari 2015

Mengetahui,

Guru Bahasa Jerman



Dra. Sri Budiyarti  
NIP. 19590917 198403 2 007

Peneliti

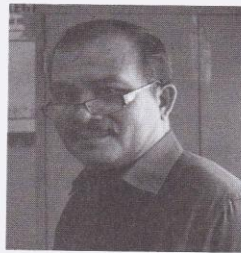
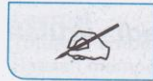


Jannatul Munawarah  
NIM. 11203241003

## Materi Pembelajaran dan Instrumen Penilaian

148 Bahasa Jerman SMA 1 PNL

## Übung 42



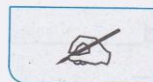
## Projektarbeit

Wer ist dein Lieblingslehrer/deine Lieblingslehrerin? Mach ein Foto von einem Lehrer oder einer Lehrerin und einige Sätze über den Lehrer/ die Lehrerin! Interview den Lehrer/ die Lehrerin!

*Siapa guru idolamu? Buatlah foto dari guru idolamu dan tuliskan beberapa kalimat tentang guru tersebut! Wawancara guru tersebut!*

1. Wie heißt der Lehrer/die Lehrerin?
2. Wie alt ist er/sie?
3. Was unterrichtet er/sie?
4. Wie lange unterrichtet er/sie in der Schule?
5. Was ist sein/ihr Hobby?
6. Wie findest du den Lehrer/die Lehrerin?
7. Was sagt er/sie zu den Schülern?
8. Was macht er/sie am Nachmittag?

## Übung 43



## Was paßt zusammen?

*Mana pasangan yang benar?*

- |  |                                      |
|--|--------------------------------------|
| 1. Wer ist deine Lieblingslehrerin?          | a. Sie ist geduldig und intelligent. |
| 2. Was unterrichtet sie?                     | b. Französisch.                      |
| 3. Wie alt ist sie?                          | c. Frau Arifah                       |
| 4. Wie findest du sie?                       | d. Sie korrigiert die Klassenarbeit. |
| 5. Was ist ihr Hobby?                        | e. Schon siebzehn Jahre.             |
| 6. Wie lange unterrichtet sie in der Schule? | f. Joggen und schwimmen.             |
| 7. Was macht sie am Nachmittag?              | g. 41 Jahre.                         |

1	2	3	4	5	6	7	8
c							

(Sumber: *Deutsch ist einfach 1* hal 148)

bearbeitet von Jannatul Munawarah

## Kunci Jawaban

## Übung 42

1. Mein Lieblingslehrer ist Herr Aji.
2. Er ist 40 Jahre alt.
3. Er unterrichtet Mathe.
4. Er unterrichtet schon vier Jahre.
5. Sein Hobby ist Singen.
6. Er ist geduldig.
7. Er sagt 'Viel Erfolg' zu den Schülern.
8. Er korrigiert die Klassenarbeit.

## Übung 43

1	2	3	4	5	6	7
C	B	G	A	F	E	D



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Muntilan
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas / Semester	: X / Semester 2 (kelas kontrol)
Materi Pokok	: <i>Schule</i>
Alokasi Waktu	: 2 JP ( 2x 45 menit)
Pertemuan ke-	: 5

---

---

**A. KOMPETENSI INTI**

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

**B. KOMPETENSI DASAR**

Menyajikan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana secara nalar tentang identitas diri dan kehidupan sekolah.

**C. INDIKATOR**

1. Menyampaikan informasi sederhana dengan lafal dan intonasi yang benar sesuai dengan teman.
2. Mengajukan pertanyaan dengan lafal dan intonasi yang benar sesuai dengan tema.
3. Menjawab pertanyaan dengan lafal dan intonasi yang benar sesuai dengan tema.
4. Melakukan tanya jawab antar teman secara mandiri.

#### D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati, bertanya, dan berdiskusi untuk mengeksplor data, peserta didik dapat menyampaikan informasi sederhana dengan lafal dan intonasi yang benar terkait kehidupan sekolah (*Schule*) dari wacana yang dibaca dengan sikap rasa ingin tahu, bertanggung jawab, jujur, toleran, mampu bekerja sama, dan komunikatif.
2. Setelah melakukan proses mengasosiasi dengan cara menghubungkan kata, frasa, dan kalimat melalui persamaan dengan bahasa lain, peserta didik dapat mencoba menggunakan kalimat berita dan tanya baik lisan maupun tulisan untuk menceritakan kehidupan sekolah dengan sikap percaya diri sendiri (mandiri), toleran, mampu bekerja sama dan komunikatif.
3. Melalui tahapan mengomunikasikan proses dan hasil diskusi terkait kehidupan sekolah (*Schule*), peserta didik dapat melakukan dialog tentang kehidupan sekolah (*Schule*) baik secara lisan dengan lafal dan intonasi yang tepat, maupun tulisan dengan ejaan yang tepat, yang mampu mewujudkan sikap mandiri, bertanggung jawab, dan komunikatif.

#### E. MATERI PEMBELAJARAN

Teks buku *Deutsch ist einfach für SMA Klasse X* hal 148 (terlampir).

#### F. METODE PEMBELAJARAN

Ceramah dan tanya jawab

#### G. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media  
Papan tulis, dan alat tulis.
2. Sumber pelajaran  
*Deutsch ist einfach für SMA Klasse X*

#### H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahapan	Aktivitas Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam pembukaan.</li> <li>2. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran; (berdoa, presensi, menanyakan kondisi peserta didik).</li> <li>3. Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan menanyakan siapa guru favorit mereka dan menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai;</li> <li>4. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik.</li> </ol>	10 menit
Kegiatan Inti	<p>MENGAMATI</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta peserta didik membuka buku <i>Deutsch ist einfach</i> halaman 148.</li> <li>2. Guru menjelaskan materi yang ada di buku.</li> </ol>	

	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Peserta didik mendengarkan tentang apa yang dijelaskan oleh guru.</li> <li>4. Guru menjelaskan tentang cara menceritakan guru favorit.</li> <li>5. Peserta didik menyimak informasi yang diberikan guru dan bertanya apabila ada hal yang belum diketahui.</li> </ol> <p><b>MENANYA</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencari informasi lebih lanjut tentang hal yang berkaitan dengan materi pelajaran.</li> <li>2. Peserta didik mencari dan mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan materi.</li> </ol> <p><b>MENGEKSPLOR</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan lembar penugasan yang harus dikerjakan oleh peserta didik.</li> <li>2. Peserta didik mengerjakan lembar penugasan yang diberikan oleh guru secara mandiri.</li> </ol> <p><b>MENGASOSIASI</b></p> <p>Peserta didik memberi makna yang terdapat dalam wacana tulis ke dalam bahasa Indonesia.</p> <p><b>MENGGOMUNIKASIKAN</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setelah mengerjakan tugas, guru dan peserta didik membahas jawaban bersama-sama.</li> <li>2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan/ mempresentasikan hasil dari mengumpulkan informasi</li> <li>3. Peserta didik menyampaikan/ mempresentasikan hasil pekerjaannya didepan kelas dan peserta didik yang lain mengajukan pertanyaan ataupun memberikan tanggapan.</li> </ol>	60 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi yang diajarkan.</li> <li>2. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi kegiatan belajar mengajar, berupa evaluasi terhadap langkah-langkah pembelajaran yang telah disampaikan.</li> <li>3. Guru mengajukan pertanyaan secara lisan untuk mengetahui kemampuan pengetahuan yang diperoleh peserta didik.</li> <li>4. Peserta didik dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.</li> <li>5. Pemberian tugas</li> <li>6. Mengucapkan salam penutup “<i>Auf Wiedersehen</i>”.</li> </ol>	20 menit

**I. PENILAIAN HASIL BELAJAR**

1. Teknik Penilaian : pengamatan dan tes

Muntilan, 5 Maret 2015

Mengetahui,

Guru Bahasa Jerman



Dra. Sri Budiyarti  
NIP. 19590917 198403 2 007

Peneliti

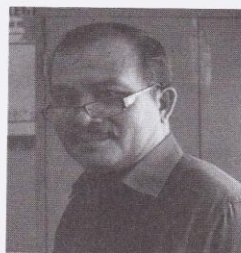
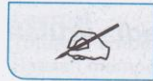


Jannatul Munawarah  
NIM. 11203241003

## Materi Pembelajaran dan Instrumen Penilaian

148 Bahasa Jerman SMA 1 PNL

## Übung 42



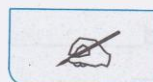
## Projektarbeit

Wer ist dein Lieblingslehrer/deine Lieblingslehrerin? Mach ein Foto von einem Lehrer oder einer Lehrerin und einige Sätze über den Lehrer/ die Lehrerin! Interview den Lehrer/ die Lehrerin!

*Siapa guru idolamu? Buatlah foto dari guru idolamu dan tuliskan beberapa kalimat tentang guru tersebut! Wawancara guru tersebut!*

1. Wie heißt der Lehrer/die Lehrerin?
2. Wie alt ist er/sie?
3. Was unterrichtet er/sie?
4. Wie lange unterrichtet er/sie in der Schule?
5. Was ist sein/ihr Hobby?
6. Wie findest du den Lehrer/die Lehrerin?
7. Was sagt er/sie zu den Schülern?
8. Was macht er/sie am Nachmittag?

## Übung 43



## Was paßt zusammen?

*Mana pasangan yang benar?*

- |  |   |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wer ist deine Lieblingslehrerin?</li> <li>2. Was unterrichtet sie?</li> <li>3. Wie alt ist sie?</li> <li>4. Wie findest du sie?</li> <li>5. Was ist ihr Hobby?</li> <li>6. Wie lange unterrichtet sie in der Schule?</li> <li>7. Was macht sie am Nachmittag?</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sie ist geduldig und intelligent.</li> <li>b. Französisch.</li> <li>c. Frau Arifah</li> <li>d. Sie korrigiert die Klassenarbeit.</li> <li>e. Schon siebzehn Jahre.</li> <li>f. Joggen und schwimmen.</li> <li>g. 41 Jahre.</li> </ol> |
|--|---|

1	2	3	4	5	6	7	8
c							

(Sumber: *Deutsch ist einfach 1* hal 148)

Bearbeitet von Jannatul Munawarah

## Kunci Jawaban

## Übung 42

1. Mein Lieblingslehrer ist Herr Aji.
2. Er ist 40 Jahre alt.
3. Er unterrichtet Mathe.
4. Er unterrichtet schon vier Jahre.
5. Sein Hobby ist Singen.
6. Er ist geduldig.
7. Er sagt 'Viel Erfolg' zu den Schülern.
8. Er korrigiert die Klassenarbeit.

## Übung 43

1	2	3	4	5	6	7
C	B	G	A	F	E	D

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Muntilan
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas / Semester	: X / Semester 2 (kelas eksperimen)
Materi Pokok	: <i>Schule</i>
Alokasi Waktu	: 2 JP ( 2x45 menit)
Pertemua ke-	: 6

---



---

#### A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

#### B. KOMPETENSI DASAR

Menyajikan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana secara nalar tentang identitas diri dan kehidupan sekolah.

#### C. INDIKATOR

1. Menyampaikan informasi sederhana dengan lafal dan intonasi yang benar sesuai dengan teman.
2. Mengajukan pertanyaan dengan lafal dan intonasi yang benar sesuai dengan tema.
3. Menjawab pertanyaan dengan lafal dan intonasi yang benar sesuai dengan tema.
4. Melakukan tanya jawab antar teman secara mandiri.

#### D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati, bertanya, dan berdiskusi untuk mengeksplor data, peserta didik dapat menyampaikan informasi sederhana dengan lafal dan intonasi yang benar terkait kehidupan sekolah (*Schule*) dari wacana yang dibaca dengan sikap rasa ingin tahu, bertanggung jawab, jujur, toleran, mampu bekerja sama, dan komunikatif.
2. Setelah melakukan proses mengasosiasi dengan cara menghubungkan kata, frasa, dan kalimat melalui persamaan dengan bahasa lain, peserta didik dapat mencoba menggunakan kalimat berita dan tanya baik lisan maupun tulisan untuk menceritakan kehidupan sekolah dengan sikap percaya diri sendiri (mandiri), toleran, mampu bekerja sama dan komunikatif.
3. Melalui tahapan mengomunikasikan proses dan hasil diskusi terkait kehidupan sekolah (*Schule*), peserta didik dapat melakukan dialog tentang kehidupan sekolah (*Schule*) baik secara lisan dengan lafal dan intonasi yang tepat, maupun tulisan dengan ejaan yang tepat, yang mampu mewujudkan sikap mandiri, bertanggung jawab, dan komunikatif.

#### E. MATERI PEMBELAJARAN

Teks buku *Deutsch ist einfach für SMA Klasse X* hal 149-150 (terlampir).

#### F. METODE PEMBELAJARAN

Metode : *Cooperative learning*

Teknik : *Two Stay Two Stray*

#### G. MEDIA DAN SUMBER PELAJARAN

1. Media  
Papan tulis, dan alat tulis.
2. Sumber pelajaran  
*Deutsch ist einfach für SMA Klasse X*

#### H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahapan	Aktivitas Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam pembukaan.</li> <li>2. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran; (berdoa, presensi, menanyakan kondisi peserta didik).</li> <li>3. Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan menanyakan siapa guru favorit mereka dan menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai;</li> <li>4. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran model <i>Two Stay Two Stray</i>.</li> </ol>	10 menit
Kegiatan Inti	<p>MENGAMATI</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta peserta didik membuka buku <i>Deutsch ist einfach</i> halaman 149.</li> </ol>	60 menit



	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Guru meminta peserta didik mempelajarinya dalam kelompok kecil (4 peserta didik) yaitu mendiskusikan materi tersebut bersama-sama anggota kelompoknya.</li> <li>3. Guru meminta setiap kelompok mengerjakan Übung 44 dan 45 di halaman 150.</li> </ol> <p><b>MENANYA</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencari informasi lebih lanjut tentang hal yang berkaitan dengan materi pelajaran.</li> <li>2. 2 dari 4 anggota dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya dan bertamu ke kelompok yang lain, sementara 2 anggota yang tinggal dalam kelompok bertugas menyampaikan hasil kerja dan informasi mereka ke tamu.</li> <li>3. Peserta didik mencari dan mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan materi.</li> </ol> <p><b>MENGEKSPLOR</b></p> <p>2 anggota kelompok yang bertamu menyimak informasi yang disampaikan oleh 2 anggota kelompok lainnya.</p> <p><b>MENGASOSIASI</b></p> <p>Peserta didik mendiskusikan makna yang terdapat dalam wacana tulis ke dalam bahasa Indonesia.</p> <p><b>MENGGOMUNIKASIKAN</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setelah memperoleh informasi dari 2 anggota yang tinggal, tamu mohon diri dan kembali ke kelompok masing-masing dan melaporkan temuannya serta mencocokkan dan membahas hasil-hasil kerja mereka.</li> <li>2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan/ mempresentasikan hasil dari mengumpulkan informasi.</li> <li>3. Peserta didik menyampaikan/ mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas dan peserta didik yang lain mengajukan pertanyaan ataupun memberikan tanggapan.</li> </ol>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi yang diajarkan.</li> <li>2. Guru memberikan kuis secara lisan untuk mengetahui kemampuan pengetahuan yang diperoleh peserta didik dengan menanyakan soal-soal yang sudah dibahas pada halaman 150.</li> <li>3. Peserta didik menjawab kuis dari guru dengan menggunakan bahasa Jerman tanpa melihat catatan.</li> <li>4. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi kegiatan belajar mengajar, berupa evaluasi terhadap</li> </ol>	20 menit

	<p>langkah-langkah pembelajaran yang telah disampaikan.</p> <p>5. Peserta didik dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.</p> <p>6. Pemberian tugas</p> <p>7. Mengucapkan salam penutup “<i>Auf Wiedersehen</i>”.</p>	
--	---	--

## I. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Teknik Penilaian : pengamatan dan tes

Muntilan, 17 Februari 2015

Mengetahui,

Guru Bahasa Jerman



Dra. Sri Budiyarti  
NIP. 19590917 198403 2 007

Peneliti



Jannatul Munawarah  
NIM. 11203241003

## Materi Pembelajaran

Schule 149

**Aryo Wiguna schreibt Eva einen Brief. Er erzählt ihr die Aktivität in der Schule.**

Yogyakarta, den ...

Liebe Eva,

wie geht's dir? Mir geht es gut. Wir haben bald Ferien und ich freue mich schon darauf.

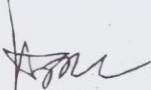
In der letzten Woche haben wir in unserer Schule unseren Lieblingslehrer gewählt. Ich finde Herrn Hussein, unseren Biologielehrer am besten. Er ist wirklich ein guter Lehrer. Der Unterricht ist interessant. Er ist nicht so streng und er kann alles toll erklären. Ich habe immer gute Noten, denn ich verstehe immer seine Erklärung. Er wiederholt am meisten den Unterricht. Außerdem gibt er uns nicht so viele Hausaufgaben. Er kommt nie zu spät in die Klasse. Jeden Samstagmorgen machen wir Praktikum im Labor, dann arbeiten wir immer zusammen. Das macht uns Spaß.

Sein Hobby ist Sport treiben. Vor allem mag er Fußball. Zweimal pro Woche macht er Sport-AG, am Mittwoch, und Freitagnachmittag.

Schreib mir doch mal! Wählst du auch Lieblingslehrer? Wie findest du das Programm?

Ich warte auf deinen Brief.

Herzliche Grüße,

  
Aryo Wiguna

## Stichwörter

Ferien	: liburan
sich freuen auf	: gembira karena
außerdem	: selain itu/di samping itu
Spaß machen	: rasa senang
AG (Arbeitsgemeinschaft)	: Ekstrakurikuler

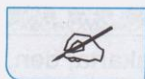
(Sumber: *Deutsch ist einfach 1* hal 149)

bearbeitet von Jannatul Munawarah

## Instrumen Penelitian

150 Bahasa Jerman SMA 1 PNL

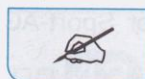
## Übung 44


**Was gehört zusammen?**  
*Mana pasangan yang benar?*

- |                                     |                               |
|-------------------------------------|-------------------------------|
| 1) Herr Husein unterrichtet ....    | a. Praktikum einmal pro Woche |
| 2) Er ist ....                      | b. deutlich                   |
| 3) Er erklärt ....                  | c. interessant                |
| 4) Er macht ....                    | d. pünktlich in der Klasse    |
| 5) Er mag ....                      | e. Eva einen Brief            |
| 6) Er kommt ....                    | f. Biologie                   |
| 7) Sein Unterricht ist ....         | g. geduldig                   |
| 8) Sein Lieblingsaktivität ist .... | h. AG                         |
| 9) Die Schüler machen ....          | i. Sporttreiben               |
| 10) Aryo Wiguna schreibt ....       | j. Fußball sehr               |

1 + f

## Übung 45


**Beantworte die Fragen!**  
*Jawablah pertanyaan-pertanyaan ini!*

1. Wer schreibt den Brief?  
\_\_\_\_\_
2. Worum geht es im Text?  
\_\_\_\_\_
3. Was macht Herr Husein?  
\_\_\_\_\_
4. Wie ist er?  
\_\_\_\_\_
5. Ist er Sportlehrer?  
\_\_\_\_\_
6. Wann unterrichtet er im Labour?  
\_\_\_\_\_
7. Was macht Spaß?  
\_\_\_\_\_
8. Gibt er täglich AG?  
\_\_\_\_\_

(Sumber: *Deutsch ist einfach 1* hal 150)

bearbeitet von Jannatul Munawarah

## Kunci Jawaban

## Übung 44

1. F. Biologie
2. G. geduldig
3. B. deutlich
4. H. AG
5. J. Fußball sehr
6. D. Pünktlich in der Klasse
7. C. interessant
8. I. Sport treiben
9. A. Praktikum einmal pro Woche
10. E. Eva einen Brief

## Übung 45

1. Aryo Wiguna schreibt den Brief.
2. Es geht um die Aktivität in der Schule.
3. Herr Husein macht Sport-AG.
4. Er ist nicht so streng.
5. Nein. Er ist ein Biologielehrer.
6. Er unterrichtet jeden Samstagmorgen im Labour.
7. Das Praktikum macht uns Spaß.
8. Nein. Er gibt AG zweimal pro Woche.

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Muntilan
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas / Semester	: X / Semester 2 (kelas kontrol)
Materi Pokok	: <i>Schule</i>
Alokasi Waktu	: 2 JP ( 2x 45 menit)
Pertemuan ke-	: 6

---

#### A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

#### B. KOMPETENSI DASAR

Menyajikan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana secara nalar tentang identitas diri dan kehidupan sekolah.

#### C. INDIKATOR

1. Menyampaikan informasi sederhana dengan lafal dan intonasi yang benar sesuai dengan teman.
2. Mengajukan pertanyaan dengan lafal dan intonasi yang benar sesuai dengan tema.
3. Menjawab pertanyaan dengan lafal dan intonasi yang benar sesuai dengan tema.
4. Melakukan tanya jawab antar teman secara mandiri.

#### D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati, bertanya, dan berdiskusi untuk mengeksplor data, peserta didik dapat menyampaikan informasi sederhana dengan lafal dan intonasi yang benar terkait kehidupan sekolah (*Schule*) dari wacana yang dibaca dengan sikap rasa ingin tahu, bertanggung jawab, jujur, toleran, mampu bekerja sama, dan komunikatif.
2. Setelah melakukan proses mengasosiasi dengan cara menghubungkan kata, frasa, dan kalimat melalui persamaan dengan bahasa lain, peserta didik dapat mencoba menggunakan kalimat berita dan tanya baik lisan maupun tulisan untuk menceritakan kehidupan sekolah dengan sikap percaya diri sendiri (mandiri), toleran, mampu bekerja sama dan komunikatif.
3. Melalui tahapan mengomunikasikan proses dan hasil diskusi terkait kehidupan sekolah (*Schule*), peserta didik dapat melakukan dialog tentang kehidupan sekolah (*Schule*) baik secara lisan dengan lafal dan intonasi yang tepat, maupun tulisan dengan ejaan yang tepat, yang mampu mewujudkan sikap mandiri, bertanggung jawab, dan komunikatif.

#### E. MATERI PEMBELAJARAN

Teks buku *Deutsch ist einfach für SMA Klasse X* hal 149-150 (terlampir).

#### F. METODE PEMBELAJARAN

Ceramah dan tanya jawab

#### G. MEDIA DAN SUMBER PELAJARAN

1. Media  
Papan tulis, dan alat tulis.
2. Sumber pelajaran  
*Deutsch ist einfach für SMA Klasse X*

#### H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahapan	Aktivitas Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam pembukaan.</li> <li>2. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran; (berdoa, presensi, menanyakan kondisi peserta didik).</li> <li>3. Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan menanyakan siapa guru favorit mereka dan menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai;</li> <li>4. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik.</li> </ol>	10 menit
Kegiatan Inti	<p>MENGAMATI</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta peserta didik membuka buku <i>Deutsch ist einfach</i> halaman 149.</li> <li>2. Guru menjelaskan materi yang ada di buku.</li> </ol>	

	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Peserta didik mendengarkan tentang apa yang dijelaskan oleh guru.</li> <li>4. Guru menceritakan tentang isi surat.</li> <li>5. Peserta didik menyimak informasi yang diberikan guru dan bertanya apabila ada hal yang belum diketahui.</li> </ol> <p><b>MENANYA</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencari informasi lebih lanjut tentang hal yang berkaitan dengan materi pelajaran.</li> <li>2. Peserta didik mencari dan mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan materi.</li> </ol> <p><b>MENGEKSPLOR</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan lembar penugasan yang harus dikerjakan oleh peserta didik.</li> <li>2. Peserta didik mengerjakan lembar penugasan yang diberikan oleh guru secara mandiri.</li> </ol> <p><b>MENGASOSIASI</b></p> <p>Peserta didik memberi makna yang terdapat dalam wacana tulis ke dalam bahasa Indonesia.</p> <p><b>MENGGOMUNIKASIKAN</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setelah mengerjakan tugas, guru dan peserta didik membahas jawaban bersama-sama.</li> <li>2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan/ mempresentasikan hasil dari mengumpulkan informasi</li> <li>3. Peserta didik menyampaikan/ mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas dan peserta didik yang lain mengajukan pertanyaan ataupun memberikan tanggapan.</li> </ol>	60 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi yang diajarkan.</li> <li>2. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi kegiatan belajar mengajar, berupa evaluasi terhadap langkah-langkah pembelajaran yang telah disampaikan.</li> <li>3. Guru mengajukan pertanyaan secara lisan untuk mengetahui kemampuan pengetahuan yang diperoleh peserta didik.</li> <li>4. Peserta didik dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.</li> <li>5. Pemberian tugas</li> <li>6. Mengucapkan salam penutup “<i>Auf Wiedersehen</i>”.</li> </ol>	20 menit

## I. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Teknik Penilaian : pengamatan dan tes



Muntilan, 12 Maret 2015

Mengetahui,

Guru Bahasa Jerman



Dra. Sri Budiyarti  
NIP. 19590917 198403 2 007

Peneliti



Jannatul Munawarah  
NIM. 11203241003

## Materi Pembelajaran

Schule 149

**Aryo Wiguna schreibt Eva einen Brief. Er erzählt ihr die Aktivität in der Schule.**

Yogyakarta, den ...

Liebe Eva,

wie geht's dir? Mir geht es gut. Wir haben bald Ferien und ich freue mich schon darauf.

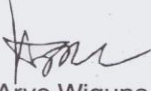
In der letzten Woche haben wir in unserer Schule unseren Lieblingslehrer gewählt. Ich finde Herrn Hussein, unseren Biologielehrer am besten. Er ist wirklich ein guter Lehrer. Der Unterricht ist interessant. Er ist nicht so streng und er kann alles toll erklären. Ich habe immer gute Noten, denn ich verstehe immer seine Erklärung. Er wiederholt am meisten den Unterricht. Außerdem gibt er uns nicht so viele Hausaufgaben. Er kommt nie zu spät in die Klasse. Jeden Samstagmorgen machen wir Praktikum im Labor, dann arbeiten wir immer zusammen. Das macht uns Spaß.

Sein Hobby ist Sport treiben. Vor allem mag er Fußball. Zweimal pro Woche macht er Sport-AG, am Mittwoch, und Freitagnachmittag.

Schreib mir doch mal! Wählst du auch Lieblingslehrer? Wie findest du das Programm?

Ich warte auf deinen Brief.

Herzliche Grüße,

  
Aryo Wiguna

**Stichwörter**

<b>Ferien</b>	: liburan
<b>sich freuen auf</b>	: gembira karena
<b>außerdem</b>	: selain itu/di samping itu
<b>Spaß machen</b>	: rasa senang
<b>AG (Arbeitsgemeinschaft)</b>	: Ekstrakurikuler

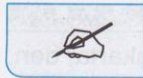
(Sumber: *Deutsch ist einfach 1* hal 149)

bearbeitet von Jannatul Munawarah

## Instrumen Penelitian

150 Bahasa Jerman SMA 1 PNL

## Übung 44



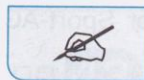
## Was gehört zusammen?

## Mana pasangan yang benar?

- |                                     |                               |
|-------------------------------------|-------------------------------|
| 1) Herr Husein unterrichtet ....    | a. Praktikum einmal pro Woche |
| 2) Er ist ....                      | b. deutlich                   |
| 3) Er erklärt ....                  | c. interessant                |
| 4) Er macht ....                    | d. pünktlich in der Klasse    |
| 5) Er mag ....                      | e. Eva einen Brief            |
| 6) Er kommt ....                    | f. Biologie                   |
| 7) Sein Unterricht ist ....         | g. geduldig                   |
| 8) Sein Lieblingsaktivität ist .... | h. AG                         |
| 9) Die Schüler machen ....          | i. Sporttreiben               |
| 10) Aryo Wiguna schreibt ....       | j. Fußball sehr               |

1 + f

## Übung 45



## Beantworte die Fragen!

## Jawablah pertanyaan-pertanyaan ini!

1. Wer schreibt den Brief?  
\_\_\_\_\_
2. Worum geht es im Text?  
\_\_\_\_\_
3. Was macht Herr Husein?  
\_\_\_\_\_
4. Wie ist er?  
\_\_\_\_\_
5. Ist er Sportlehrer?  
\_\_\_\_\_
6. Wann unterrichtet er im Labour?  
\_\_\_\_\_
7. Was macht Spaß?  
\_\_\_\_\_
8. Gibt er täglich AG?  
\_\_\_\_\_

(Sumber: *Deutsch ist einfach 1* hal 150)

bearbeitet von Jannatul Munawarah

## Kunci Jawaban

### Übung 44

1. F. Biologie
2. G. geduldig
3. B. deutlich
4. H. AG
5. J. Fußball sehr
6. D. Pünktlich in der Klasse
7. C. interessant
8. I. Sport treiben
9. A. Praktikum einmal pro Woche
10. E. Eva einen Brief

### Übung 45

1. Aryo Wiguna schreibt den Brief.
2. Es geht um die Aktivität in der Schule.
3. Herr Husein macht Sport-AG.
4. Er ist nicht so streng.
5. Nein. Er ist ein Biologielehrer.
6. Er unterrichtet jeden Samstagmorgen im Labour.
7. Das Praktikum macht uns Spaß.
8. Nein. Er gibt AG zweimal pro Woche.

**LAMPIRAN 2**

- a. Skor *Pre-test* Kelas Eksperimen**
- b. Skor *Pre-test* Kelas Kontrol**
- c. Skor *Post-test* Kelas Eksperimen**
- d. Skor *Post-test* Kelas Kontrol**

**Lampiran 2.a. Skor Pre-Test Kelas Eksperimen**

No	Penilai I				Jml	Penilai II				Jml	Total	Mean
	A	B	C	D		A	B	C	D			
1	2	1	2	1	6	1	2	3	1	7	13	6,5
2	2	2	1	1	6	1	2	2	2	7	13	6,5
3	1	1	1	3	6	2	2	1	3	8	14	7
4	1	1	1	2	5	3	1	2	2	8	13	6,5
5	1	1	2	1	5	2	1	2	2	7	12	6
6	2	1	3	2	8	4	3	3	2	12	20	10
7	2	1	3	1	7	2	4	3	1	10	17	8,5
8	3	1	4	1	9	1	2	3	1	7	16	8
9	2	1	2	1	6	3	2	2	1	8	14	7
10	2	1	1	1	5	2	3	2	1	8	13	6,5
11	1	2	1	2	6	2	1	1	2	6	12	6
12	3	2	1	3	9	1	1	2	3	7	16	8
13	2	1	1	2	6	1	1	2	2	6	12	6
14	3	2	2	1	8	2	2	2	1	7	15	7,5
15	3	3	2	2	10	2	2	2	2	8	18	9
16	3	3	1	1	8	3	1	1	1	6	14	7
17	3	2	4	1	10	3	2	3	2	10	20	10
18	3	1	3	1	8	3	4	1	1	9	17	8,5
19	2	2	2	1	7	2	3	2	2	9	16	8
20	1	3	2	1	7	2	2	3	1	8	15	7,5
21	1	2	3	1	7	2	3	2	1	8	15	7,5
22	3	2	2	1	8	1	2	2	2	7	15	7,5
23	2	1	2	1	6	3	2	2	1	8	14	7
24	2	1	1	2	6	2	2	1	2	7	13	6,5
25	3	2	3	2	10	3	2	3	2	10	20	10
26	3	3	2	1	9	1	1	3	3	8	17	8,5
27	3	2	2	1	8	3	2	2	1	8	16	8
28	2	3	1	1	7	1	2	1	1	5	12	6
29	2	3	3	2	10	2	1	3	1	7	17	8,5
30	3	2	2	1	8	1	1	2	2	6	14	7
31	2	1	1	2	6	3	2	3	2	10	16	8
32	3	2	1	2	8	1	1	2	2	6	14	7
33	3	3	2	3	11	3	3	2	1	9	20	10

**Keterangan:**

**A: Ausdrucksfähigkeit**

**B: Aufgabenbewältigung**

**C: Formale Richtigkeit**

**D: Aussprache und Intonation**

Lampiran 2.b. Skor *Pretest* Kelas Kontrol

No	Penilai I				Jml	Penilai II				Jml	Total	Mean
	A	B	C	D		A	B	C	D			
1	1	1	3	3	8	1	2	2	1	6	14	7
2	2	1	1	1	5	2	3	3	1	9	14	7
3	1	1	3	3	8	3	1	3	1	8	16	8
4	1	1	2	3	7	1	3	1	1	6	13	6,5
5	2	2	1	2	7	2	2	2	2	8	15	7,5
6	3	4	1	1	9	3	3	2	1	9	18	9
7	1	1	2	1	5	4	3	1	1	9	14	7
8	3	1	1	2	7	2	1	3	2	8	15	7,5
9	2	2	1	1	6	2	3	2	3	10	16	8
10	2	2	1	1	6	1	1	3	3	8	14	7
11	3	2	2	3	10	4	4	2	1	11	21	10,5
12	3	3	1	1	8	1	1	2	2	6	14	7
13	3	3	1	1	8	1	1	2	1	5	13	6,5
14	3	3	2	2	10	3	1	2	2	8	18	9
15	1	1	3	3	8	2	2	3	3	10	18	9
16	2	2	1	1	6	3	2	1	1	7	13	6,5
17	3	2	3	1	9	2	1	3	1	7	16	8
18	1	2	2	2	7	1	1	2	2	6	13	6,5
19	3	3	2	2	10	3	3	3	2	11	21	10,5
20	2	1	2	1	6	2	1	3	1	7	13	6,5
21	3	2	2	1	8	3	2	1	3	9	17	8,5
22	3	1	1	2	7	2	2	1	2	7	14	7
23	3	3	2	1	9	1	1	2	2	6	15	7,5
24	2	3	1	1	7	2	4	4	1	11	18	9
25	3	1	3	1	8	1	2	1	1	5	13	6,5
26	2	3	2	1	8	2	3	2	1	8	16	8
27	3	3	2	2	10	2	2	2	2	8	18	9
28	3	3	1	2	9	1	1	2	1	5	14	7
29	2	2	1	2	7	2	2	1	2	7	14	7
30	1	1	2	3	7	2	1	2	1	6	13	6,5

**Keterangan:****A: Ausdrucksfähigkeit****B: Aufgabenbewältigung****C: Formale Richtigkeit****D: Aussprache und Intonation**

Lampiran 2.c. Skor *Post-Test* Kelas Eksperimen

No	Penilai I				Jml	Penilai II				Jml	Total	Mean
	A	B	C	D		A	B	C	D			
1	2	3	2	1	8	2	4	4	3	13	21	10,5
2	3	2	2	1	8	3	3	4	3	13	21	10,5
3	2	3	1	3	9	3	4	4	3	14	23	11,5
4	1	2	3	3	9	4	4	4	3	15	24	12
5	3	3	4	2	12	3	2	3	2	10	22	11
6	4	3	3	3	13	3	4	3	3	13	26	13
7	3	3	3	2	11	3	3	3	3	12	23	11,5
8	3	2	2	2	9	4	4	4	3	15	24	12
9	3	3	3	1	10	3	4	4	3	14	24	12
10	3	2	2	3	10	4	4	4	3	15	25	12,5
11	3	3	1	2	9	4	4	4	3	15	24	12
12	2	1	4	3	10	4	4	3	1	12	22	11
13	2	3	2	2	9	2	2	3	2	9	18	9
14	3	2	3	1	9	4	4	4	2	14	23	11,5
15	3	3	3	3	12	2	2	2	2	8	20	10
16	3	3	3	1	10	3	2	2	2	9	19	9,5
17	3	2	4	3	12	3	2	4	2	11	23	11,5
18	3	1	2	3	9	2	4	3	3	12	21	10,5
19	3	2	4	3	12	2	4	3	2	11	23	11,5
20	3	2	3	3	11	2	2	3	2	9	20	10
21	1	2	4	3	10	3	3	2	2	10	20	10
22	3	2	2	1	8	3	3	3	2	11	19	9,5
23	2	1	3	3	9	3	2	4	3	12	21	10,5
24	2	3	4	3	12	3	2	1	2	8	20	10
25	3	2	3	3	11	4	3	3	3	13	24	12
26	3	3	2	2	10	3	3	2	3	11	21	10,5
27	3	2	3	3	11	3	4	4	3	14	25	12,5
28	3	3	1	1	8	3	2	2	1	8	16	8
29	3	3	3	3	12	2	3	3	1	9	21	10,5
30	3	2	2	3	10	3	3	2	3	11	21	10,5
31	3	2	4	3	12	2	2	3	2	9	21	10,5
32	3	1	2	3	9	3	3	2	2	10	19	9,5
33	3	2	4	3	12	3	3	3	2	11	23	11,5

**Keterangan:****A: Ausdrucksfähigkeit****B: Aufgabenbewältigung****C: Formale Richtigkeit****D: Aussprache und Intonation**



Lampiran 2.d. Skor *Post-Test* Kelas Kontrol

No	Penilai I				Jml	Penilai II				Jml	Total	Mean
	A	B	C	D		A	B	C	D			
1	2	1	4	3	10	4	2	2	1	9	19	9,5
2	2	2	3	3	10	4	1	2	2	9	19	9,5
3	2	2	3	3	10	1	1	3	3	8	18	9
4	2	2	2	3	9	2	4	3	3	12	21	10,5
5	3	3	3	2	11	3	2	2	3	10	21	10,5
6	2	3	1	1	7	4	4	4	2	14	21	10,5
7	3	2	2	3	10	3	4	2	3	12	22	11
8	3	3	1	2	9	3	3	3	3	12	21	10,5
9	2	2	2	2	8	4	2	3	3	12	20	10
10	3	2	2	2	9	4	2	3	3	12	21	10,5
11	3	2	4	3	12	4	4	2	3	13	25	12,5
12	3	2	3	1	9	2	2	3	3	10	19	9,5
13	2	2	3	2	9	2	2	2	2	8	17	8,5
14	2	3	2	2	9	4	3	4	3	14	23	11,5
15	2	1	4	3	10	2	4	4	3	13	23	11,5
16	2	2	3	3	10	2	2	1	1	6	16	8
17	2	2	3	3	10	2	4	2	3	11	21	10,5
18	2	2	2	3	9	3	3	3	2	11	20	10
19	3	3	3	2	11	3	3	4	3	13	24	12
20	2	3	4	1	10	2	4	3	3	12	22	11
21	2	3	2	2	9	3	2	3	3	11	20	10
22	2	1	4	3	10	2	1	4	2	9	19	9,5
23	3	3	2	1	9	2	4	2	2	10	19	9,5
24	2	3	2	1	8	3	3	4	3	13	21	10,5
25	3	1	3	3	10	1	2	1	1	5	15	7,5
26	2	3	2	3	10	2	3	2	1	8	18	9
27	3	2	4	3	12	3	3	3	2	11	23	11,5
28	3	3	1	3	10	4	3	3	3	13	23	11,5
29	2	2	2	2	8	2	3	4	2	11	19	9,5
30	3	3	2	3	11	2	2	2	3	9	20	10

**Keterangan:****A: Ausdrucksfähigkeit****B: Aufgabenbewältigung****C: Formale Richtigkeit****D: Aussprache und Intonation**

**LAMPIRAN 3**

- a. Rangkuman Data Penelitian**
- b. Data Kategorisasi**
- c. Perhitungan Kelas Interval**
- d. Rumus Perhitungan Kategorisasi**

### Lampiran 3.a. Rangkuman Data Penelitian

NO	EKSPERIMEN		KONTROL	
	PRE-TEST	POST-TEST	PRE-TEST	POST-TEST
1	6,50	10,50	7,00	9,50
2	6,50	10,50	7,00	9,50
3	7,00	11,50	8,00	9,00
4	6,50	12,00	6,50	10,50
5	6,00	11,00	9,50	10,50
6	10,00	13,00	9,00	10,50
7	8,50	11,50	10,00	11,00
8	8,00	12,00	7,50	10,50
9	7,00	12,00	8,00	10,00
10	6,50	12,50	7,00	10,50
11	6,00	12,00	10,00	12,50
12	8,00	11,00	7,00	9,50
13	6,00	9,00	6,50	8,50
14	7,50	11,50	9,00	11,50
15	9,00	10,00	9,00	11,50
16	7,00	9,50	6,50	8,00
17	10,00	11,50	8,00	10,50
18	8,50	10,50	6,50	10,00
19	8,00	11,50	10,50	12,00
20	7,50	10,00	6,50	11,00
21	7,50	10,00	8,50	10,00
22	7,50	9,50	7,00	9,50
23	7,00	10,50	7,50	9,50
24	6,50	10,00	9,00	10,50
25	10,00	12,00	6,50	7,50
26	8,50	10,50	8,00	9,00
27	8,00	12,50	9,00	11,50
28	6,00	8,00	9,50	11,50
29	8,50	10,50	7,00	9,50
30	7,00	10,50	6,50	10,00
31	8,00	10,50		
32	7,00	9,50		
33	10,00	11,50		
<b>MEAN</b>	9,242		9,042	
<b>GAIN SCORE</b>	0,200			

## Lampiran 3.b. Data Kategorisasi

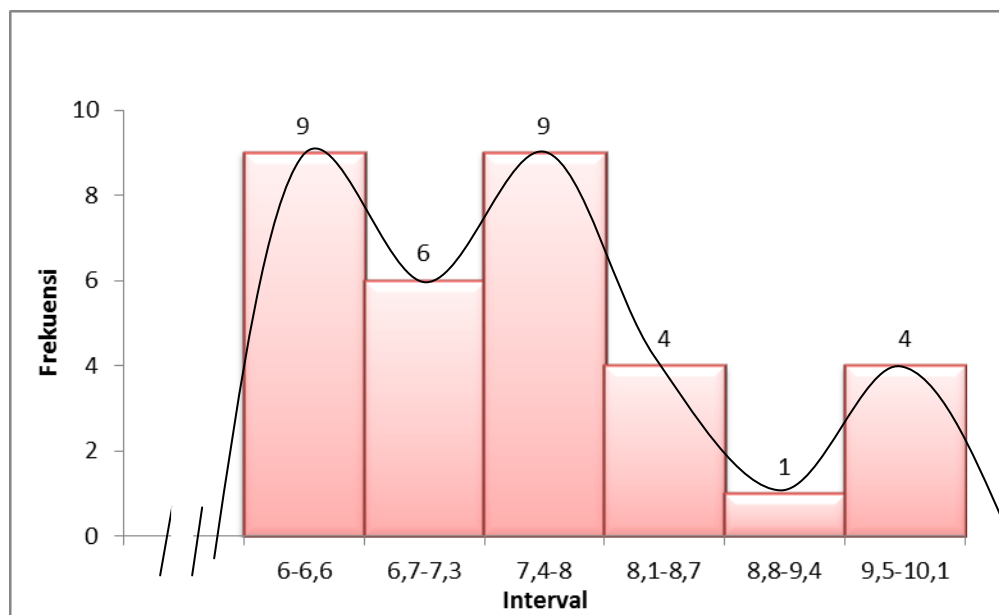
NO	EKSPERIMEN				KONTROL			
	PRE-TEST	KTG	POST-TEST	KTG	PRE-TEST	KTG	POST-TEST	KTG
1	6,50	Sedang	10,50	Sedang	7,00	Sedang	9,50	Sedang
2	6,50	Sedang	10,50	Sedang	7,00	Sedang	9,50	Sedang
3	7,00	Sedang	11,50	Sedang	8,00	Sedang	9,00	Rendah
4	6,50	Sedang	12,00	Tinggi	6,50	Rendah	10,50	Sedang
5	6,00	Rendah	11,00	Sedang	9,50	Tinggi	10,50	Sedang
6	10,00	Tinggi	13,00	Tinggi	9,00	Sedang	10,50	Sedang
7	8,50	Sedang	11,50	Sedang	10,00	Tinggi	11,00	Sedang
8	8,00	Sedang	12,00	Tinggi	7,50	Sedang	10,50	Sedang
9	7,00	Sedang	12,00	Tinggi	8,00	Sedang	10,00	Sedang
10	6,50	Sedang	12,50	Tinggi	7,00	Sedang	10,50	Sedang
11	6,00	Rendah	12,00	Tinggi	10,00	Tinggi	12,50	Tinggi
12	8,00	Sedang	11,00	Sedang	7,00	Sedang	9,50	Sedang
13	6,00	Rendah	9,00	Rendah	6,50	Rendah	8,50	Rendah
14	7,50	Sedang	11,50	Sedang	9,00	Sedang	11,50	Tinggi
15	9,00	Tinggi	10,00	Sedang	9,00	Sedang	11,50	Tinggi
16	7,00	Sedang	9,50	Rendah	6,50	Rendah	8,00	Rendah
17	10,00	Tinggi	11,50	Sedang	8,00	Sedang	10,50	Sedang
18	8,50	Sedang	10,50	Sedang	6,50	Rendah	10,00	Sedang
19	8,00	Sedang	11,50	Sedang	10,50	Tinggi	12,00	Tinggi
20	7,50	Sedang	10,00	Sedang	6,50	Rendah	11,00	Sedang
21	7,50	Sedang	10,00	Sedang	8,50	Sedang	10,00	Sedang
22	7,50	Sedang	9,50	Rendah	7,00	Sedang	9,50	Sedang
23	7,00	Sedang	10,50	Sedang	7,50	Sedang	9,50	Sedang
24	6,50	Sedang	10,00	Sedang	9,00	Sedang	10,50	Sedang
25	10,00	Tinggi	12,00	Tinggi	6,50	Rendah	7,50	Rendah
26	8,50	Sedang	10,50	Sedang	8,00	Sedang	9,00	Rendah
27	8,00	Sedang	12,50	Tinggi	9,00	Sedang	11,50	Tinggi
28	6,00	Rendah	8,00	Rendah	9,50	Tinggi	11,50	Tinggi
29	8,50	Sedang	10,50	Sedang	7,00	Sedang	9,50	Sedang
30	7,00	Sedang	10,50	Sedang	6,50	Rendah	10,00	Sedang
31	8,00	Sedang	10,50	Sedang				
32	7,00	Sedang	9,50	Rendah				
33	10,00	Tinggi	11,50	Sedang				

### Lampiran 3.c. Perhitungan Kelas Interval

#### 1. Tabel dan Histogram *Pre-Test* Kelas Eksperimen

Min	6,0
Max	10,0
R	4,00
N	33
K	$1 + 3.3 \log n$
	6,011096002
$\approx$	6
P	0,6667
$\approx$	0,6

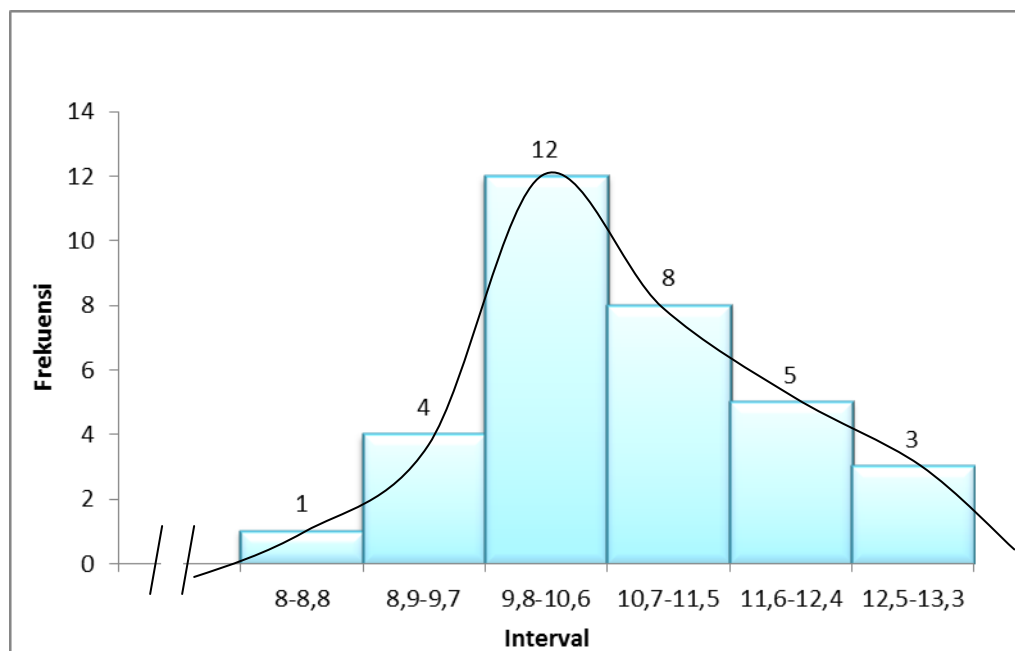
No.	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif (%)
1	6,0-6,6	9	9	27,3
2	6,7-7,3	6	15	18,2
3	7,4-8,0	9	24	27,3
4	8,1-8,7	4	28	12,1
5	8,8-9,4	1	29	3,0
6	9,5-10,1	4	33	12,1
<b>Jumlah</b>		33	138	100



## 2. Tabel dan Histogram *Post-Test* Kelas Eksperimen

Min	8,0
Max	13,0
R	5,00
N	33
K	$1 + 3.3 \log n$
	6,011096002
$\approx$	6
P	0,8333
$\approx$	0,8

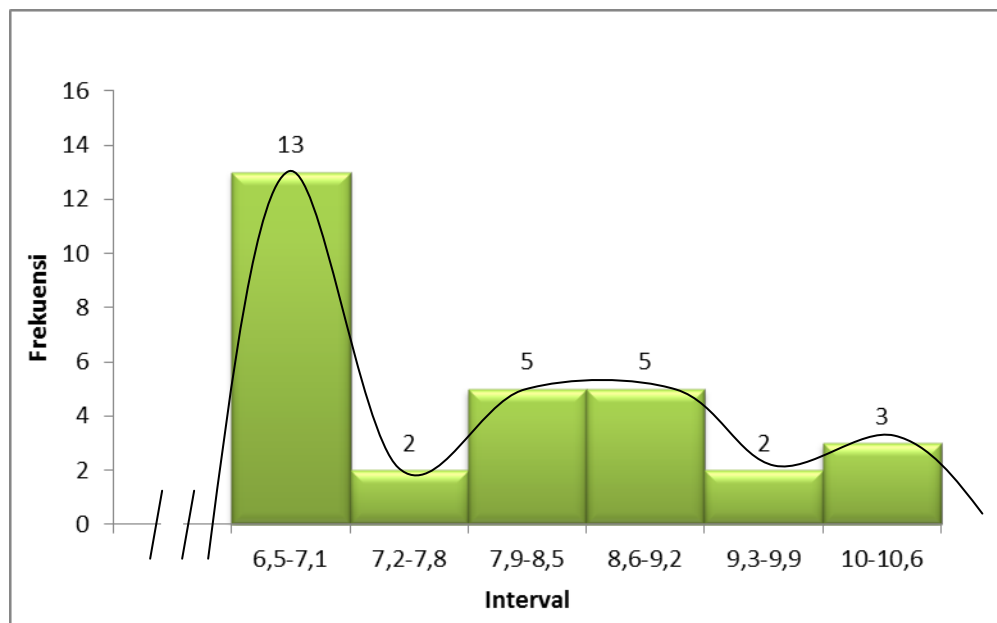
No.	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif (%)
1	8,0-8,8	1	1	3,0
2	8,9-9,7	4	5	12,1
3	9,8-10,6	12	17	36,4
4	10,7-11,5	8	25	24,2
5	11,6-12,4	5	30	15,2
6	12,5-13,3	3	33	9,1
<b>Jumlah</b>		33	111	100



### 3. Tabel dan Histogram *Pre-Test* Kelas Kontrol

Min	6,5
Max	10,5
R	4,00
N	30
K	$1 + 3.3 \log n$
	5,874500141
$\approx$	6
P	0,6667
$\approx$	0,6

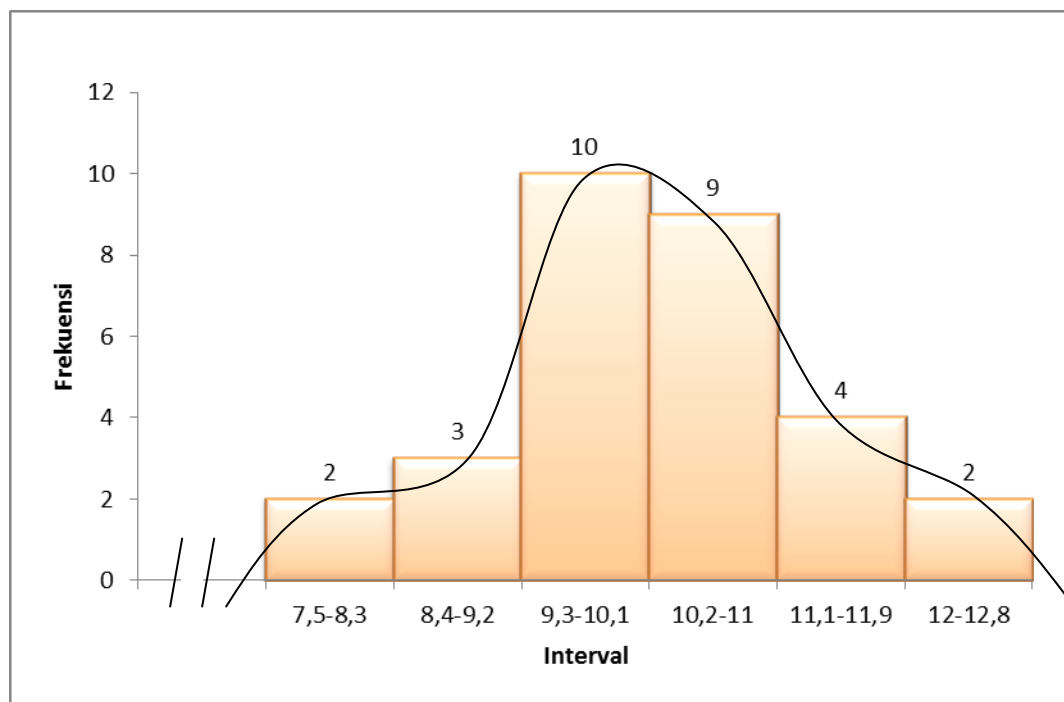
No.	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif (%)
1	6,5-7,1	13	13	43,3
2	7,2-7,8	2	15	6,7
3	7,9-8,5	5	20	16,7
4	8,6-9,2	5	25	16,7
5	9,3-9,9	2	27	6,7
6	10,0-10,6	3	30	10
<b>Jumlah</b>		30	130	100



#### 4. Tabel dan Histogram *Post-Test* Kelas Kontrol

Min	7,5
Max	12,5
R	5,00
N	30
K	$1 + 3.3 \log n$
	5,874500141
$\approx$	6
P	0,8333
$\approx$	0,8

No.	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif (%)
1	7,5-8,3	2	2	6,7
2	8,4-9,2	3	5	10
3	9,3-10,1	10	15	33,3
4	10,2-11,0	9	24	30
5	11,1-11,9	4	28	13,3
6	12,0-12,8	2	30	6,7
<b>Jumlah</b>		30	104	100





### Lampiran 3.d. Rumus Perhitungan Kategorisasi

#### **PRE-TEST EKSPERIMEN**

MEAN	=	7,621
SD	=	1,219

Tinggi	:	$X \geq M + SD$
Sedang	:	$M - SD \leq X < M + SD$
Rendah	:	$X < M - SD$

Kategori	Skor
Tinggi	$X \geq 8,84$
Sedang	$6,40 \leq X < 8,84$
Rendah	$X < 6,40$

#### **POST-TEST EKSPERIMEN**

MEAN	=	10,864
SD	=	1,120

Tinggi	:	$X \geq M + SD$
Sedang	:	$M - SD \leq X < M + SD$
Rendah	:	$X < M - SD$

Kategori	Skor
Tinggi	$X \geq 11,98$
Sedang	$9,74 \leq X < 11,98$
Rendah	$X < 9,744$

**PRETEST KONTROL**

MEAN = 7,917  
SD = 1,260

Tinggi :  $X \geq M + SD$   
Sedang :  $M - SD \leq X < M + SD$   
Rendah :  $X < M - SD$

Kategori	Skor
Tinggi :	$X \geq 9,177$
Sedang :	$6,66 \leq X < 9,18$
Rendah :	$X < 6,66$

**POST-TEST KONTROL**

MEAN = 10,167  
SD = 1,147

Tinggi :  $X \geq M + SD$   
Sedang :  $M - SD \leq X < M + SD$   
Rendah :  $X < M - SD$

Kategori	Skor
Tinggi :	$X \geq 11,31$
Sedang :	$9,02 \leq X < 11,31$
Rendah :	$X < 9,02$

**LAMPIRAN 4**

- a. Hasil Uji Kategorisasi**
- b. Hasil Uji Deskriptif**
- c. Hasil Uji Normalitas**
- d. Hasil Uji Homogenitas**
- e. Hasil Uji T**
- f. Bobot Keefektifan**

### Lampiran 4.a. Hasil Uji Kategorisasi

#### Frequency Table

**Pretest\_Eksperimen**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	5	15,2	15,2	15,2
Sedang	24	72,7	72,7	87,9
Rendah	4	12,1	12,1	100,0
Total	33	100,0	100,0	

**Postest\_Eksperimen**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	8	24,2	24,2	24,2
Sedang	20	60,6	60,6	84,8
Rendah	5	15,2	15,2	100,0
Total	33	100,0	100,0	

**Pretest\_Kontrol**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	5	16,7	16,7	16,7
Sedang	18	60,0	60,0	76,7
Rendah	7	23,3	23,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

**Postest\_Kontrol**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	6	20,0	20,0	20,0
Sedang	19	63,3	63,3	83,3
Rendah	5	16,7	16,7	100,0
Total	30	100,0	100,0	

### Lampiran 4.b. Hasil Uji Deskriptif

#### Statistics

		Pretest_ Eksperimen	Posttest_ Eksperimen	Pretest_ Kontrol	Posttest_ Kontrol
N	Valid	33	33	30	30
	Missing	0	0	0	0
Mean		7,6212	10,8636	7,9167	10,1667
Median		7,5000	10,5000	7,7500	10,2500
Mode		7,00	10,50	6,50	10,50
Std. Deviation		1,21854	1,11994	1,26002	1,14721
Minimum		6,00	8,00	6,50	7,50
Maximum		10,00	13,00	10,50	12,50

## Lampiran 4.c. Hasil Uji Normalitas

### NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pretest_ Eksperimen	Postest_ Eksperimen	Pretest_ Kontrol	Postest_ Kontrol
N		33	33	30	30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	7,6212	10,8636	7,9167	10,1667
	Std. Deviation	1,21854	1,11994	1,26002	1,14721
Most Extreme Differences	Absolute	,149	,142	,200	,119
	Positive	,149	,142	,200	,119
	Negative	-,096	-,139	-,138	-,114
Kolmogorov-Smirnov Z		,859	,818	1,095	,652
Asymp. Sig. (2-tailed)		,452	,515	,182	,789

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Lampiran 4.d. Hasil Uji Homogenitas****Oneway****Test of Homogeneity of Variances**

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest	,333	1	61	,566
Posttest	,015	1	61	,903

**Lampiran 4.e. Hasil *Independent T Test (Pre-Test)***

**T-Test**

**Group Statistics**

Group		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pretest	Ekspерimen	33	7,6212	1,21854	,21212
	Kontrol	30	7,9167	1,26002	,23005

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Pretest	Equal variances assumed	,333	,566	-,946	61	,348	-,29545	,31241	-,92016	,32925
	Equal variances not assumed			-,944	59,982	,349	-,29545	,31292	-,92139	,33048



**Hasil Independent T Test (Post-Test)**

**T-Test**

**Group Statistics**

Group	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Posttest Eksperimen	33	10,8636	1,11994	,19496
Kontrol	30	10,1667	1,14721	,20945

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Posttest	Equal variances assumed	,015	,903	2,439	61	,018	,69697	,28581	,12546	1,26848
	Equal variances not assumed			2,436	60,121	,018	,69697	,28614	,12462	1,26932

**Lampiran 4.f. Perhitungan Bobot Keefektifan**

$$\begin{aligned}\text{Rata-rata } pre\text{-test} &= \frac{Pre\text{-test eksperimen} + pre\text{-test kontrol}}{2} \\ &= \frac{7,621 + 7,917}{2} = 7,768\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Bobot keefektifan} &= \frac{Post\text{-test eksperimen} - post\text{-test kontrol}}{\text{rata-rata } pre\text{-test}} \times 100\% \\ &= \frac{10,864 - 10,167}{7,768} = 0,090 \times 100\% = 9\%\end{aligned}$$

**LAMPIRAN 5**

- a. Tabel t**
- b. Tabel F**
- c. Tabel Logaritma**

**Lampiran 5.a. Tabel Distribusi t Student**

df	Tingkat signifikansi uji satu arah					
	0,10	0,05	<b>0,025</b>	0,01	0,005	0,0005
	Tingkat signifikansi uji dua arah					
	0,20	0,10	<b>0,05</b>	0,02	0,01	0,00
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	636,619
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	31,599
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	12,924
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	8,610
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	6,869
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,959
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	5,408
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	5,041
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,781
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,587
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,437
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	4,318
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	4,221
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	4,140
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	4,073
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	4,015
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,965
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,922
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,883
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,850
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,819
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,792
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,768
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,745
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,725
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,646
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,551
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	3,496
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,460
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	3,435
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	3,416
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	3,415
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	3,413
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,412
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,410
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	3,409
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,407
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,406
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	3,405
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	3,403
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	3,402
100	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	3,390

**Lampiran 5.b. Tabel Distribusi F dengan  $\alpha = 5\%$** 

db <sub>2</sub>	db <sub>1</sub>									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161,448	199,500	215,707	224,583	230,162	233,986	236,768	238,883	240,543	241,882
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371	19,385	19,396
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845	8,812	8,786
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041	5,999	5,964
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818	4,772	4,735
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147	4,099	4,060
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726	3,677	3,637
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438	3,388	3,347
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230	3,179	3,137
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072	3,020	2,978
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948	2,896	2,854
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849	2,796	2,753
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767	2,714	2,671
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699	2,646	2,602
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641	2,588	2,544
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591	2,538	2,494
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548	2,494	2,450
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510	2,456	2,412
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477	2,423	2,378
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447	2,393	2,348
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420	2,366	2,321
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397	2,342	2,297
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375	2,320	2,275
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355	2,300	2,255
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337	2,282	2,236
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321	2,265	2,220
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305	2,250	2,204
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291	2,236	2,190
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278	2,223	2,177
30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421	2,334	2,266	2,211	2,165
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409	2,323	2,255	2,199	2,153
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399	2,313	2,244	2,189	2,142
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380	2,294	2,225	2,170	2,123
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372	2,285	2,217	2,161	2,114
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336	2,249	2,180	2,124	2,077
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286	2,199	2,130	2,073	2,026
60	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254	2,167	2,097	2,040	1,993
70	3,978	3,128	2,736	2,503	2,346	2,231	2,143	2,074	2,017	1,969
71	3,976	3,126	2,734	2,501	2,344	2,229	2,142	2,072	2,015	1,967
72	3,974	3,124	2,732	2,499	2,342	2,227	2,140	2,070	2,013	1,965
73	3,972	3,122	2,730	2,497	2,340	2,226	2,138	2,068	2,011	1,963
74	3,970	3,120	2,728	2,495	2,338	2,224	2,136	2,066	2,009	1,961
75	3,968	3,119	2,727	2,494	2,337	2,222	2,134	2,064	2,007	1,959
76	3,967	3,117	2,725	2,492	2,335	2,220	2,133	2,063	2,006	1,958
77	3,965	3,115	2,723	2,490	2,333	2,219	2,131	2,061	2,004	1,956
78	3,963	3,114	2,722	2,489	2,332	2,217	2,129	2,059	2,002	1,954
79	3,962	3,112	2,720	2,487	2,330	2,216	2,128	2,058	2,001	1,953
80	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214	2,126	2,056	1,999	1,951
90	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201	2,113	2,043	1,986	1,938
95	3,941	3,092	2,700	2,467	2,310	2,196	2,108	2,037	1,980	1,932
100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191	2,103	2,032	1,975	1,927
110	3,927	3,079	2,687	2,454	2,297	2,182	2,094	2,024	1,966	1,918

## Lampiran 5.c. Tabel Logaritma

Tabel logaritma 1 s/d 100

	1									
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.0	0.0000	00043	0.0086	0.0128	0.0170	0.0212	0.0253	0.0294	0.0334	0.0374
1.1	0.0414	00453	0.0492	0.0531	0.0569	0.0607	0.0645	0.0682	0.0719	0.0755
1.2	0.0792	00828	0.0864	0.0899	0.0934	0.0969	0.1004	0.1038	0.1072	0.1106
1.3	0.1139	01173	0.1206	0.1239	0.1271	0.1303	0.1335	0.1367	0.1399	0.1430
1.4	0.1461	01492	0.1523	0.1553	0.1584	0.1614	0.1644	0.1673	0.1703	0.1732
1.5	0.1761	01790	0.1818	0.1847	0.1875	0.1903	0.1931	0.1959	0.1987	0.2014
1.6	0.2041	02068	0.2095	0.2122	0.2148	0.2175	0.2201	0.2227	0.2253	0.2279
1.7	0.2304	02330	0.2355	0.2380	0.2405	0.2430	0.2455	0.2480	0.2504	0.2529
1.8	0.2553	02577	0.2601	0.2625	0.2648	0.2672	0.2695	0.2718	0.2742	0.2765
1.9	0.2788	02810	0.2833	0.2856	0.2878	0.2900	0.2923	0.2945	0.2967	0.2989
2.0	0.3010	03032	0.3054	0.3075	0.3096	0.3118	0.3139	0.3160	0.3181	0.3201
2.1	0.3222	03243	0.3263	0.3284	0.3304	0.3324	0.3345	0.3365	0.3385	0.3404
2.2	0.3424	03444	0.3464	0.3483	0.3502	0.3522	0.3541	0.3560	0.3579	0.3598
2.3	0.3617	03636	0.3655	0.3674	0.3692	0.3711	0.3729	0.3747	0.3766	0.3784
2.4	0.3802	03820	0.3838	0.3856	0.3874	0.3892	0.3909	0.3927	0.3945	0.3962
2.5	0.3979	03997	0.4014	0.4031	0.4048	0.4065	0.4082	0.4099	0.4116	0.4133
2.6	0.4150	04166	0.4183	0.4200	0.4216	0.4232	0.4249	0.4265	0.4281	0.4298
2.7	0.4314	04330	0.4346	0.4362	0.4378	0.4393	0.4409	0.4425	0.4440	0.4456
2.8	0.4472	04487	0.4502	0.4518	0.4533	0.4548	0.4564	0.4579	0.4594	0.4609
2.9	0.4624	04639	0.4654	0.4669	0.4683	0.4698	0.4713	0.4728	0.4742	0.4757
3.0	0.4771	04786	0.4800	0.4814	0.4829	0.4843	0.4857	0.4871	0.4886	0.4900
3.1	0.4914	04928	0.4942	0.4955	0.4969	0.4983	0.4997	0.5011	0.5024	0.5038
3.2	0.5051	05065	0.5079	0.5092	0.5105	0.5119	0.5132	0.5145	0.5159	0.5172
3.3	0.5185	05198	0.5211	0.5224	0.5237	0.5250	0.5263	0.5276	0.5289	0.5302
3.4	0.5315	05328	0.5340	0.5353	0.5366	0.5378	0.5391	0.5403	0.5416	0.5428
3.5	0.5441	05453	0.5465	0.5478	0.5490	0.5502	0.5514	0.5527	0.5539	0.5551
3.6	0.5563	05575	0.5587	0.5599	0.5611	0.5623	0.5635	0.5647	0.5658	0.5670
3.7	0.5682	05694	0.5705	0.5717	0.5729	0.5740	0.5752	0.5763	0.5775	0.5786
3.8	0.5798	05809	0.5821	0.5832	0.5843	0.5855	0.5866	0.5877	0.5888	0.5899
3.9	0.5911	05922	0.5933	0.5944	0.5955	0.5966	0.5977	0.5988	0.5999	0.6010
4.0	0.6021	06031	0.6042	0.6053	0.6064	0.6075	0.6085	0.6096	0.6107	0.6117
4.1	0.6128	06138	0.6149	0.6160	0.6170	0.6180	0.6191	0.6201	0.6212	0.6222
4.2	0.6232	06243	0.6253	0.6263	0.6274	0.6284	0.6294	0.6304	0.6314	0.6325
4.3	0.6335	06345	0.6355	0.6365	0.6375	0.6385	0.6395	0.6405	0.6415	0.6425
4.4	0.6435	06444	0.6454	0.6464	0.6474	0.6484	0.6493	0.6503	0.6513	0.6522
4.5	0.6532	06542	0.6551	0.6561	0.6571	0.6580	0.6590	0.6599	0.6609	0.6618
4.6	0.6628	06637	0.6646	0.6656	0.6665	0.6675	0.6684	0.6693	0.6702	0.6712
4.7	0.6721	06730	0.6739	0.6749	0.6758	0.6767	0.6776	0.6785	0.6794	0.6803
4.8	0.6812	06821	0.6830	0.6839	0.6848	0.6857	0.6866	0.6875	0.6884	0.6893
4.9	0.6902	06911	0.6920	0.6928	0.6937	0.6946	0.6955	0.6964	0.6972	0.6981
5.0	0.6990	06998	0.7007	0.7016	0.7024	0.7033	0.7042	0.7050	0.7059	0.7067
5.1	0.7076	07084	0.7093	0.7101	0.7110	0.7118	0.7126	0.7135	0.7143	0.7152
5.2	0.7160	07168	0.7177	0.7185	0.7193	0.7202	0.7210	0.7218	0.7226	0.7235
5.3	0.7243	07251	0.7259							
5.4	0.7324	07332	0.7340							

**LAMPIRAN 6**

- a. Surat Izin Penelitian**
- b. Surat Keterangan *Expert Judgment***
- c. Surat Pernyataan**
- d. Dokumentasi Penelitian**





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
 http://www.fbs.uny.ac.id//

FRM/FBS/33-01  
 10 Jan 2011

Nomor : 136/UN.34.12/DT/1/2015  
 Lampiran : 1 Berkas Proposal  
 Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yogyakarta, 27 Januari 2015

Kepada Yth.  
 Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
 c.q. Kepala Bakesbanglinmas DIY  
 Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta  
 55231

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:


**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN TEKNIK TWO STAY TO STRAY DALAM PEMBELAJARAN  
 KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KLAS X SMA NEGERI 1  
 MUNTILAN**

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : JANNATUL MUNAWARAH  
 NIM : 11203241003  
 Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman  
 Waktu Pelaksanaan : Februari – April 2015  
 Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Muntilan

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

  
 a.n. Dekan  
 Kasubbag Pendidikan FBS,  
 Indur Probo Utami, S.E.  
 NIP 19670704 199312 2 001

Tembusan:  
 - Kepala SMA Negeri 1 Muntilan





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT**  
**( BADAN KESBANGLINMAS )**  
 Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233  
 Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 27 Januari 2015

Nomor : 074/273/Kesbang/2015  
 Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Kepada Yth. :  
 Gubernur Jawa Tengah  
 Up. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah  
 Provinsi Jawa Tengah

Di  
 SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY  
 Nomor : 136/UN.34.12/DT/DT/1/2015  
 Tanggal : 27 Januari 2015  
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka menyusun skripsi dengan judul proposal : “ **KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN TEKNIK TWO STAY TWO STRAY DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS X SMA NEGERI 1 MUNTILAN** ”, kepada:

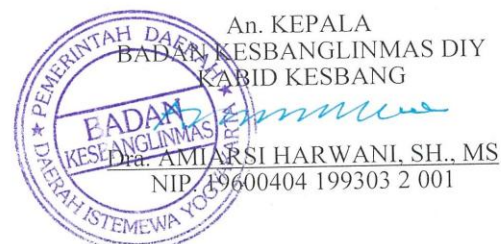
Nama : JANNATUL MUNAWARAH  
 NIM : 11203241003  
 Contact Person/KTP : 085281186089/6403054401940001  
 Prodi/Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman  
 Fakultas : Bahasa dan Seni UNY  
 Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Muntilan, Provinsi Jawa Tengah  
 Waktu Penelitian : 22 Januari s.d Juni 2015

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan/fasilitas yang dibutuhkan.  
 Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY
3. Yang bersangkutan.



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH**

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487  
Fax : (024) 3549560 E-mail : [bpmd@jatengprov.go.id](mailto:bpmd@jatengprov.go.id) <http://bpmd.jatengprov.go.id>  
Semarang - 50131

**REKOMENDASI PENELITIAN**

NOMOR : 070/220/04.5/2015

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;  
2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;  
3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah sebagaimana telah diubah dengan peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 27 Tahun 2014.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor. 074/273/Kesbang/2015 tanggal 27 Januari 2015 Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian.

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : JANNATUL MUNAWARAH.
2. Alamat : Jl. Cempaka 2, Rt 001, Kel. Gayam, Kec. Tanjung Redeb, Kab. Berau, Provinsi Kalimantan Timur.
3. Pekerjaan : Mahasiswa.

- Untuk : Melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan rincian sebagai berikut :
- a. Judul Proposal : KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN TEKNIK TWO STAY TWO STRAY DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS X SMA NEGERI 1 MUNTILAN.
  - b. Tempat / Lokasi : SMA Negeri 1 Muntilan, Provinsi Jawa Tengah.
  - c. Bidang Penelitian : Pendidikan.
  - d. Waktu Penelitian : 29 Januari s.d. Juni 2015.
  - e. Penanggung Jawab : Dra. Tri Kartika Handayani, M.Pd
  - f. Status Penelitian : Baru.
  - g. Anggota Peneliti : -
  - h. Nama Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta.

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat /Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 29 Januari 2015

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH

  
 IR. YUNI ASTUTI, MA.  
 Pembina Utama Muda  
 NIP.196206211987092001



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLARHAGA  
SMA NEGERI 1 MUNTILAN

Jln. Ngadiretno No. 1 Tamanagung Muntilan ☎ (0293) 587267 ✉ 56413  
email : [smansa\\_muntilan@yahoo.com](mailto:smansa_muntilan@yahoo.com) faximili : 02933284323

## SURAT KETERANGAN

Nomor : 421/ **116** /20.4.SMA/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Muntilan Kabupaten Magelang menerangkan bahwa :

Nama	: JANNATUL MUNAWARAH
NIM	: 11203241003
Jurusan	: Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas	: Bahasa dan Seni
Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta

Nama tersebut diatas benar- benar telah melaksanakan penelitian kepada siswa – siswi SMA Negeri 1 Muntilan Kabupaten Magelang pada bulan Februari s.d April 2015.  
Adapun penelitian dengan judul ‘ KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN TEKNIK *TWO STAY TWO STRAY* DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS X SMA NEGERI 1 MUNTILAN .

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Muntilan, 14 April 2015.

a.n. Kepala Sekolah  
Kepala Tata usaha



SUPRAYITNO, S.Pd  
Penata Tk. I  
NIP 196002151986021004



**SURAT PERNYATAAN EXPERT JUDGMENT**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Sri Budiyarti

NIP : 19590917 198403 2 007

Pekerjaan : Guru Bahasa Jerman SMA Negeri 1 Muntilan

menyatakan bahwa saya telah menganalisis data instrumen penelitian berupa tes keterampilan berbicara bahasa Jerman yang telah dibuat oleh mahasiswa:

Nama : Jannatul Munawarah

NIM : 11203241003

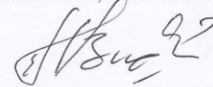
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni

Pengambilan data tersebut dalam rangka memenuhi salah satu tahap penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "Keefektifan Penggunaan Teknik *Two Stay Two Stray* dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Muntilan". Dalam hal ini saya bertindak sebagai *Expert Judgment*.

Demikian pernyataan ini saya buat. Semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Muntilan, 28 Maret 2015



Dra. Sri Budiyarti

NIP. 19590917 198403 2 007

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Sri Budiyarti  
NIP : 19590917 198403 2 007  
Pekerjaan : Guru Bahasa Jerman SMA Negeri 1 Muntilan

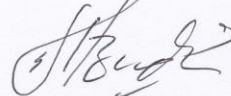
menyatakan bahwa saya telah menjadi penilai I dalam tes keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Muntilan yang merupakan penelitian mahasiswa:

Nama : Jannatul Munawarah  
NIM : 11203241003  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Pengambilan data tersebut dalam rangka memenuhi salah satu tahap penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "Keefektifan Penggunaan Teknik *Two Stay Two Stray* dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Muntilan".

Demikian pernyataan ini saya buat. Semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Muntilan, 28 Maret 2015



Dra. Sri Budiyarti  
NIP. 19590917 198403 2 007

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Imanuel Herjuno, S.Pd

Pekerjaan : Alumni Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY

menyatakan bahwa saya telah menjadi penilai II dalam tes keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Muntilan yang merupakan penelitian mahasiswa:

Nama : Jannatul Munawarah

NIM : 11203241003

Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni

Pengambilan data tersebut dalam rangka memenuhi salah satu tahap penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "Keefektifan Penggunaan Teknik *Two Stay Two Stray* dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Muntilan".

Demikian pernyataan ini saya buat. Semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 27 Maret 2015



Immanuel Herjuno, S.Pd.



### Lampiran 6.d. Dokumentasi Penelitian



Gambar 6: Suasana Pembelajaran Kelas Eksperimen Menggunakan Teknik *Two Stay Two Stray* (Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 7: Suasana Pembelajaran Kelas Kontrol Menggunakan Teknik Konvensional (Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 8: *Post-test* Kemampuan Berbicara Bahasa Jerman di Kelas Eksperimen (Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 9: Keaktifan Peserta Didik Kelas Eksperimen saat Berdiskusi dengan Kelompoknya (Sumber: Dokumentasi Pribadi)